

**HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGELOLA WAKTU  
BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS XI PADA PROGRAM STUDI AKUNTANSI DI  
SMKN 13 JAKARTA**

**AKHMAD SYARIF H  
8155088045**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2013**

**RELATIONSHIP MANAGEMENT SKILLS LEARNING TIME  
ACCOUNTING STUDENTS WITH LEARNING AT CLASS XI  
ACCOUNTING STUDY PROGRAM IN SMKN 13 JAKARTA**

**AKHMAD SYARIF H  
8155088045**



**This thesis Compiled As One Getting Requirements Education Bachelor's  
Degree In Economics Faculty of the State University of Jakarta**

**ECONOMIC EDUCATION STUDY PROGRAM  
CONCENTRATION OF ACCOUNTING EDUCATION  
DEPARTMENT OF ECONOMICS AND ADMINISTRATION  
FACULTY OF ECONOMICS  
JAKARTA STATE UNIVERSITY  
2013**



## ABSTRAK

**Akhmad Syarif H. Hubungan Keterampilan Mengelola Waktu Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Pada Program Studi Akuntansi Di SMKN 13 Jakarta.** Skripsi, Jakarta: Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2013.

Penelitian survey ini bertujuan untuk mendapatkan data yang tepat (Sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) atau fakta mengenai masalah yang akan diteliti, yaitu membuktikan pengaruh yang signifikan antara Hubungan Keterampilan Waktu Belajar Siswa dengan Hasil Belajar siswa pada program studi akuntansi SMK Negeri 13 Jakarta Barat.

Penelitian ini menggunakan metode survey dan pendekatan korelasional. Data yang digunakan didapat dari kuesioner keterampilan mengelola waktu belajar siswa dan hasil belajar siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*). Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah 108 siswa dan sampel yang digunakan berdasarkan *table isacc* dan *Michael* adalah 84 siswa.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah  $\hat{Y} = -54,73 + 0,691X$ . Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji Liliefors didapat  $L_{hitung}(Lo) 0,084 < L_{tabel}(Lt) 0,097$ . Ini menandakan bahwa model regresi berdistribusi normal. Sedangkan uji kelinieran regresi didapat  $F_{hitung}(1,24) < F_{Tabel}(1,69)$ . Ini menunjukkan bahwa model regresi linier. Dari uji keberartian regresi diketahui bahwa model regresi berarti  $F_{hitung}(40,35) > F_{Tabel}(3,96)$ . Dari uji hipotesis dengan uji koefisien korelasi *product moment* dari Pearson diperoleh  $r_{xy} = 0,574$ , maka ini berarti terdapat hubungan positif antara keterampilan mengelola waktu belajar siswa dengan hasil belajar. Dari perhitungan uji-t diketahui  $t_{hitung} = (6,35) > t_{tabel} = (1,67)$ , sehingga ini menunjukkan terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara keterampilan mengelola waktu belajar siswa dengan hasil belajar. Sedangkan dari hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai 32,98% yang menunjukkan bahwa keterampilan mengelola waktu belajar siswa ditentukan oleh hasil belajar sebesar 32,98%.

**Kata kunci :** Belajar, Hasil Belajar, Akuntansi, Mengelola Waktu belajar

## ABSTRACT

**Akhmad Syarif H.** *The correlation Student Learning Time Management Skills With Accounting Student Learning Outcomes Class XI In Accounting Studies 13 SMK Jakarta.* Thesis, Jakarta: Concentration Accounting Education, Economic Studies Program, Department of Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta, 2013.

*This study aims to gain information and knowledge based on data and facts that is valid, trustworthy and true about how big the Relationship between the Time Relationship Skills with Student Learning Outcomes study program students accounting at SMK Negeri 13 Jakarta Barat.*

*This study uses survey and correlational approach. Used data obtained from the questionnaire students learn time management skills and student learning outcomes. The sampling technique used in this study is a randomized technique of proportional (proportional random sampling). Affordable in the study population was 108 students and the sample used by the table Isacc and Michael is 84 students.*

*The regression equation in this study is  $Y = -54.73 + 0.691 X$ . Test requirements analysis is the normality test on the estimated error of regression Y on X with Lhitung obtained Liliefors test (Lo)  $0.084 < Ltabel$  (Lt)  $0.097$ . This indicates that the regression model are normally distributed. While the linearity regression testing obtained Calculate F (1,24)  $< F$  table (1,69). This shows that the linear regression model. Test the significance of regression is known that F Calculate the mean regression model (40.35)  $> F$  table (3,96). Of a hypothesis test with the test product moment correlation coefficient of Pearson obtained  $r_{xy} = 0.574$ , then this means that there is a positive relationship between students' time management skills with the learning outcomes. From the calculation of the t-test is known  $t = (6.35) > table = (1.67)$ , so this shows that there is a significant relationship (significant) between students' time management skills with the learning outcomes. While the results of the calculation of the coefficient of determination values obtained 32.98% which shows that student learning time management skills is determined by studying the results of 32.98%.*

**Keyword :** Learning, Learning Outcomes, Accounting, Managing Study Time

# LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

“Hubungan Keterampilan Mengelola Waktu Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Pada Program Studi Akuntansi di SMKN

13 Jakarta”

Akhmad Syarif Hidayatullah

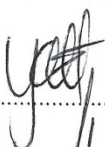



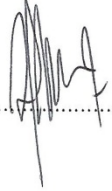
(81055088045)

Penanggung Jawab  
Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Dedi Purwana, ES, M.Bus

NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>M. Yasser Arafat, SE, M.M</u> NIP. 19710413 200112 1 001	Ketua		24 Juli 2013
2. <u>Ati Sumiati, S.Pd, M.Si</u> NIP. 19790610 200801 2 028	Sekretaris		23 Juli 2013
3. <u>Dr. Mardi, M.si</u> NIP. 19600301 190703 1 001	Penguji Ahli I		22 Juli 2013
4. <u>Santi Susanti, S.Pd, M.Ak</u> NIP. 19610228 198602 2 001	Pembimbing I		19 Juli 2013
5. <u>Susi Indriani, M.S.Ak</u> NIP. 19760820 200912 2 001	Pembimbing II		22 Juli 2013

Tanggal Lulus 17 Juli 2013

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2013  
Yang membuat pernyataan



Akhmad Syarif Hidayatullah  
No. Reg. 8155088045

## *LEMBAR PERSEMBAHAN*

*Pemenang tidak memiliki waktu untuk menyalahkan dan bangga, karena seorang pemenang terlalu sibuk mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan berikutnya.*

*Teruslah berusaha, belajar, dan tidak mudah pantang menyerah dalam menghadapi apapun di depan matamu hingga membuat orang-orang disekelilingmu bahagia.*

*Never give up and positif thinking!!!*

### **SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK :**

Papa dan mama, Serta Kekasih Tercinta

*"Ya Allah ampunilah dosa-dosa kedua orang tua ku  
dan sayangilah mereka sebagaimana mereka  
menyayangiku di waktu aku kecil"*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur terpanjat kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Hubungan Keterampilan Mengelola Waktu Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Pada Program Studi Akuntansi di SMKN 13 Jakarta”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian Strata Satu (S1) pada, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pantas kiranya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Santi Susanti, S.Pd, M.Ak selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi yang dengan penuh kesabaran dalam membimbing, mengarahkan, dan meluangkan waktu bagi penyusunan skripsi ini..
2. Susi Indriani, M.S.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang juga membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu, memberikan saran dan masukan pada peneliti.
3. Drs. Dedi Purwana ES, M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
4. Drs. Nurdin Hidayat, M.M, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi.

5. Dr. Saparudin, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi.
6. Seluruh dosen-dosen Fakultas Ekonomi khususnya yang telah mengajarkan banyak hal kepada peneliti serta memberikan masukan atas penelitian.
7. Secara khusus kepada ayahanda Abdul Sakur ibunda Aliyati beserta adik-adik tercinta (M.Wahyudi dan Ilham prasetyo), yang telah memberikan doa tulus dan tanpa henti memberi dukungan luar biasa baik moril maupun materil.
8. Kepada kekasih tercinta Hasni Raudati.S.Pd yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam pembuatan skripsi.
9. Sahabat-sahabat terbaikku anak-anak Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 khususnya Wawan setiawan, S.Pd, Sandy kuswara, S.Pd, dan M.Agha Nur.S.Pd beserta teman-teman lainnya yang telah banyak membantu dan memberi semangat kepada saya.
10. Pihak-pihak lain yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat untuk semua pihak yang memerlukan bahan referensi khususnya di bidang akuntansi. Namun demikian Penulis menyadari, skripsi ini jauh dari sempurna. Sehingga kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

Jakarta, Juli 2013

Akhmad Syarif Hidayatullah

## DAFTAR ISI

Nomor	Halaman
<b>COVER</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRAC</b> .....	iv
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	vi
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABLE</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN</b>	
<b>PERUMUSAN HIPOTESIS</b> .....	9
A. Deskripsi Teoritis .....	9
1. Konsep Hasil Belajar .....	9
2. Konsep Keterampilan Mengelola Waktu Belajar.....	25



B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	36
C. Kerangka Teoritik.....	39
D. Perumusan Hipotesis .....	42
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Tujuan Penelitian.....	43
B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian.....	43
C. Metode penelitian .....	44
D. Populasi dan Sampel.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data/Instrumen Penelitian.....	47
F. Teknik Analisis Data .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>61</b>
A. Deskripsi Data .....	61
B. Analisis Data .....	67
C. Interpretasi Penelitian .....	73
D. Keterbatasan Peneliti .....	77
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Implikasi .....	80
C. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>88</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>149</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
III.1. Jumlah Sampel Menurut Tabel Isaac dan Michael, TK (5%) .....	47
III.2. Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Mengelola Waktu Belajar (Variabel X).....	50
III.3. Bobot Nilai Alternatif Jawaban Responden .....	51
III.4. Daftar Tabel Analisis Varians (Anava) .....	57
IV.1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Akuntansi .....	63
IV.2. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengelola waktu belajar .....	65
IV.3. Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran.....	69
IV.4. ANAVA untuk Uji Keberartian dan Kelinieran Persamaan Regresi $\hat{Y} = -54,73+0,691X$ .....	71
IV.5. Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
III.1. Hubungan Antar Variabel.....	45
IV.1. Grafik Histogram Hasil Belajar Akuntansi .....	64
IV.2. Grafik Histogram keterampilan mengelola waktu belajar .....	66
IV.3. Persamaan Regresi $\hat{Y} = -54,73+0,691X$ .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Permohonan Izin Penelitian dari Universitas .....	89
2. Surat Keterangan dari SMKN 13. ....	90
3. Kuisoner Penelitian Uji Coba Variabel X.....	91
4. Kuisoner Penelitian Final Variabel X .....	95
5. Data Hasil Uji Coba Validitas Variabel X.....	99
9. Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X .....	102
11. Data Variabel X (Keterampilan Mengelola waktu) .....	105
12. Data Variabel Y ( Hasil Belajar).....	107
13. Data Mentah Variabel X dan Y.....	109
14. Perhitungan Grafik Histogram Variabel X.....	111
15. Perhitungan Grafik Histogram Variabel Y .....	112
18. Data Berpasangan Variabel X dan Y .....	115
19. Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku....	117
20. Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku .....	119
21. Perhitungan Persamaan Regresi.....	120
22. Grafik Persamaan Regresi .....	121
23. Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y}$ .....	122
24. Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran.....	124
26. Perhitungan Uji Keberartian Regresi .....	127
27. Perhitungan Uji Linieritas regresi .....	129

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
29. Daftar ANAVA untuk Uji Keberartian dan Kelinieran Regresi .....	132
30. Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment .....	133
31. Perhitungan Uji Signifikansi.....	134
32. Perhitungan Uji Koefisien Determinasi.....	135
33. Perhitungan Kekuatan Masing-Masing Indikator .....	136
34. Daftar Nilai UH Siswa AK 1 .....	137
35. Daftar Nilai UH siswa AK 2 .....	138
36. Daftar Nilai UH siswa AK3 .....	139
37. Tabel Penentuan Jumlah Sampel .....	140
38. Tabel Nilai-nilai r Product Moment .....	141
39. Tabel Nilai kritis L untuk Uji Liliefors .....	142
40. Kurva normal dari 0 sampai z .....	143
41. Tabel Nilai-nilai dalam distribusi t.....	144
42. Tabel Nilai-nilai untuk distribusi F .....	145

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia sebagai makhluk hidup selalu memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi terdiri dari kebutuhan primer dan sekunder. Diantaranya kebutuhan manusia yang harus dipenuhi adalah kebutuhan akan pendidikan.

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa yang bersangkutan. Dalam hal ini berarti pendidikan suatu kebutuhan bangsa yang harus dipenuhi sebab melalui pendidikan akan dihasilkan tenaga kerja yang berkualitas dan mampu membangun bangsa dan negaranya.

Melihat perkembangan pendidikan di Indonesia, sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah suatu tingkat sekolah yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Keterampilan penting yang harus dimiliki adalah keterampilan motorik yang merupakan kecakapan serta keterampilan yang harus diperlukan untuk hidup yang layak.

Seperti yang diungkapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) bahwa 50 persen dari total 900 ribu lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) per tahun diserap dunia industri. Adapun sekitar 100 ribu siswa yang melanjutkan ke jenjang perkuliahan, dan 40

persen sisanya masih belum mendapat kerja. Melihat fakta di lapangan tersebut, Sekolah menengah kejuruan (SMK) saat ini menjadi sekolah yang banyak diminati dibandingkan dengan sekolah menengah atas (SMA).<sup>1</sup>

Keahlian kejuruan yang dimiliki tidak terlepas dari proses belajar yang dilakukan oleh pelajar tersebut. Belajar bukan pekerjaan yang mudah, tetapi pekerjaan yang membutuhkan waktu, konsentrasi dan energi sehingga menghasilkan hasil belajar yang maksimal.

Sukses dalam studi sangat tergantung pada sikap dan kebiasaan belajar, yang dibawa serta oleh siswa dari proses sosialisasi keluarga dan sekolah. Salah satu jalan untuk mencapai sukses dalam belajar adalah menghilangkan kebiasaan buruk dalam belajar. Dalam hal ini Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan contoh adanya sikap yang tidak kontinu dalam belajar siswa, yang sering dilihat dalam menghadapi ulangan. Siswa menunda belajarnya sampai waktu mendekati Tiga, dua, bahkan satu hari lagi akan mengikuti ulangan, baru belajar. Harusnya siswa bisa melakukan belajar setiap hari (kontinu) walaupun hanya sebentar. Hal ini sangat merugikan sebab dalam kurun waktu yang relatif dekat itu tidak mungkin dapat menguasai semua bahan untuk ulangan.<sup>2</sup> Dengan sikap seperti itu tercermin kebiasaan belajar yang tidak teratur. Maka sebaiknya siswa menerapkan prinsip-prinsip belajar yang efektif karena dengan

---

<sup>1</sup>Erik Purnama, *Separuh Lulusan SMK Diserap Dunia Industri*.  
<http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/berita/05/12/10/162830-separuh-lulusan-diserap-dunia-kerja/>(diakses tanggal 17 Januari 2012)

<sup>2</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Belajar Sukses*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), p. 15

belajar secara efektif maka hasil belajar yang diharapkan siswa akan meningkat.

Masalah berikut yang tidak disadari oleh setiap siswa yang ingin mendapatkan hasil belajar yang maksimal adalah Kebiasaan belajar yang negatif terutama berhubungan dengan waktu belajar (perencanaan waktu belajar). Hal ini dapat dilihat dari siswa yang berprestasi rendah dan tidak memiliki kepribadian yang mantap, belajar secara tidak teratur setiap hari, mudah terpengaruh dan putus asa karena siswa tersebut tidak terbiasa untuk menghadapi tantangan dalam kegiatan belajar, karena tolak ukur berhasil tidaknya siswa dalam belajar dapat terlihat dari prestasi belajarnya.

Ada hal penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kurangnya pengelolaan waktu belajar yang baik dalam diri siswa itu sendiri. Ini bisa dilihat fakta peneliti dari University of California, Los Angeles (UCLA) yang melibatkan 535 siswa di Sekolah Menengah Atas, menuturkan remaja yang begadang hingga larut malam untuk belajar cenderung memiliki masalah akademik di keesokan harinya, serta memiliki hasil tes yang lebih buruk. Untuk itu peneliti mengungkapkan bahwa jika siswa ingin memiliki nilai atau prestasi akademis yang baik maka belajar hingga larut malam harus dihindari. Hasil studi terbaru ini diterbitkan dalam jurnal *Child Development*.<sup>3</sup> Dari fakta tersebut jelas bahwa kurangnya management waktu yang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

---

<sup>3</sup>Vera Farah Bararah, “*Saat Malam Hari, Remaja Lebih Baik Tidur atau Belajar?*”, <http://health.detik.com/read/2012/08/23/182914/1997494/1301/saat-malam-hari-remaja-lebih-baik-tidur-atau-belajar> (Diakses tanggal 1Desember 2012)

Masalah berikutnya adalah pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu memaksimalkan dan menggunakan waktunya untuk belajar secara efektif. Seperti berita berikut ini, Disebutkan Zakarilya, anak-anak usia sekolah, dari Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Umum (SMU), cenderung lebih banyak mengisi waktunya dengan bermain dan menonton televisi dari pada belajar. Semangat belajar mereka semakin lama semakin menipis, dan kalah dengan keinginan untuk bermain. Apalagi saat ini dengan banyak saluran televisi yang bisa dipilih, membuat anak terpaku didepan pesawat televisi.<sup>4</sup> Jelas berdasarkan fakta diatas disebutkan bahwa siswa dari SD sampai SMA cenderung tidak bisa memaksimalkan penggunaan waktu belajarnya secara efektif karena lebih mementingkan bermain atau nonton TV daripada belajar.

Faktor berikutnya yang berpengaruh juga terhadap prestasi atau hasil belajarnya adalah terganggunya konsentrasi belajar yang terpecah. Selain itu adakalanya siswa belajar mendengarkan radio atau membaca sambil menonton televisi, atau dalam belajar kelompok lebih banyak menggunakan waktu untuk mengobrol tentang hal-hal di luar pelajaran. Hal inilah juga yang mengganggu konsentrasi belajar terpecah sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal.

Selain itu, faktor penting lain yang menunjang keberhasilan siswa tersebut adalah bagaimana kualitas guru yang masih rendah. Untuk mendapatkan guru yang berkualitas sehingga hasil belajar anak didik

---

<sup>4</sup> Zakarilya, <http://inet.detik.com/read/2012/09/09/075352/2012395/317/80-aplikasi-gadget-sasar-target-anak-anak>. (diakses pada tanggal 23Desember 2012)



maksimal, maka pemerintah mengadakan kegiatan “Pendidikan dan Latihan Profesi Guru” dilatarbelakangi oleh adanya perubahan pada faktor global dan kondisi pendidikan nasional yang stagnan sehingga mendorong pemerintah untuk melakukan upaya-upaya perbaikan dan dinamisasi ke arah perkembangan yang lebih baik. Salah satu upaya yang ditempuh pemerintah yaitu dengan meningkatkan kualitas guru melalui program sertifikasi guru.<sup>5</sup> Dari fakta tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas guru yang masih rendah bisa mempengaruhi hasil belajar siswa.

Masalah berikutnya yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar adalah suasana belajar yang kurang menyenangkan, seperti yang dikemukakan oleh Rifa Nadia berikut ini:

Suasana belajar yang menyenangkan pun perlu diciptakan untuk meningkatkan hasil belajar fisika. Tidak hanya itu, diperlukan juga sebuah sistem pembelajaran yang menarik dan memenuhi standar agar tercapai efektivitas belajar.<sup>6</sup>

Berdasarkan fakta diatas dapat disimpulkan bahwa suasana belajar juga mempengaruhi hasil belajar, jika suasana belajar kurang menyenangkan anak dalam belajar pun akan kurang.

Selain itu faktor Lingkungan di sekitar siswa juga dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa terutama dalam hal prestasinya. Bila siswa tinggal di lingkungan yang tergolong ramai, maka akan sulit bagi siswa tersebut untuk dapat berkonsentrasi dalam belajarnya. Akan tetapi,

---

<sup>5</sup>“Menuju Guru Professional Lewat PLPG, *Mengapa Stress?* <http://demontb.wordpress.com/2010/07/05menuju-guru-professional-lewat-plpg-mengapa-stress/> (Diakses tanggal 1 November 2012)

<sup>6</sup>Rifa Nadia Nurfuadah, <http://kampus.okezone.com/read/2011/12/16/372/543160/kini-fisika-tak-lagi-abstrak>. (diakses pada tanggal 20 Januari 2013)

siswa yang tinggal di lingkungan yang tenang juga belum tentu bisa berkonsentrasi dengan baik dalam belajarnya, karena ada faktor lain yang mungkin mengganggu belajarnya seperti dari acara televisi dan kegiatan lainnya diluar kegiatan belajar.

Masih banyak lagi contoh dan fakta mengenai perilaku siswa yang pada dasarnya kurang terampil dalam mengelola waktu belajarnya secara efektif. Keseluruhan faktor diatas baik secara langsung maupun tidak langsung akan sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar.

Siswa yang tidak mengubah cara belajar, tidak mengelola waktu belajar dan tidak menaati jadwal belajar yang telah dibuat, maka hasil belajar siswa tersebut tidak akan berubah atau bahkan menurun. Untuk dapat menyempurnakan hasil belajar siswa dengan memperhitungkan faktor pengelolaan waktu belajar maka perlu dilakukan penelitian yang dapat Mengungkapkan Hubungan Keterampilan Mengelola Waktu Belajar dengan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Pada Program Studi Akuntansi di SMKN 13 Jakarta Barat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti mengidentifikasi masalah bahwa yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar adalah sebagai berikut :

1. Tidak belajar secara kontinu
2. Kurangnya Pengelolaan waktu belajar yang baik

3. Tidak menyediakan waktu belajar yang efektif
4. konsentrasi belajar terpecah
5. Kualitas guru yang kurang profesional
6. Suasana belajar yang kurang menyenangkan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang terjadi di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas pada hubungan antara keterampilan mengelola waktu belajar dengan hasil belajar.

Keterampilan Mengelola waktu belajar adalah keterampilan siswa dalam mengatur waktu belajar tertentu yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dengan baik yang dilakukan di rumah ataupun di sekolah untuk melakukan sesuatu suatu kegiatan yang disebut belajar, yang memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Keterampilan mengelola waktu tersebut dapat diukur melalui kuisioner yang disebarakan kepada siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi.

Sedangkan hasil belajar terbatas pada hasil belajar akuntansi yang diambil dari rata-rata nilai ulangan harian mata pelajaran Akuntansi pada siswa kelas XI pada program keahlian akuntansi SMK Negeri 13 Jakarta tahun ajaran 2012 / 2013.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : "Apakah Terdapat Hubungan Antara Keterampilan Mengelola Waktu Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa “ ?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti : untuk menambah wawasan dan mengaplikasikan pengetahuan, meningkatkan profesionalisme diri dalam penelitian di masa yang akan datang.
2. Bagi siswa : sebagai pedoman dalam keterampilan mengelola waktu belajarnya dalam rangka meningkatkan hasil belajarnya.
3. Pembaca : sebagai pedoman dalam keterampilan mengelola waktu belajarnya dalam rangka meningkatkan hasil belajarnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

#### **A. Deskripsi teoritis**

##### **1. Konsep Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa.

##### **a. Konsep Belajar**

Menurut Gagne, “Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya (*performance*-nya) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi”.<sup>8</sup>

Menurut Chaplin, membatasi belajar dengan dua macam rumusan. Rumusan yang pertama belajar adalah “perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman”.<sup>9</sup> Rumusan kedua belajar ialah proses memperoleh respons-respons sebagai akibat adanya latihan khusus.

---

<sup>8</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2010), p.84

<sup>9</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Rosdakarya, 2010),p.88

Menurut Whittaker “belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”.<sup>10</sup> Menurut Howard L. Kingskeys “belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan”.<sup>11</sup> Cronbach menyatakan bahwa “belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman”.<sup>12</sup>

Skinner berpendapat bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responsnya menjadi lebih baik. Dan sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responsnya menurun. Dalam belajar ditemukan adanya hal berikut:

- 1) Kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respons pebelajar,
- 2) Respons si pebelajar,
- 3) Konsekuensi yang bersifat menguatkan respons tersebut. Pemerkuat terjadi pada stimulus yang menguatkan konsekuensi tersebut. Sebagai ilustrasi, perilaku respons si pebelajar yang baik diberi hadiah. Sebaliknya, perilaku respons yang tidak baik diberi teguran dan hukuman.<sup>13</sup>

H.C. Witherington dalam *Educational Psychology* adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan kepribadian atau suatu pengertian.<sup>14</sup>

---

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), p.12

<sup>11</sup> Ibid., p.13

<sup>12</sup> Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), p. 20

<sup>13</sup> Joko Susilo, *Sukses dengan Gaya Belajar* (Yogyakarta: Pinus, 2009), p.24

<sup>14</sup> Eveline Siregar, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : UNJ, 2007). p. 2

Menurut Ernest R. Hilgard "belajar adalah suatu proses perubahan kegiatan, reaksi terhadap lingkungan".<sup>15</sup> Sedangkan menurut Harold Spears belajar adalah mengamati, meniru, mencoba sesuatu pada dirinya sendiri, mendengar dan mengikuti aturan.<sup>16</sup>

Menurut Djamarah, "Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor".<sup>17</sup> Maka dapat diartikan bahwa belajar adalah segenap aktivitas yang dilakukan seseorang sadar, baik berupa penambahan pengetahuan atau keterampilan yang menghasilkan tingkah laku baik berupa sikap psikis atau fisik.

Dengan Memahami Kesimpulan di atas setidaknya belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku bersifat pengetahuan (kognitif), Keterampilan (Psikomotor), maupun nilai dan sikap (afektif).
- 2) Perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja melainkan menetap atau dapat disimpan.
- 3) Perubahan itu tidak terjadi begitu saja melainkan dengan usaha. Perubahan terjadi akibat interaksi lingkungan.
- 4) Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik/kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Sjukma Sjam, dkk, *Perencanaan Pegajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta : Prasse, 2010), p. 20

<sup>16</sup> Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, op. Cit., p.21

<sup>17</sup> Syaiful Bahri Djamarah, op. Cit., p.21

<sup>18</sup> Eveline Siregar, dkk, op. cit., p. 3

Ciri tersebut senada dengan apa yang diungkapkan menurut Djamarah jika hakekat belajar adalah perubahan tingkah laku, maka ada beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan kedalam ciri-ciri belajar yaitu:

- 1) Perubahan yang terjadi secara sadar
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.<sup>19</sup>

Agar lebih jelas mengenai ciri-ciri perubahan belajar berikut ini penjelasannya :

- a) Perubahan yang terjadi secara sadar

Ini berarti belajar terjadinya karena individu telah merasakan perubahan yang terjadi pada suatu perubahan dalam dirinya.

- b) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

Sebagai hasil belajar, suatu perubahan yang terjadi akan mengakibatkan perubahan seterusnya dan akan berguna bagi kehidupan atau pun proses belajar berikutnya.

- c) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Perubahan positif maskdnya perubahan itu tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari yang sebelumnya. Semakin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang

---

<sup>19</sup> Syaiful Bahri Djamarah, loc . cit., pp. 15-16



bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena usaha individu sendiri

- d) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanent dan tidak hanya sementara tetapi terus ada di dalam dirinya

- e) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Ini berarti perubahan tingkah laku itu terjadi karena adanya tujuan yang ingin dicapai.

- f) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan dan keterampilan.

Dari beberapa pendapat tentang belajar di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah segenap rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang, dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran yang sifatnya sedikit banyak permanen, akibat yang dihasilkan dari proses belajar disebut hasil belajar.

## **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Menurut Thursan Hakim, faktor yang mempengaruhi belajar antara lain; faktor yang terdapat dalam diri individu (faktor intern), faktor dari luar individu (faktor ekstern), dan Faktor Pendekatan Belajar, yakni :

### 1) Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri. Di dalam membicarakan faktor intern ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, dan psikologi

#### a) Faktor Biologis (Jasmaniah)

(1) Faktor kesehatan

(2) Cacat tubuh

#### b) Faktor Psikologis (Rohaniah)

Sekurang- kurangmya ada 7 faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yang memengaruhi belajar. Faktor tersebut antara lain :

#### (1) Kecerdasan (*Intelegensi*)

Kecerdasan yaitu kemampuan menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif

#### (2) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk meraksi atau merespons baik secara positif maupun negatif.

## (3) Perhatian

Untuk menjamin hasil belajar yang baik, maka mahasiswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.

## (4) Minat

Menurut Hilgard, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memerhatikannya dan mengerjakan beberapa kegiatan.

## (5) Bakat

Bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki anak untuk mencapai keberhasilan.

## (6) Motivasi

Motivasi adalah keadaan internal manusia yang mendorong untuk berbuat sesuatu.

## 2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang sifatnya dari luar diri individu itu sendiri, yaitu :

- a) Faktor Lingkungan Keluarga
- b) Faktor lingkungan sekolah
- c) Faktor Lingkungan Masyarakat
- d) Faktor waktu.<sup>20</sup>

Hal yang mendorong seseorang untuk belajar menurut Arden N Frandsen adalah :

---

<sup>20</sup> Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta : Puspa Swara, 2004), pp. 17-20

- 1) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas,
- 2) Adanya sifat yang kreatif pada manusia dan keinginan untuk selalu maju,
- 3) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman
- 4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun kompetisi
- 5) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran
- 6) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar.

### c. Pengertian Hasil Belajar

Keberhasilan belajar seseorang dalam bidang pendidikan adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah tingkat kemampuan aktual yang dapat diukur berupa penguasaan ilmu pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dicapai siswa sebagai hasil dari apa yang dipelajarinya di sekolah. Keberhasilan siswa yang digambarkan melalui pencapaian hasil belajar yang obyektif merupakan kristalisasi dari berbagai komponen yang saling terkait dan saling berpengaruh.

Dalam literature, prestasi selalu dihubungkan dengan aktivitas tertentu, seperti dikemukakan oleh William Burton “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas dan keterampilan”.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Bumi Aksara, 2006), p.31

Purwanto mengemukakan hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.<sup>22</sup>

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Sudjana, yaitu hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. “Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa”.<sup>23</sup>

Menurut Thobroni dan mustofa “hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja”.<sup>24</sup> Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak di lihat secara fragmentaris atau terpisah, tetapi secara komprehensif.

Selain itu Syaiful Bahri Djamarah juga mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah hal dari suatu kegiatan yang dikerjakan, diciptakan baik secara perorangan maupun kelompok”.<sup>25</sup> Sedangkan menurut

---

<sup>22</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) p. 46

<sup>23</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001), p.3

<sup>24</sup> Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2011) p.24

<sup>25</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Komprnsasi Guru*, (Surabaya : Usaha Nasional, 2003), p, 45

M.Surya mengatakan bahwa “hasil belajar adalah seluruh kepandaian dan keterampilan yang diperoleh melalui prestasi belajar berdasarkan test prestasi belajar”.<sup>26</sup> Menurut ngalim purwanto menjelaskan “bahwa hasil belajar yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport”.<sup>27</sup>

Menurut Imas Purnamasari berpendapat bahwa “hasil belajar adalah seluruh kecakapan atau perubahan tingkah laku yang dicapai melalui proses belajar berdasarkan test prestasi siswa yang dilakukan dan hasilnya dituangkan dalam bentuk nilai raport untuk setiap mata pelajaran”.<sup>28</sup> Sejalan dengan pendapat diatas Winkel mengatakan bahwa “hasil belajar adalah hasil suatu penilaian dibidang pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai”.

Menurut Nana Sudjana dalam bukunya “*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*” mengemukakan bahwa, “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima belajarnya”.<sup>29</sup> Hal ini senada dengan pengertian hasil belajar menurut Hamalik adalah “hasil belajar yang berupa adanya perubahan sikap dan

---

<sup>26</sup> Imas Purnamasari, *Hubungan Disiplin Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMU Pasundan 1 Bandung*, Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol.63, Maret 2006, p.22

<sup>27</sup> Ngalim Purwanto, *Pengantar Psikologi*. (Jakarta : Nasco, 2008), p. 76

<sup>28</sup> *Ibid.*,p. 22

<sup>29</sup> Popi Sopiadin dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perpektif Islam*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011),p p.63-64

tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu”.<sup>30</sup>

Menurut Howard Kindsley juga membagi tiga macam hasil belajar, yakni: (a) keterampilan dan kebiasaan; (b) pengetahuan dan pengertian; (c) sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis belajar ini dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.<sup>31</sup>

Tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah tidak tumbuh dan berkembang begitu saja, akan tetapi merupakan suatu hasil proses interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Benyamin Bloom menyatakan bahwa hasil belajar akan terukur melalui ketercapaian siswa dalam penguasaan ketiga ranah yaitu:

#### 1) Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri enam aspek, yaitu:

- a) Pengetahuan
- b) Pemahaman
- c) Penerapan
- d) Analisis
- e) Sintesis
- f) Evaluasi

#### 2) Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ada beberapa jenis kategori dalam ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar sampai tingkat yang kompleks.

- a) *Receiving/attending*
- b) *Responding*

---

<sup>30</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p. 155

<sup>31</sup> Popi Sopiadin dan Sohari Sahrani, *op.cit.*, p.66

- c) Penilaian/ *valuing*
- d) Organisasi
- e) Karakteristik nilai

### 3) Ranah psikomotor

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada lima tingkatan keterampilan, yakni:

- a) Gerakan reflek
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
- c) Keterampilan perceptual
- d) Kemampuan dibidang fisik
- e) Kemampuan berkenaan dengan komunikasi *non-decursive*.<sup>32</sup>

Gagne mengatakan bahwa segala sesuatu yang dipelajari oleh manusia dapat dibagi menjadi lima kategori yang disebut *the domains of learning*, yaitu sebagai berikut ini:

- 1) Keterampilan motoris (*motor skill*)  
Dalam hal ini perlu koordinasi dari berbagai gerakan badan, misalnya melempar bola, main tenis, mengemudi mobil, dan sebagainya.
- 2) Informasi Verbal  
Orang dapat menjelaskan sesuatu dengan berbicara, menulis, menggambar, dan sebagainya.
- 3) Kemampuan intelektual  
Manusia mengadakan interaksi dengan dunia luar dengan menggunakan simbol-simbol. Kemampuan belajar dengan cara inilah yang disebut "kemampuan intelektual". Misalnya, menyebutkan tanaman yang sejenis.

---

<sup>32</sup> Popi Sopiadin dan Sohari Sahrani, op. Cit., p. 67



## 4) Strategi kognitif

Ini merupakan organisasi keterampilan yang internal (*internal organized skill*) yang perlu untuk belajar mengingat dan berpikir. Kemampuan ini berbeda dengan kemampuan intelektual, karena ditujukan ke dunia luar, dan tidak dapat dipelajari hanya dengan berbuat satu kali serta memerlukan perbaikan-perbaikan terus-menerus.

## 5) Sikap

Sikap ini penting dalam proses belajar, tanpa kemampuan ini belajar tak akan berhasil dengan baik.<sup>33</sup>

Sedangkan Hasil belajar ranah psikomotorik menurut Simpson terdiri dari :

- 1) Persepsi
- 2) Kesiapan
- 3) Gerakan terbimbing
- 4) Gerakan yang terbiasa
- 5) Gerakan yang kompleks
- 6) Penyesuaian pola gerakan Kreativitas.<sup>34</sup>

Ngalim Purwanto dalam buku psikologi pendidikan, menjelaskan keterampilan ini disebut motorik karena keterampilan ini melibatkan secara langsung otot, urat dan persendian, sehingga keterampilan benar-benar berakar pada kejasmanian. Hasil belajar meliputi segenap ranah kejiwaan yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa yang bersangkutan.

Hasil belajar seorang siswa dengan siswa yang lainnya tentu saja tidak sama, hal ini tergantung kepada tingkat kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing siswa untuk menerima dan memahami materi

---

<sup>33</sup> Syaiful Bahri Djamarah *Op.cit.*, p.22

<sup>34</sup> Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), p.273

pelajaran yang diberikan. Terlepas dari sama dan tidaknya tahapan hasil belajar yang dijangkau siswa proses kegiatan belajar mengajar menghendaki siswa mencapai tahap hasil belajar yang optimal.

Pengukuran tingkat hasil belajar yang diperoleh siswa tentu saja harus diselenggarakan dengan teratur melalui evaluasi yang terencana dan terorganisasi. Produk suatu evaluasi yang diselenggarakan dengan baik dapat memberikan gambaran tingkat hasil belajar yang dicapai siswa dengan lancar. Baik buruknya hasil belajar yang dicapai seseorang tergantung kepada kegiatan belajarnya.

Menurut Thursan Hakim ada beberapa prinsip belajar untuk memungkinkan tercapainya hasil belajar yang tinggi dapat dikemukakan sebagai berikut :

- 1) Belajar harus berorientasi pada tujuan yang jelas,
- 2) Proses belajar akan terjadi bila seseorang dihadapkan pada situasi problematis,
- 3) Belajar dengan pengertian akan lebih bermakna daripada belajar dengan hafalan,
- 4) Belajar merupakan proses yang kontinu,
- 5) Belajar memerlukan kemauan yang kuat,
- 6) Keberhasilan belajar ditentukan oleh banyak faktor,
- 7) Belajar secara keseluruhan akan lebih berhasil daripada belajar secara terbagi-bagi,
- 8) Proses belajar memerlukan metode yang tepat,
- 9) Belajar memerlukan kesesuaian antara guru dan murid,
- 10) Belajar memerlukan kemampuan untuk menangkap intisari pelajaran itu sendiri.<sup>35</sup>

Dari beberapa pendapat tentang belajar di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku dan sikap dalam

---

<sup>35</sup> Thursan Hakim, op. Cit., pp. 2-10

menerima, menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar, akibat yang dihasilkan dari proses belajar disebut prestasi belajar. Sedangkan hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai dari adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar dalam penelitian terbatas pada hasil belajar akuntansi yang diambil dari nilai ulangan harian mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 13 Jakarta.

#### **d. Akuntansi**

Menurut AICPA akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah :

“Akuntansi adalah suatu seni pencatatan, pengklarifikasian, dan pengikhtisaran dalam cara signifikan dan satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang paling tidak sebagian di antaranya, memiliki sifat keuangan, dan selanjutnya menginterpretasikan hasilnya.”<sup>36</sup>

Selanjutnya akuntansi (accounting) dalam buku *A Statement of Basic Accounting Theory* (ASOBAT), diartikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh pemakainya.<sup>37</sup>

---

hal 50 <sup>36</sup> Ahmed Riahi-Belkaoui, *Accountung Theory-Edisi 5*. (Jakarta: Salemba Empat, 2006)

<sup>37</sup> Harahap syafri sofyar, “Teori Akuntansi”. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hal. 4

Akuntansi sebenarnya adalah “fenomena sehari-hari”. Seorang Mahasiswa contohnya secara berkala akan melakukan perhitungan atas persediaan uang sakunya. Kadang kala, mereka mempunyai catatan-catatan atas penggunaan uang dibulan sebelumnya dan rencana-rencana pengeluaran di bulan berikutnya”.<sup>38</sup>

Masyarakat membutuhkan akuntansi sebagai bentuk dari pertanggungjawaban. Sebagai materi pelajaran, akuntansi diberikan di jenjang SMP, SMA, dan SMK. Oleh karena itu output dari belajar akuntansi salah satunya adalah menguasai teknik pencatatan, pengklarifikasian, pengiikhtisaran, hingga pelaporan. Dan itu semua membutuhkan ketelitian, pemahaman, pengetahuan, pengamatan untuk bisa mempelajari dengan baik, sehingga diperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Dari teori-teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Akuntansi adalah Hasil Penilaian dari proses kegiatan belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol angka, huruf maupun kalimat dari proses pembelajaran Akuntansi yang telah dicapai, setelah siswa ia menguasai materi pelajaran Akuntansi dari teknik pencatatan hingga pelaporan sehingga dapat membawa perubahan baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dinyatakan dalam angka menurut kemampuan siswa dalam mengerjakan evaluasi pembelajaran.

---

<sup>38</sup> Deddy Nordiawan, Iswahyudi Sondi Pura, Maulidah Rahmawati, *Akuntansi Pemerintahan*. (Jakarta: Salemba empat 2008) hal2

## **2. Konsep Keterampilan Mengelola Waktu Belajar**

### **a. Keterampilan Mengelola Waktu belajar**

Pelajar atau mahasiswa pada hakekatnya tidak bisa menghindarkan diri dari masalah waktu. Meski begitu, baik pelajar atau mahasiswa jangan menjadi budak waktu, tetapi harus menjadi majikan waktu. Mereka harus memakai rentangan waktu yang 24 jam itu dengan sebaik-baiknya, tanpa ada waktu yang berlalu dan terbuang sia-sia.

Waktu sama bagi siapapun. Setiap orang memiliki 24 jam, tujuh hari seminggu dan 52 minggu setiap tahun. Banyaknya waktu tidak begitu penting, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana waktu itu dikelola. Waktu masa mendatang dapat dikelola dengan baik dan efektif hanya dengan merencanakannya dari sekarang.

Masalah ini penting dalam studi, khususnya dalam proses belajar adalah bagaimana cara mengelola waktu belajarnya sehingga waktu tersebut bisa dipergunakan secara efektif dan efisien. Waktu adalah modal yang paling berharga yang kita miliki. Bahkan dalam hal tertentu waktu itu lebih bernilai daripada uang.<sup>39</sup> Maka waktu itu harus dipergunakan secara intensif dan efisien. Tugas penting siswa selama belajar adalah menimba ilmu sebanyak mungkin dalam kurun waktu yang diberikan.

---

<sup>39</sup> Dori Wuwur Hendrikus, *Belajar Efektif : Panduan Bagi Mahasiswa Baru*”( Flores: Nusa Indah, 2001), p.88

Hal ini senada dengan pernyataan Thursan Hakim yang mengatakan bahwa “ waktu (kesempatan) memang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang”.<sup>40</sup> Sebenarnya yang sering menjadi masalah bagi siswa atau mahasiswa bukan ada atau tidak adanya waktu, melainkan bisa atau tidaknya mengatur waktu yang tersedia untuk belajar.

Ahli-ahli lain meyoroti Keterampilan dalam mengelola waktu belajar dari segi lain pula. Penyelidikan-penyelidikan yang dilakukan menunjukkan bahwa “belajar setiap hari 1 jam selama 6 hari berturut-turut akan memberikan hasil yang lebih besar daripada sekaligus 6 jam tiap kali jangka seminggu”.<sup>41</sup>

Rostiyah juga mengemukakan Pendapatnya bahwa “belajar 2 atau 4 jam sehari dengan teratur akan dapat memberikan hasil belajar yang lebih memuaskan”.<sup>42</sup> Sejalan dengan pendapat Rostiyah tersebut Soemardi Suryabrata mengatakan bahwa belajar sedikit demi sedikit tetapi ajeg adalah lebih baik daripada sekalli belajar tetapi tidak ajeg. sehingga ia berpendapat “bila seorang mahasiswa menggunakan waktunya untuk belajar merupakan hal yang mempunyai pengaruh langsung kepada hasil belajarnya”.<sup>43</sup>

---

<sup>40</sup> Thursan Hakim, *op. Cit.*, p. 20

<sup>41</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar yang Baik Bagi Mahasiswa*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2000), p. 68

<sup>42</sup> Roestiyah NK, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta : Bina Aksara, 1985), p. 170

<sup>43</sup> Soemadi Suryabrata, *Proses Belajar Mengajar Di Perguruan Tinggi*, ( Yogyakarta : Andi Offset, 1989), pp.66-67

Berarti dapat diartikan bahwa belajar dengan waktu yang sedikit bila dilakukan secara teratur maka akan memberikan dampak atau hasil belajar yang lebih baik daripada sekaligus dengan jumlah waktu yang banyak.

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Ahmad Muchlis Amrin berpendapat “jika anda memiliki cara atau waktu yang tepat untuk belajar, maka semua yang anda lakukan dalam kehidupan anda akan menjadi jauh lebih bermutu dibandingkan sebelumnya”.<sup>44</sup>

Mengelola waktu belajar berarti mengatur waktu tertentu untuk melakukan suatu kegiatan, dan kegiatan yang dimaksud adalah belajar. Sedangkan efektivitas waktu belajar dapat diartikan sebagai penyelesaian kegiatan belajar pada saat yang telah ditetapkan.

Menurut The Liang Gie dalam bukunya cara belajar yang baik bagi mahasiswa : “Seorang siswa yang unggul ialah seseorang yang penuh gairah menuntut pengetahuan, yang belajar secara teratur setiap hari, dan yang menerapkan cara-cara yang baik dalam belajarnya”.<sup>45</sup>

Cara-cara yang baik itu kalau dipahami, dikuasai, dan dilaksanakan oleh siswa sehingga terbiasa secara langsung dapat menjadi keterampilan belajar. Keterampilan mengelola waktu dan menggunakan waktu secara efisien merupakan hal yang terpenting yang harus dimiliki oleh seorang siswa.

---

<sup>44</sup> Ahmad Muchlis Amrin, *Cara Belajar Cerdas dan Efektif, Bukan Keras dan Melelahkan*, (Yogyakarta : Garailmu, 2009), p.176

<sup>45</sup> The Liang Gie, *Op.cit* , p.1

Agar dapat mengelola waktu, ada 4 (empat) langkah yang dapat di tempuh menurut The Liang Gie, yaitu :

- 1) Memahami hal ihwal tentang waktu
- 2) Melatih kebiasaan memanfaatkan waktu sekarang juga
- 3) Mengatur penggunaan waktu
- 4) Melakukan pengelompokkan dan penjatahan waktu untuk belajar.<sup>46</sup>

Untuk memahaminya lebih jauh mengenai masing-masing keterampilan tersebut berikut penjelasannya :

### **1. Memahami hal ihwal tentang waktu**

Untuk memahami keterampilan mengelola waktu seorang siswa harus mengetahui dengan jelas apa saja yang akan dikelola. Dalam hal ini siswa harus memahami pengertian waktu dan sifatnya. Menurut The Liang Gie, Waktu adalah “kesempatan langgeng yang tersedia dalam alam semesta untuk manusia berprestasi”.<sup>47</sup> Alam semesta menyediakan waktu secara terus menerus dan abadi untuk manusia melakukan apa saja dan mencapai sesuatu keberhasilan selama hayatnya. Selain itu sifat dasar waktu menurut Gie adalah “bahwa waktu itu tidak pernah berhenti, melainkan terus-menerus berlalu di setiap orang sehingga waktu tidak dapat ditabung atau disimpan untuk digunakan pada kesempatan lain”.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar yang Baik Bagi Mahasiswa*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2000), p. 71

<sup>47</sup> *Ibid.*, p.72

<sup>48</sup> *Ibid.*, p.72



Sependapat dengan pernyataan diatas, Dori wuwur juga membagi sifat waktu sebagai berikut :

- a) Waktu adalah milik yang secara absolut terbatas
- b) Waktu tidak bisa diperjualbelikan
- c) Waktu itu tidak bisa disimpan
- d) Waktu itu tidak bisa diperbanyak
- e) Waktu itu senantiasa berkurang dan tidak akan kembali.<sup>49</sup>

Waktu selalu ada dan tersedia setiap saat bagi seseorang yang memerlukan belajar. Waktu bukanlah persediaan yang habis kalau digunakan terus, oleh karena itu bila biasanya siswa merasa dirinya kekurangan waktu maka hal itu tidak benar.

## **2. Melatih kebiasaan memanfaatkan waktu sekarang juga**

Setiap siswa perlu melatih diri sendiri agar mempunyai suatu kebiasaan untuk memanfaatkan waktu sekarang juga atau pada saat ini. Hal ini menghilangkan kecenderungan diri untuk menunda-nunda waktu, mengulur-ulur tempo, mencari-cari alasan sampai besok saja, atau bahkan mencari “hari baik” ataupun menanti “saat yang cocok” untuk mulai menyempurnakan catatan, membaca buku wajib, membuat kartu catatan, menghafal bahan pelajaran, dan menulis karangan yang ditugaskan.

Menurut The Liang Gie mengemukakan “Seorang siswa yang unggul mempunyai kebiasaan baik untuk belajar mulai saat ini juga dan

---

<sup>49</sup> Dori Wuwur Hendrikus, *Belajar Efektif : Panduan Bagi Mahasiswa Baru* ( Flores: Nusa Indah, 2001), p.88

pada saat yang tersedia”. Dengan demikian, siswa yang unggul akan kelebihan waktu sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.<sup>50</sup>

Selain itu Gie juga mendefinisikan bahwa :

“Waktu bukanlah semacam benda yang dapat habis dipakai melainkan tersedia untuk menyelesaikan segala apa, waktu tidak dapat dihemat apalagi ditabung, yang terbaik dilakukan terhadap waktu adalah menggunakan waktunya sekarang juga”.<sup>51</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Siswa yang unggul terbiasa untuk menggunakan waktu sekarang juga tanpa menunda atau belajar setiap waktu yang ada, sehingga ia tidak akan merasa kekurangan waktu.

Selain itu menurut Baret juga mengatakan hal yang sama tentang penggunaan waktu sekarang juga bahwa :

“Waktu tidak bisa disimpan, dikirim atau diperdagangkan, yang bisa dilakukan terhadap waktu hanyalah dipergunakan sekarang. Dengan demikian satu-satunya cara memperoleh hasil yang lebih besar dengan memperbaiki penggunaan waktu, dengan mengusahakan penggunaan waktu yang efektif”.<sup>52</sup>

### 3. Mengatur penggunaan waktu

Untuk Melakukan pengaturan terhadap waktu sebaik-baiknya, The Liang Gie juga berpendapat ada beberapa pedoman yang dapat dilaksanakan untuk pengaturan waktu belajar sebaik-baiknya diantaranya :

- a) Tentukan waktu yang tersedia untuk belajar
- b) Merencanakan penggunaan waktu yang tersedia dengan cara menetapkan pelajaran yang akan dipelajari beserta urutan kegiatan belajarnya.

---

<sup>50</sup> The Liang Gie, loc, cit

<sup>51</sup> The Liang Gie, *Strategi Hidup Sukses*, (Yogyakarta: Liberty, 1995), p.61

<sup>52</sup> Ibid., p. 61

- c) Mencari waktu yang terbaik untuk mempelajari pelajaran yang sukar
- d) Mengurutkan pelajaran dari yang paling sulit ke yang paling mudah.
- e) Biasakan diri untuk mengerjakan tugas yang berhubungan dengan pelajaran dengan cara memulai dengan seketika dan menyelesaikan secepat mungkin
- f) Melakukan penjadwalan waktu untuk belajar
- g) Membiasakan diri untuk disiplin terhadap jadwal yang telah dibuat.<sup>53</sup>

Untuk dapat belajar secara teratur setiap hari siswa harus mempunyai juga rencana kerja, sehingga tidak membuang waktu untuk memikirkan mata pelajaran apa yang hendak dipelajarinya pada suatu saat. Dalam hal pembuatan jadwal belajar harus memperhatikan waktu yang tepat agar terbentuk konsentrasi dalam belajar. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Rostiyah Tentang beberapa cara mengatur waktu belajar, yaitu :

- a) Mulailah belajar tepat pada waktunya dan jangan membiasakan diri selalu menunda belajar sampai seluruh pelajaran sudah berakhir. Hal ini mengakibatkan sakit, sehingga dapat mengalami kegagalan belajar.
- b) Belajar mengatur waktu dengan tepat. Kegagalan belajar banyak disebabkan karena kurang pandai mengatur waktu. Belajar dengan jumlah banyak sehari belum merupakan jaminan akan keberhasilan. Mengatur waktu yang tepat akan sangat membantu tercapainya keberhasilan belajar. Lamanya waktu yang diperlukan untuk belajar tergantung pada :
  - 1) I.Q seseorang
  - 2) Kecepatan seseorang dalam menangkap pelajaran
  - 3) Minat dan perhatian
  - 4) Pengertahuan dasar yang telah dimiliki sebelumnya

---

<sup>53</sup> *Ibid.*, p. 73

- c) Jangan belajar sekaligus, tapi hendaknya waktu diatur diseling-seling dengan rekreasi dan dilaksanakan secara teratur dan kontinu.
- d) Jangan menggunakan waktu tidur untuk belajar, karena dapat mengganggu kesehatan.
- e) Belajar 2 sampai 4 jam sehari dengan teratur akan dapat memberikan hasil yang lebih baik.
- f) Belajar dengan konsentrasi untuk menguasai bahan pengajaran dengan baik.<sup>54</sup>

Selain itu menurut Baret juga mengatakan hal yang sama tentang penggunaan waktu bahwa :

“Waktu tidak bisa disimpan, dikirim atau diperdagangkan, yang bisa dilakukan terhadap waktu hanyalah dipergunakan sekarang. Dengan demikian satu-satunya cara memperoleh hasil yang lebih besar dengan memperbaiki penggunaan waktu, dengan mengusahakan penggunaan waktu yang efektif”.<sup>55</sup>

#### **4. Melakukan pengelompokkan dan penjatahan waktu belajar**

Suatu pengelompokkan dan penjatahan waktu yang sederhana dapat dilakukan berdasarkan waktu harian dari waktu 24 jam sehari yang dimiliki oleh setiap siswa.

The Liang Gie berpendapat bahwa ada pembagian pengelompokkan dan penjatahan waktu rata-rata yaitu sebagai berikut :

- 8 jam : untuk tidur
- 3 jam : untuk pemeliharaan diri (makan, kebersihan, dan kesehatan)
- 2 jam : untuk keperluan pribadi
- 11 jam : sebagai sisa (atau lebih tepat: bagian pokok) untuk khusus belajar.

---

<sup>54</sup> Roestiyah NK, op. Cit., pp. 163-164

<sup>55</sup> The Liang Gie, op.Cit., p.61

Sependapat dengan pernyataan diatas, menurut Kartini kartono, pengelompokkan waktu dalam kehidupan sehari-hari dapat dibagi menjadi beberapa macam diantaranya:

- a) Waktu Tidur
- b) Waktu makan dan mandi
- c) Waktu belajar
- d) Waktu untuk keperluan lain.<sup>56</sup>

Untuk itu betapa pentingnya bagi pelajar atau mahasiswa membagi waktu belajar dengan cara membuat jadwal belajar. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, cara membuat jadwal belajar yang baik adalah sebagai berikut :

- a) Memperhitungkan waktu setiap hari untuk keperluan-keperluan tidur, belajar, makan, mandi, olahraga dan lain-lain.
- b) Menyelidiki dan menentukan waktu yang tersedia setiap hari,
- c) Merencanakan penggunaan waktu belajar dengan cara menetapkan jenis-jenis mata pelajaran dan urutan-urutan yang seharusnya dipelajari.
- d) Menyelidiki waktu-waktu yang dapat dipergunakan untuk belajar dengan hasil terbaik, sebaliknya, pelajarilah mata pelajaran/kuliah yang dianggap sulit pada malam hari atau pagi hari. Sedangkan yang dianggap mudah, pelajarilah pada jam pelajaran yang lain, misalkan sore hari.
- e) Berhematlah dengan waktu dan jangan ragu-ragu untuk memulai pekerjaan, termasuk belajar.<sup>57</sup>

Katini Kartono juga berpendapat untuk menentukan waktu belajar, dibawah ini akan diberikan beberapa petunjuk, antara lain :

- a) Pilihlah waktu yang memungkinkan anda dapat belajar dengan baik, di waktu pagi, siang, sore, sore atau malam hari. Belajar sampai larut malam kurang bermanfaat.

---

<sup>56</sup> Katini Kartono, *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1985), pp. 16

<sup>57</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Belajar Sukses*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), p.24

- b) Bertanyalah kepada diri sendiri, pelajaran mana yang anda anggap sukar dan mana yang mudah pada saat pikiran masih segar pelajarilah terlebih dahulu pelajaran yang anda anggap sukar.
- c) Mata Pelajaran yang sukar bagi anda, hendaknya dipelajari lebih lama, agar betul-betul dapat anda kuasai. )
- d) Berilah waktu yang cukup untuk setiap mata pelajaran.
- e) Tiidak ada pedoman pasti untuk menetapkan berapa lama seharusnya waktu belajar. Umumnya, untuk setiap babak belajar lamanya antara 60-90 menit. Selingilah setiap babak belajar dengan istirahat antara 5-10 menit.
- f) pelajaran yang baru saja diberikan di kelas. Hal ini akan lebih mudah diingat. Bacalah kembali pelajaran itu secara singkat sebelum menghadapi jam pelajaran berikutnya.
- g) Belajar setiap 1 jam selama 6 hari berturut-turut akan memberikan hasil cukup besar daripada belajar 6 jam sekaligus dalam 1 hari.
- h) Jangan menyia-nyiakan waktu luang.<sup>58</sup>

Selain itu Dori Wuwur juga mengatakan bahwa pengelolaan waktu yang efisien akan membawa keuntungan-keuntungan sebagai berikut :

- a) Pencapaian tujuan
- b) Menghemat waktu
- c) Orientasi menyeluruh
- d) Penentuan prioritas
- e) Penentuan jadwal
- f) Penyisihan waktu
- g) Efisiensi kerja
- h) Mengurangkan tekanan.<sup>59</sup>

Selain itu, menurut H. Djaali mengatakan kebiasaan dalam hal pengelolaan waktu dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu *Delay Avoidan* (DA) dan *Work Methods* (WM). DA menunjuk pada ketepatan waktu penyelesaian tugas-tugas akademis, menghindarkan diri dari hal-hal yang

---

<sup>58</sup> Katini Kartono, *Op. Cit.* pp. 17-18

<sup>59</sup> *Ibid.*,p. 89-91

memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas, dan menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi dalam belajar. Adapun WM menunjuk kepada penggunaan cara (prosedur) belajar yang efektif, dan efisiensi dalam mengerjakan tugas akademik dan keterampilan belajar.<sup>60</sup>

Waktu selalu ada dan tersedia setiap saat bagi seseorang yang memerlukan untuk belajar. Waktu bukanlah persediaan yang habis kalau digunakan terus, oleh karena itu bila biasanya siswa merasa dirinya kekurangan waktu maka hal itu tidak benar. Sehingga Masalah utama dalam hidup adalah bukan berapa banyak waktu yang dimiliki, tetapi bagaimana mengorganisasi waktu ini.

Dari pernyataan teori-teori yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa Keterampilan mengelola waktu belajar merupakan keterampilan siswa dalam mengatur waktu belajar tertentu berdasarkan dari aspek melatih kebiasaan memanfaatkan waktu sekarang juga, mengatur penggunaan waktu, dan melakukan penjatahan/pengelompokkan waktu belajar, yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dengan baik yang dilakukan di rumah ataupun di sekolah untuk melakukan suatu kegiatan yang disebut belajar yang memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajarnya.

---

<sup>60</sup> Prof.Dr. H. Djaali, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2007), p. 128

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian relevan dengan studi yang akan dilakukan antara lain penelitian yang dilakukan oleh Cholichul Hadi, dari Universitas Airlangga yang berjudul “Hubungan Antara Pengelolaan Waktu Dan Intelegensi Dengan Tingkat Sosialisasi Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Di Jawa Timur”. Penelitian tersebut di lakukan pada mahasiswa dari berbagai jurusan. Adapun teknik pengumpulan data yang di lakukan menggunakan teknik analisa korelasi (pengelolaan waktu, intelegensi dan sosialisasi) dan menggunakan nilai IP (Prestasi belajar). Dari penelitian tersebut diperoleh hasil korelasi pada penelitian tersebut adalah sebesar 0.654 yang berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengelolaan waktu dengan prestasi akademik.<sup>61</sup>

Dari Penelitian yang tersebut terdapat kesamaan pada variabel terikatnya (variable Y), karena menggunakan variabel penelitiannya, Prestasi belajar (Hasil belajar), dan variabel bebasnya (variabel X) yaitu pengelolaan waktu. Adapun letak perbedaannya terlihat pada populasi dan sample yang digunakan yaitu pada mahasiswa.

Hasil penelitian relevan lainnya adalah dengan studi yang akan dilakukan antara lain penelitian yang dilakukan oleh Mahlan Saman dari FKIP UNLAM Banjarmasin yang berjudul “ Peningkatan Efektivitas Guru Dalam Pengelolaan Waktu Belajar Murid Kelas VI SD Negeri di desa tertinggal”. Penelitian tersebut di lakukan pada 10 guru, dan 110 siswa

---

<sup>61</sup>Cholichul Hadi, *Pengelolaan Waktu Dan Intelegensi Dengan Tingkat Sosialisasi Dan Prestasi Akademik*. Skripsi, laporan peneltian, Universitas Airlangga.



kelas VI SDN kelas VI di 3 kecamatan di hulu sungai selatan. Dengan menggunakan teknik observasi untuk melihat seberapa jauh hubungan pengelolaan waktu belajar mengajar Guru dan siswa dengan variabel lainnya yaitu prestasi belajar siswa (Kenaikan nilai rata-rata kelas). Adapun hasil yang di dapat dari penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang positif dan erat antara pengelolaan waktu belajar mengajar dengan prestasi siswa.<sup>62</sup> Yaitu dari yang sebelumnya terjadi pelanggaran pengelolaan waktu mengajar 59% menjadi 41% (turun 18%) setelah adanya perbaikan dari segi pengelolaan waktu mengajarnya. Dan untuk prestasi siswa yang tadinya rata-rata 6,335 menjadi 6,794 (naik 0,459) setelah adanya perbaikan dari segi pengelolaan waktu belajar siswa. Berarti bisa dikatakan terdapat hubungan positif antara pengelolaan waktu belajar mengajar dengan prestasi belajar siswa.

Dari penelitian tersebut dapat terlihat bahwa peneliti menggunakan variabel pengelolaan waktu belajar mengajar guru dan siswa, serta prestasi belajar (variabel lain). Dari penelitian tersebut dapat terlihat bahwa persamaan dengan penelitian yang akan di teliti adalah sama-sama menggunakan variabel pengelolaan waktu belajar siswa, serta prestasi belajar (hasil belajar), namun terdapat perbedaan dalam hal siapa yang diteliti yaitu guru SD dari segi pengelolaan waktu mengajar dan penentuan populasi karena pada penelitian tersebut menggunakan siswa SD.

---

<sup>62</sup> Mahlan Saman, *Peningkatan Efektivitas guru dalam pengelolaan waktu belajar murid kelas VI SDN di Desa tertinggal*. Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar, No.4, Vol 2, 1998

Kemudian penelitian selanjutnya oleh Chandra Pitua. P yang berjudul “Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Hasil Belajar Akuntansi (2009)”. Penelitian tersebut dilakukan pada Siswa kelas XI SMK Negeri 25 Jakarta. Adapun populasi terjangkau dan sample yang di gunakan adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi sebanyak 65 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang di lakukan menggunakan kuesioner (manajemen waktu belajar) dan menggunakan nilai rata-rata ulangan harian, dan UTS (Hasil belajar). Dari penelitian tersebut diperoleh hasil korelasi product momentnya pada penelitian tersebut adalah sebesar 0.422 yang berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara manajemen waktu dengan hasil belajar akuntansi.<sup>63</sup>

Dari Penelitian yang tersebut terdapat kesamaan pada variabel terikatnya (variable Y), karena menggunakan Hasil belajar dalam penelitiannya, kemudian letak persamaan yang lain terlihat pada populasi dan sample yang di gunakan yaitu Siswa kelas XI SMK Negeri. Adapun perbedaannya terdapat pada variabel bebasnya (variabel X) yang menggunakan manajemen waktu belajar.

---

<sup>63</sup> Chandra Pitua. P. *Hubungan antara manajemen waktu dengan hasil belajar akuntansi pada kelas XI SMK*. Skripsi, Jakarta Fakultas Ekonomi UNJ..

### C. KERANGKA TEORITIK

Dari kedua variabel yang diteliti yaitu keterampilan mengelola waktu belajar dan hasil belajar, kedua variabel tersebut mempunyai pola hubungan. Keterampilan mengelola waktu belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hubungan antara keterampilan mengelola waktu dengan hasil belajar di kemukakan oleh beberapa ahli. Menurut Carrol mengatakan bahwa :

*“Carrol believed that achievement was directly influenced by the amount of time a student spent working on a learning task....if the time available for learning (opportunity to learn) was less than the time a student need or if the student was unwilling to spend the time needed to learn the task learning would be less than complete”.*<sup>64</sup>

Diartikan secara bebas, carrol meyakini bahwa prestasi secara langsung dipengaruhi oleh jumlah waktu yang siswa habiskan untuk belajar. jika waktu yang tersedia untuk belajar (kesempatan belajar) kurang dari waktu yang dibutuhkan oleh siswa atau jika siswa tidak menghabiskan waktu yang dibutuhkan untuk belajar, maka proses belajar akan jauh lebih sempurna.

Sedangkan menurut Harry Snow mengungkapkan bahwa :

*”Belajar menggunakan waktu merupakan suatu keterampilan perolehan yang berharga, keterampilan yang memberikan keuntungan-keuntungan tidak hanya dalam studi, melainkan sepanjang hidup. Sesungguhnya kemampuan menggunakan waktu secara efisien dapat meningkatkan prestasi dan seluruh hidup”.*<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Huyvaert, Sarah H. *Time is of the essence: learning in schools*. (London: Allyn&Bacon, 1998), p. 8

<sup>65</sup> The Liang Gie, *Strategi Hidup Sukses*, (Yogyakarta: Liberty, 1995), p.25

Pendapat diatas dapat disimpulkan secara garis besar bahwa keterampilan seseorang dalam mengelola waktunya dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

Menurut Thursan Hakim mengatakan bahwa “ waktu ( kesempatan) memang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang”.<sup>66</sup> Selain itu menurut Rostiyah juga mengatakan bahwa “Mengatur waktu yang tepat akan sangat membantu tercapainya keberhasilan belajar”.<sup>67</sup>

Hal ini juga sependapat menurut Soemardi Suryabrata “bila seorang mahasiswa menggunakan waktunya untuk belajar merupakan hal yang mempunyai pengaruh langsung kepada hasil belajarnya”.<sup>68</sup>

Menurut Harry Snow, ”Belajar menggunakan waktu merupakan suatu keterampilan yang dapat meningkatkan prestasi dan seluruh hidup”.<sup>69</sup> Pernyataan ini membuktikan bahwa adanya hubungan antara keterampilan mengelola waktu belajar dengan hasil belajar.

Dori wuwur Hendrikus juga mengatakan bahwa, ”kebiasaan belajar yang positif terutama yang berhubungan dengan waktu belajar (perencanaan waktu) dapat membantu dalam menata suatu pendidikan dan pembinaan kepribadian”.<sup>70</sup> Hal ini diperkuat oleh pendapat The Liang

---

<sup>66</sup> Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta : Puspa Swara, 2004), p. 20

<sup>67</sup> Roestiyah NK, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta : Bina Aksara, 1985), p.164

<sup>68</sup> Soemadi Suryabrata, *Proses Belajar Mengajar Di Perguruan Tinggi*, ( Yogyakarta : Andi Offset, 1989), pp.66-67

<sup>69</sup> The Liang Gie, *Strategi Hidup Sukses*, (Yogyakarta: Liberty, 1995), p.25

<sup>70</sup> Dori Wuwur Hendrikus, *Belajar Efektif : Panduan Bagi Mahasiswa Baru*”( Flores: Nusa Indah, 2001), p.17

Gie yang meyakini Waktu adalah “kesempatan langgeng yang tersedia dalam alam semesta untuk manusia berprestasi”.<sup>71</sup>

Dari beberapa pendapat yang di kemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengelola waktu belajar berkaitan dengan hasil belajar siswa. Ini dikarenakan jika seseorang terbiasa terampil mengelola waktu belajarnya dengan efektif dalam kesehariannya, maka hasil belajar siswa tersebut juga akan meningkat.

Hasil Belajar yang diukur dapat dilihat dari bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang ada pada diri siswa yang telah mengikuti proses belajar. Hasil belajar siswa pada umumnya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif ( nilai, skor ) dan kualitatif ( baik, sedang, kurang).

Kegiatan belajar siswa tidak terlepas dari keterampilan mengelola waktu yang efektif dalam penggunaannya. Dengan mengelola waktu yang dimiliki siswa selama 24 jam sehari, diharapkan siswa dapat belajar dengan teratur dan disiplin serta mempertahankan kondisi belajarnya untuk dapat mengatasi materi pelajaran yang diterimanya dan untuk meningkatkan hasil belajarnya tanpa merasa kekurangan waktu lagi. Atas dasar deskripsi teoritis dan kerangka berfikir diatas maka diduga ada hubungan antara keterampilan Mengelola waktu belajar siswa dengan hasil belajar siswa.

---

<sup>71</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar yang Baik Bagi Mahasiswa*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2000), p. 72

Hubungan keterampilan Mengelola waktu belajar dengan hasil belajar adalah bagaimana siswa dapat menyesuaikan dirinya terhadap waktu secara tepat dan benar, yang dapat meningkatkan efek positif terhadap hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi proses pemanfaatan waktu belajar pada siswa, yaitu proses belajar. Keberhasilan dalam keterampilan mengelola waktu dalam belajar dapat memprediksikan keberhasilan akademiknya.

Pengukuran keterampilan mengelola waktu belajar dapat diukur melalui observasi siswa, penanyaan langsung, pengungkapan langsung, serta kuisioner. Sedangkan hasil Belajar (variabel Y) dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek kognitif yaitu pada rata-rata nilai ulangan harian pada mata pelajaran Akuntansi pada siswa kelas XI program keahlian akuntansi.

#### **D. PERUMUSAN HIPOTESIS**

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut : “Terdapat Hubungan Antara Keterampilan Mengelola Waktu Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi”.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang Ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang tepat (Sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) atau fakta mengenai masalah yang akan diteliti, yaitu membuktikan pengaruh yang signifikan antara Hubungan Keterampilan Mengelola Waktu Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Akuntanssi Siswa Kelas XI Program Studi Akuntansi Pada SMK Negeri 13 Jakarta Barat.

#### **B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di SMK Negeri 13 Jakarta yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan program Program Studi Manajemen Bisnis dengan status sekolah sebagai Sekolah Standart Nasional (SSN). Salah satu program keahlian/jurusannya adalah Akuntansi. Penelitian tersebut didasarkan pada pertimbangan tentang adanya hubungan yang terjadi pada obyek penelitian yaitu Hubungan Keterampilan Mengelola Waktu Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Akuntansi. Waktu Penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu dari bulan April sampai Juni 2013.

### C. Metode penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan pendekatan korelasional. Kerlinger mengemukakan bahwa penelitian survei adalah:

“Penelitian yang dilakukan terhadap populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel, sosiologis maupun psikologis”.<sup>62</sup>

Sedangkan menggunakan pendekatan korelasional karena bertujuan untuk “menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu”.<sup>63</sup>

Adapun alasan peneliti menggunakan metode survey adalah sebagai berikut :

1. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar dua variable atau beberapa variable.
2. Penelitian ini tidak menuntut subjek yang terlalu banyak
3. Perhatian penelitian ditujukan kepada variable yang dikorelasikan.

Adapun konstelasi hubungan antar variabel merupakan suatu bentuk yang memberikan gambaran atau arah tujuan dalam suatu penelitian.

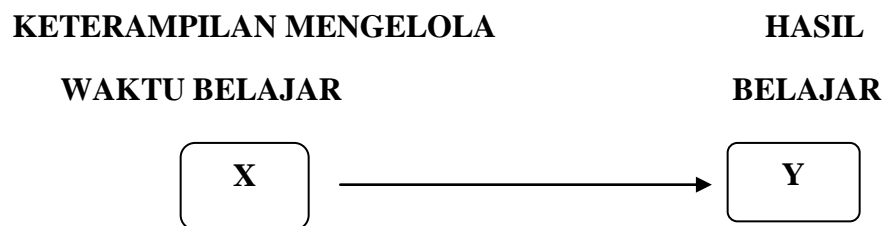
---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), p.15

<sup>63</sup> Suharmisi Arikunto, *Produser Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), p. 151



Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan bahwa terdapat hubungan antara variabel X (Keterampilan Mengelola Waktu Belajar Siswa) dengan variabel Y (Hasil Belajar). Maka konstelasi antara variabel X dengan Y dapat ditunjukkan oleh gambar sebagai berikut:



**Gambar III.1. Hubungan Antar Variabel**

Keterangan :

X : Variabel bebas/independen, yaitu Keterampilan mengelola waktu belajar siswa

Y : Variabel terikat/dependen, yaitu hasil belajar

Gambar hubungan antar variabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan mengelola waktu belajar siswa dengan hasil belajar siswa.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>64</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 13 Jakarta Tahun Ajaran 2012-2013. Sedangkan kriteria populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah :

- a. Seluruh siswa kelas XI jurusan Akuntansi Tahun 2012-2013.
- b. Siswa yang telah melaksanakan Prakerin/PKL

### 2. Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 13 Jakarta Tahun Ajaran 2012-2013. Sedangkan kriteria populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah : Seluruh siswa kelas XI Jurusan Akuntansi Tahun 2012-2013.

Menurut Sugiyono “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”<sup>65</sup>. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proposional random sampling*.

---

<sup>64</sup> Ibid., p.49

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), p.118

Sampel diambil dari populasi terjangkau semua kelas XI AK. Penentuan jumlah sampel sesuai tabel Isaac dan Michael dengan taraf signifikansi 95% (kesalahan 5%) sehingga diperoleh sebanyak 84 dari 108 siswa sebagai sampel penelitian. (lihat lampiran tabel III.1)

Adapun jumlah sampel yang diambil dari tiap-tiap kelas dapat di deskripsikan sebagai berikut:

$$\text{Sampel Tiap Kelas} = \frac{\text{Jumlah Anggota Kelas}}{\text{Jumlah Populasi Terjangkau}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

**Tabel III.1.**

**Jumlah Sampel Menurut Tabel Isaac dan Michael, TK (5%)**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Sampel yang Diambil</b>
XI Ak1	$S = (37/108) \times 84 = 28,77$ diambil 29 orang
XI Ak2	$S = (35/108) \times 84 = 27,22$ diambil 27 orang
XIAk3	$S = (36/108) \times 84 = 27,99$ diambil 28 orang
Jumlah	84 orang

#### **E. Teknik Pengumpulan Data/Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Penyebaran kuesioner kepada para responden dalam hal ini adalah siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK N 13 Jakarta.

- 2) Dokumentasi dengan mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan objek penelitian yang diperoleh dari tempat penelitian yaitu hasil belajar siswa.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer untuk variabel keterampilan mengelola waktu belajar siswa, dan data sekunder untuk variabel hasil belajar. Penelitian ini terdiri dari variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel dependen atau terikat adalah hasil belajar, sedangkan variabel independen atau bebas adalah keterampilan mengelola waktu belajar siswa

## **1. Hasil Belajar Akuntansi (Variabel Terikat)**

### **a. Definisi Konseptual**

Hasil Belajar Akuntansi (variabel Y) adalah Hasil Penilaian dari proses kegiatan belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol angka, huruf maupun kalimat dari proses pembelajaran Akuntansi yang telah dicapai, setelah siswa ia menguasai materi pelajaran Akuntansi dari teknik pencatatan hingga pelaporan, sehingga dapat membawa perubahan baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dinyatakan dalam angka menurut kemampuan siswa dalam mengerjakan evaluasi pembelajaran.

### **b. Definisi Operasional**

Hasil belajar diukur dengan Indikator kognitif pada rata-rata nilai ulangan harian pada mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 13 Jakarta

## **2. Keterampilan Mengelola Waktu Belajar (Variabel Bebas)**

### **a. Definisi Konseptual**

Keterampilan mengelola waktu belajar (Variabel X) merupakan keterampilan siswa dalam mengatur waktu belajar tertentu berdasarkan dari indikator melatih kebiasaan memanfaatkan waktu sekarang juga, mengatur penggunaan waktu, dan melakukan penjadwalan/pengelompokkan waktu belajar, yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dengan baik yang dilakukan di rumah ataupun di sekolah untuk melakukan suatu kegiatan yang disebut belajar yang memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajarnya.

### **b. Definisi Operasional**

Keterampilan Mengelola Waktu belajar ini diukur melalui kuesioner dengan menggunakan *Skala Likert* berdasarkan indikator Melatih kebiasaan memanfaatkan waktu sekarang juga, Mengatur Penggunaan Waktu dan Melakukan penjadwalan / pengelompokkan waktu belajar.

### **c. Kisi-kisi instrumen Keterampilan Mengelola Waktu Belajar**

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keterampilan mengelola waktu belajar yang akan disajikan pada bagian ini terdiri dari kisi-kisi konsep instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keterampilan mengelola waktu belajar siswa juga untuk memberikan gambaran seberapa besar instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel keterampilan mengelola waktu belajar siswa

yang terdiri dari indikator : Melatih kebiasaan memanfaatkan waktu sekarang juga, Mengatur Penggunaan Waktu dan Melakukan penjatahan/ pengelompokkan waktu belajar.

Penyusunan kuesioner didasarkan pada indikator variabel keterampilan mengelola waktu belajar siswa, yang dijabarkan dalam 51 butir pernyataan yang dapat kita lihat dalam tabel III.2 berikut:

**Tabel III.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Mengelola Waktu Belajar(Variabel X)**

Indikator	Item uji coba		drop	Item valid	
	(+)	(-)		(+)	(-)
1) Melatih kebiasaan memanfaatkan waktu sekarang juga.	1, 4, 10, 13, 16, 19, 22, 40, 46, 49, 52, 61, 64	7, 25, 28, 31, 34, 37, 43, 55, 58,	37, 43, 64	1, 4, 10, 13, 16, 19, 22, 40, 46, 49, 52, 61	7, 25, 28, 31, 34, 55, 58
2) Mengatur Penggunaan waktu	2, 5, 8, 11, 23, 26, 29, 32, 35, 38, 41, 47, 65	14, 17, 20, 44, 50, 53, 56, 59, 62	8, 53, 62, 59, 56, 65, 35	2, 5, 11, 23, 26, 29, 32, 38, 41, 47,	14, 17, 20, 44, 50
3) Melakukan penjatahan/pengelompokkan waktu belajar	3, 6, 15, 21, 30, 36, 42, 45, 48, 54, 57, 60, 66	9, 12, 18, 24, 27, 33, 39, 51, 63	3, 9, 12, 21, 24,	6, 15, 30, 36, 42, 45, 48, 54, 57, 66, 60	18, 27, 33, 39, 63, 51
Jumlah	39 item	27 item	15 item	32 item	19 item
	66 item			51 item	

Untuk mengisi kuesioner dengan *Skala Likert* telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan. Responden dapat memilih satu alternatif jawaban yang menurut mereka paling sesuai yang menunjukkan tingkatan yaitu :

SL : Selalu  
 SR : Sering  
 KD : Kadang-kadang  
 P : Pernah  
 TP : Tidak Pernah.<sup>66</sup>

bobot item untuk alternatif jawaban responden

**Tabel III.3.**  
**Bobot Nilai Alternatif Jawaban Responden**

Positif (+)		Negatif (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Selalu (SL)	5	Selalu (SL)	1
Sering (SR)	4	Sering (SR)	2
Kadang-kadang (KD)	3	Kadang-kadang (KD)	3
Pernah (P)	2	Pernah (P)	4
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	5

#### d. Kalibrasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen keterampilan mengelola waktu belajar dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala *Likert* sebanyak 66 butir pernyataan yang didasarkan pada indikator variabel keterampilan mengelola waktu belajar yang telah dijelaskan diatas. Setelah instrumen disetujui oleh dosen pembimbing, selanjutnya

---

<sup>66</sup>*Ibid.*, hlm.135

instrumen diujicoba kepada 30 responden. Proses kalibrasi dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba instrumen.

### 1) Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.<sup>67</sup> Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{\sum(X_i^2)(X_t^2)}}$$

Dimana :

$r_{it}$  = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$X_i$  = Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$X_t$  = Jumlah kuadrat skor dari  $X_t$

Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{it}$  tabel dengan taraf kesalahan 5%. Jika  $r_{it}$  hitung >  $r_{it}$  tabel maka butir pernyataan dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r_{it}$  hitung  $\leq$   $r_{it}$  tabel maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid atau drop.

---

<sup>67</sup>*Ibid.*, hlm.173



Dari hasil perhitungan yang dilakukan terhadap 66 butir pernyataan, dengan  $r_{\text{tabel}} = 0,361$  diperoleh 51 butir pernyataan valid dan 15 butir tidak valid atau drop (Lampiran 5, Halaman 85). Kemudian butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid (drop) tidak digunakan.

## 2) Reliabilitas Instrumen

Setelah didapat butir pernyataan yang valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus koefisien alpha ( $\alpha$ ) sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

$r_{ii}$  = Realibilitas instrumen

$n$  = Banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = Varians total

## F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, dilakukan dengan cara uji regresi dan korelasi.

Langkah-langkah perhitungan tersebut adalah:

### 1. Uji Persamaan Regresi

Untuk menyatakan bentuk hubungan fungsional antara dua variabel (variabel X dan variabel Y) digambarkan dengan persamaan regresi menggunakan data sampel dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + b(X)^{68}$$

Dimana :

$\hat{Y}$  = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

Koefisien-koefisien regresi a dan b untuk regresi linier dapat dihitung dengan rumus : <sup>69</sup>

$$a = \frac{(Y)(X^2) - (X)(XY)}{nX^2 - (X)^2}$$

$$b = \frac{nXY - (X)(Y)}{nX^2 - (X)^2}$$

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, p.204

<sup>69</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2002), p. 315.

Regresi yang didapat dari perhitungan tersebut dapat digunakan untuk menghitung harga  $\hat{Y}$  bila X diketahui.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Melakukan pengujian untuk mengetahui galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan 0,05 dengan rumus :

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i) \quad ^{70}$$

Dimana :

$L_o$  : L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$  : Peluang baku

$S(Z_i)$  : Proporsi angka baku

Hipotesa statistik :

$H_o$  = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  = Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusikan normal

Dengan kriteria hasil pengujian bahwa galat taksiran regresi Y atas X dianggap normal bila  $L_o < L_t$  .

---

<sup>70</sup>*Ibid.*, p.466.

### b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi merupakan bentuk linear atau tidak. Perhitungan  $F_{hitung}$  pada uji linieritas sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e} \quad ^{71}$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , regresi dinyatakan linear bila berhasil menerima  $H_0$ .

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Perhitungan  $F_{hitung}$  pada uji keberartian regresi sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}} \quad ^{72}$$

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

---

<sup>71</sup>*Ibid.*, p.332

<sup>72</sup> *Ibid.*

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yang berarti regresi signifikan

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yang berarti regresi tidak signifikan

Perhitungan keberartian regresi dan linieritas dapat dilihat pada tabel (III.4) ANAVA (Analisis Varians).

**Tabel III.4**  
**Daftar Tabel Analisis Varians (Anava)**

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F
<b>Total</b>	N	$Y_1^2$	$Y_1^2$	-
<b>Regresi a</b>	1	$\frac{(Y_1)^2}{n}$	$\frac{(Y_1)^2}{n}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
<b>Regresi b/a</b>	1	$JK_{reg} = JK(b/a)$	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	
<b>Residu</b>	n-2	$JK_{res} = (Y_1 - \hat{Y}_1)^2$	$S^2_{res} = \frac{(Y_1 - \hat{Y}_1)^2}{n-2}$	
<b>Tuna cocok</b>	k-2	$JK(TC) = JK_{res} - JK(E)$	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
<b>Kekeliruan</b>	n-k	$JK(E) = \left( Y_k^2 - \frac{(Y_k)^2}{n_k} \right)$	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

#### b. Uji Koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini, uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan keterampilan mengelola waktu belajar siswa antara (variabel bebas/X) dengan hasil belajar (variabel terikat/Y).

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi *product moment* adalah sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}^{73}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi X terhadap Y

$N$  = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor item dengan skor total  $r_{xy}$

Hipotesis statistik:

$H_0$  :  $p = 0$ , berarti terdapat pengaruh antara variabel X dan Y

$H_1$  :  $p > 0$ , berarti terdapat pengaruh positif antara variabel X dan Y

Kriteria Pengujian:

$H_0$  diterima, jika  $r_{xy} = 0$

$H_0$  ditolak, jika  $r_{xy} > 0$

---

<sup>73</sup> Purbayu B. Santosa dan Muliawan Hamdani, *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga* (Jakarta: Erlangga, 2007), p.258.

Kesimpulan:

Jika  $r_{xy} > 0$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

#### 4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Untuk melihat keberartian hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus yaitu: <sup>74</sup>

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Dimana :

$t_{\text{hitung}}$  : Skor signifikansi koefisien korelasi

$r$  : Koefisien korelasi product moment

$n$  : Banyaknya sampel

Hipotesa statistik :

$H_0$  :  $\beta \leq 0$

$H_1$  :  $\beta > 0$

Kriteria pengujian sebagai berikut :

Terima  $H_0$  bila  $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$

Tolak  $H_0$  bila  $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$  maka koefisien korelasi berarti

---

<sup>74</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002). p.377

Jika  $H_0$  ditolak, maka koefisien korelasi signifikan, sehingga disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Akan tetapi bila  $H_0$  yang diterima maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kedua variabel tersebut.

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel yang satu terhadap yang lainnya maka digunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :<sup>75</sup>

$$\text{Koefisien determinasi (KD)} = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD : besar koefisien determinasi

$r_{xy}$  : nilai *product moment*

---

<sup>75</sup>*Ibid.* p. 369.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh dari SMK Negeri 13 Jakarta. Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi diberi simbol X, dalam penelitian ini adalah Keterampilan Mengelola Waktu Belajar. Sedangkan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi di beri simbol Y, yakni Hasil Belajar Akuntansi.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *proposional random sampling*. Populasi terjangkau siswa kelas XI jurusan akuntansi semester genap tahun ajaran 2012/2013. Dari keseluruhan jumlah populasi terjangkau, berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%. Jumlah siswa yang menjadi sampel adalah 84 orang.

Pemilihan populasi terjangkau, dalam hal ini kelas XII Akuntansi adalah berdasarkan beberapa kriteria,

1. Kelas XI memiliki sering waktu libur yang panjang dikarenakan terganggu oleh jadwal kegiatan di kelas XII yang menjelang UN dan UAS.

2. Kelas XI baru saja mengikuti proses prakrin selama 3 bulan sehingga memiliki masalah-masalah tentang bagaimana cara mereka mengelola waktu belajarnya selama di kelas XI khususnya pelajaran akuntansi.

### **1. Data Hasil Belajar**

Data hasil belajar akuntansi yang untuk mata diambil sesuai dengan jumlah responden yang ditentukan, yaitu sebanyak 84 orang siswa yang terdata hasil belajarnya. Data yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang menghasilkan nilai kognitif bagi siswa yang berupa rata-rata nilai dari nilai ulangan harian oleh 84 responden dan berdasarkan perhitungan data diperoleh skor terendah 26.5 dan skor tertinggi 97, jumlah skor adalah 6395, sehingga skor rata-rata ( $\bar{Y}$ ) sebesar 76,13, varian ( $S^2$ ) sebesar 328,296 dan simpangan baku (SD) sebesar 18,119 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 20, halaman 119)

Distribusi frekuensi data hasil belajar akuntansi dapat dilihat pada tabel IV.1 dimana rentang skor adalah 70,5, banyaknya kelas interval 7, panjang kelas 10.1 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 15, halaman 112).

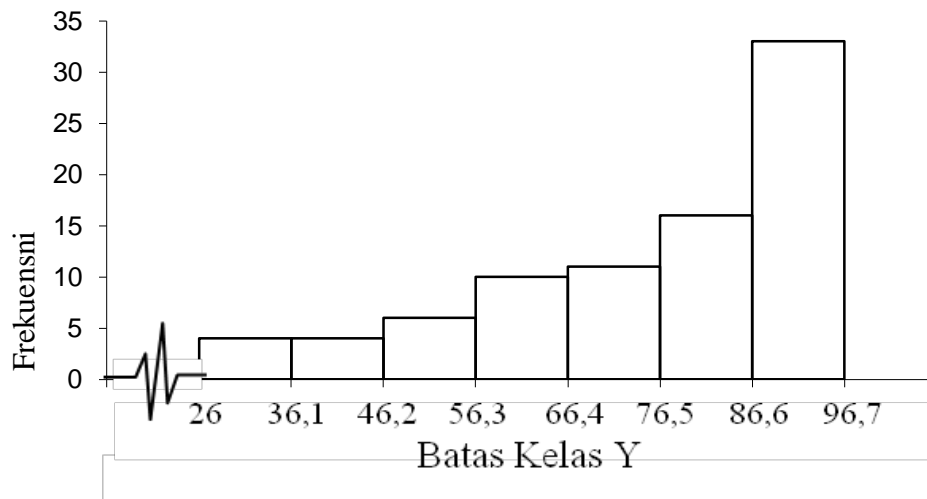
**Tabel IV.1**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Akuntansi**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
26.5 - 35.5	26	36.1	4	4.8%
36.6 - 45.7	36.1	46.2	4	4.8%
46.7 - 55.8	46.2	56.3	6	7.1%
56.8 - 65.9	56.3	66.4	10	11.9%
66.9 - 76.0	66.4	76.5	11	13.1%
77.0 - 86.1	76.5	86.6	16	19.0%
87.1 - 96.2	86.6	96.7	33	39.3%
Jumlah			84	100%

Sumber: data penelitian diolah tahun 2013

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel Hasil belajar yaitu 33 terletak pada interval kelas ke-7 (tujuh) antara 87.1-96.2 dengan frekuensi relatif sebesar 39.3%, dan frekuensi terendahnya adalah 4 terletak pada interval kelas ke-1 dan ke-2 (tiga) yaitu antara 26.5-35.5 dan 36.6-45.7 dengan frekuensi relatif sebesar 4.8%. Nilai 26,5 merupakan hasil yang buruk untuk suatu nilai ulangan harian, sedangkan nilai yang baik untuk ulangan harian adalah 96.2. Ternyata rata-rata paling banyak siswa memperoleh nilai antara 87.1-96.2 sebanyak 39.3%. Hal ini membuktikan bahwa siswa-siswa tersebut memiliki kemampuan berprestasi yang baik dalam hal akuntansi.

Untuk mempermudah penafsiran data hasil belajar akuntansi dapat dilihat pada gambar IV.1



**Gambar IV.1**

### **Grafik Histogram Hasil Belajar Akuntansi (Y)**

Sumber: data penelitian diolah tahun 2013

Berdasarkan hasil belajar siswa yang dihitung dari rata-rata nilai ulangan harian, nilai terbesar dalam hasil belajar ini adalah 97 dan terendah adalah 26.

## **2. Data Keterampilan Mengelola Waktu Belajar**

Data mengenai keterampilan mengelola waktu belajar merupakan variabel X, dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari kuesioner dan instrumen. Keterampilan mengelola waktu belajar dapat dilihat pada (lampiran 4, halaman 95) data tersebut diambil dari 84 siswa kelas XI AK 1, XI AK2, dan XI AK3 jurusan Akuntansi di SMKN 13 Jakarta Barat.

Data yang diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian yang berupa skala likert sebanyak 51 pernyataan oleh 84 responden dan berdasarkan perhitungan data diperoleh skor terendah 158 dan skor tertinggi 220, jumlah skor adalah 15902, sehingga skor rata-rata ( $\bar{X}$ ) sebesar 189.31,—varian ( $S^2$ ) sebesar 226.578 dan simpangan baku (SD) sebesar 15.052 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 20, halaman 121)

Distribusi frekuensi data keterampilan mengelola waktu belajar dapat dilihat pada tabel IV.2 dimana rentang skor adalah 62, banyaknya kelas interval 7, panjang kelas 9 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 14, halaman 113)

**Tabel IV.2**

**Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengelola waktu belajar**

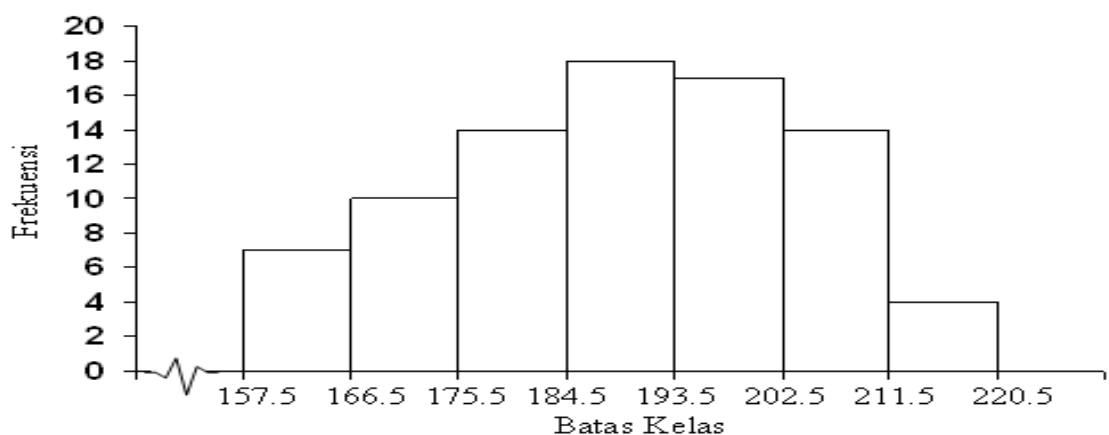
<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
158 - 166	157.5	166.5	7	8.3%
167 - 175	166.5	175.5	10	11.9%
176 - 184	175.5	184.5	14	16.7%
185 - 193	184.5	193.5	18	21.4%
194 - 202	193.5	202.5	17	20.2%
203 - 211	202.5	211.5	14	16.7%
212 - 220	211.5	220.5	4	4.8%
<b>Jumlah</b>			<b>84</b>	<b>100%</b>

Sumber data penelitian diolah tahun 2013

Berdasarkan tabel IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel keterampilan mengelola waktu belajar yaitu 18 terletak pada interval kelas ke-4 (empat) antara 185-193 dengan frekuensi relatif sebesar 21.4%, dan frekuensi terendahnya adalah 4 terletak pada interval kelas ke-7 (tujuh)

yaitu antara 212-220 dengan frekuensi relatif sebesar 4.8%. Nilai 158 merupakan nilai/sikap siswa yang buruk dalam keterampilan mengelola waktu belajarnya sedangkan nilai 220 merupakan nilai/sikap siswa yang sangat baik dalam mengelola waktu belajarnya. Ternyata rata-rata paling banyak siswa memperoleh nilai antara 185-193 sebanyak 21%. Hal ini membuktikan bahwa siswa-siswa tersebut memiliki sikap keterampilan mengelola waktu yang baik dalam belajarnya.

Untuk mempermudah penafsiran data keterampilan mengelola waktu belajar dapat dilihat pada gambar IV.2



**Gambar IV.2**

**Grafik Histogram keterampilan mengelola waktu belajar (X)**

Sumber : data penelitian tahun 2013

Dari tiga indikator keterampilan mengelola waktu belajar yaitu Melatih kebiasaan memanfaatkan waktu sekarang juga, Mengatur Penggunaan Waktu, dan Melakukan penjatahan/pengelompokkan waktu belajar. Nilai terbesar terdapat pada indikator Melatih kebiasaan memanfaatkan waktu sekarang juga yaitu sebesar 6067 dan terendah pada indikator Mengatur Penggunaan Waktu yaitu sebesar 4895 (perhitungan terdapat pada lampiran 33, halaman 136). Alasannya karena pada mata pelajaran akuntansi siswa harus benar-benar memperhitungkan waktu secepat mungkin dengan waktu yang terbatas untuk menyelesaikan tugas mengenai akuntansi sehingga waktu penyelesaian bisa lebih tepat waktu.

## **B. Analisis Data**

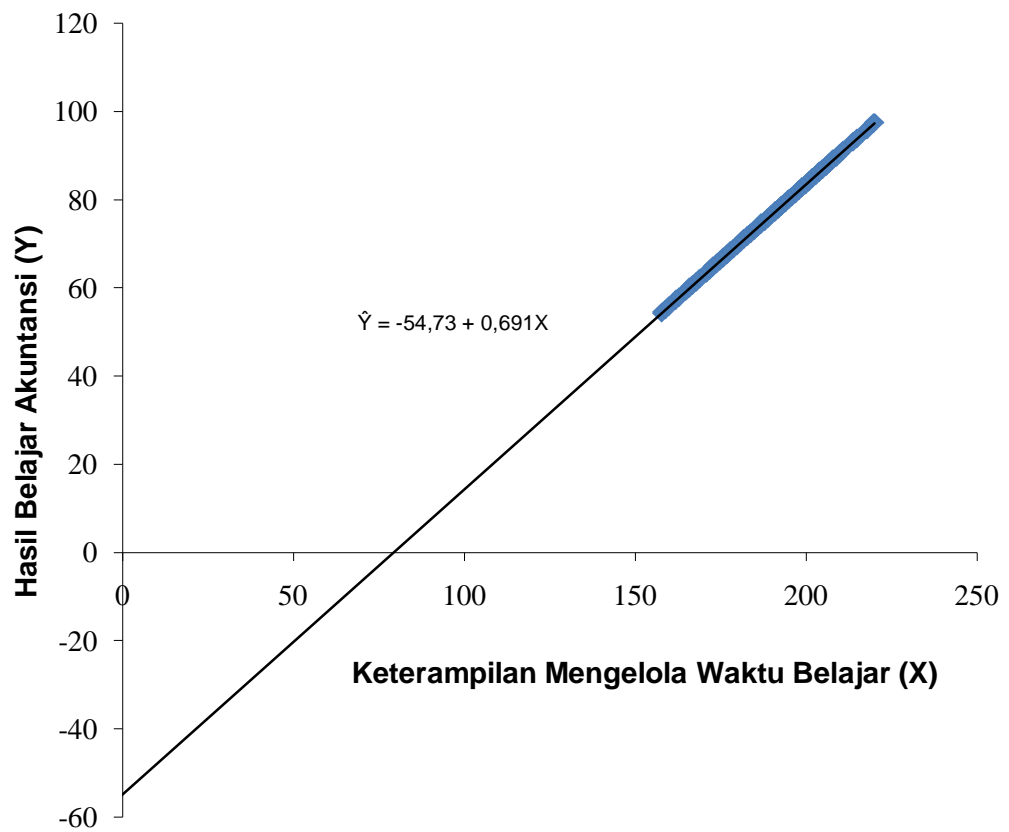
### **1. Persamaan Garis Regresi**

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara keterampilan mengelola waktu belajar terhadap hasil belajar akuntansi menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,691 dan konstanta sebesar -54,73. Dengan demikian bentuk hubungan antara keterampilan mengelola waktu belajar (variabel X) dan hasil belajar (variabel Y), memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = -54,73 + 0,691X$  (proses perhitungan terdapat pada lampiran 21, halaman 120). Selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor keterampilan mengelola waktu belajar akan mengakibatkan kenaikan hasil belajar sebesar 0,691 skor pada konstanta -54,73.

Persamaan garis linier regresi  $\hat{Y} = -54,73 + 0,691X$  dapat dilukiskan pada gambar IV.3 berikut ini:

**Gambar IV.3**

**Persamaan Regresi  $\hat{Y} = -54,73 + 0,691X$**



Sumber : data penelitian diolah tahun 2013



## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  untuk sampel 84 orang responden, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila  $L_{hitung} (Lo) < L_{tabel} (Lt)$  dan sebaliknya jika  $L_{hitung} (Lo) > L_{tabel} (Lt)$  maka galat taksiran Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Liliefors menyimpulkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan dari hasil perhitungan diperoleh  $L_{hitung} (Lo)$  0,084 sedangkan  $L_{tabel} (Lt)$  pada taraf nyata ( $\alpha$ ) 0.05 diperoleh nilai sebesar 0,097. Ini berarti besar  $L_{hitung} < L_{tabel}$  (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 24, halaman 124). Dengan demikian penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis yang menggunakan analisis korelasi dan regresi.

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.3

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran**

No	Galat Taksiran	Lo	Ltabel (0,05)	Keputusan	Keterangan
1	Y atas X	0,084	0,097	Terima Ho	Normal

Sumber : data penelitian diolah tahun 2013

### **b. Uji Linearitas Regresi**

Untuk tabel distribusi F yang digunakan untuk mengukur linearitas regresi dengan dk pembilang  $(k-2) = 53$  dan dk penyebut  $(n-k) = 29$  dengan  $\alpha = 0.05$  diperoleh  $F_{hitung} = 1,24$  sedangkan  $F_{tabel} = 1,69$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yang berarti regresi linier (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 27 , halaman 129)

### **3. Pengujian Hipotesis Penelitian**

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujian, yaitu diterima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , di mana  $H_0$  adalah model regresi tidak berarti dan  $H_a$  adalah model regresi berarti atau signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak  $H_0$ .

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung}$  sebesar 40,35 dan untuk  $F_{tabel}$  sebesar 3,96. Jadi, dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} 40,35 > F_{tabel} 3,96$ , ini berarti  $H_0$  ditolak dan sampel dinyatakan memiliki regresi berarti (proses perhitungan terdapat pada lampiran 26, halaman 127). Pengujian dilakukan dengan tabel ANAVA.

**Tabel IV.4**  
**ANAVA untuk Uji Keberartian dan Kelinieran Persamaan Regresi**

$$\hat{Y} = -54,73 + 0,691X$$

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	84	514106.00			
Regresi (a)	1	486857.44			
Regresi (b/a)	1	8986.65	8986.65	40.35	3.96
Sisa	82	18261.91	222.71		
Tuna Cocok	53	12655.54	238.78		
Galat Kekeliruan	29	5606.38	193.32	1.24	1.69

Sumber : data penelitian diolah tahun 2013

Keterangan:

\*) : Regresi berarti  $F_{\text{Hitung}} (40.35) > F_{\text{Tabel}} (3,96)$

<sup>ns</sup>) : Regresi linier  $F_{\text{Hitung}} (1,24) < F_{\text{Tabel}} (1,69)$

Hasil pengujian pada tabel di atas menyimpulkan bahwa bentuk hubungan antara keterampilan mengelola waktu belajar dengan hasil belajar akuntansi adalah linier dan signifikan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa bukan secara kebetulan keterampilan mengelola waktu belajar mempunyai hubungan positif dengan hasil belajarakuntansi melainkan berdasarkan pada analisis yang menguji signifikansi hubungan dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0.05$ ).

Setelah dilakukan uji keberartian, tahap selanjutnya adalah melakukan perhitungan koefisien korelasi. Perhitungan koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y. Hasil perhitungan koefisien korelasi antara keterampilan mengelola waktu belajar dengan hasil belajar akuntansi diperoleh koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,574$  (Proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 30, halaman 133). Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.5

**Tabel IV.5**  
**Pengujian Signifikansi**  
**Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y**

Koefisien antara variabel X dan variabel Y	Koefisien korelasi	Koefisien Determinasi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
	0,574	32,98%	6,35	1,67

Sumber : data penelitian diolah tahun 2013

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara pasangan skor keterampilan mengelola waktu belajar dengan hasil belajarakuntansi sebagaimana terlihat pada tabel IV.8 di atas diperoleh  $t_{hitung} = 6,35$  dan  $t_{tabel} = 1,67$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,574$  adalah signifikan.

Hasil perhitungan koefisien determinasi  $r_{xy}^2 = (0,574)^2 = 0,3298$  Hal ini berarti sebesar 32,98% variasi Hasil Belajar Akuntansi (Variabel Y) oleh keterampilan mengelola waktu belajar (Variabel X).

### C. Interpretasi Penelitian

Penelitian dengan judul hubungan antara keterampilan mengelola waktu belajar siswa dengan hasil belajar akuntansi siswa menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer menggunakan kuesioner yang didasarkan pada beberapa indikator. Data sekunder didasarkan pada hasil belajar siswa akuntansi.

Berdasarkan penelitian di atas hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = -54,73 + 0,691X$ . nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,691 dan nilai konstanta sebesar -54,73 yang dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu X (keterampilan mengelola waktu belajar) akan menaikkan Y (hasil belajar) sebesar 0,691 pada konstanta -54,73. Data yang digunakan dalam model regresi adalah berdistribusi normal, berbentuk linier dan berarti. Selanjutnya diketahui bahwa nilai  $r_{xy} = 0,574$ . Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara keterampilan mengelola waktu belajar dengan hasil belajar siswa. Selain itu diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $t_{hitung} = 6,35$  dan  $t_{tabel} = 1,67$  yang menandakan adanya hubungan yang signifikan/berarti antara keterampilan mengelola waktu belajar dengan hasil belajar.

Dengan KD sebesar 32,98% ini menunjukkan bahwa hasil belajar akuntansi dipengaruhi oleh keterampilan mengelola waktu belajar siswa. Ini juga bisa diartikan bahwa jika siswa pandai mengelola waktu belajar secara efektif baik di rumah maupun di sekolah, maka nantinya akan mendapat hasil belajar yang baik.

Data yang dominan dalam penelitian ini adalah Melatih kebiasaan memanfaatkan waktu sekarang juga. Hal ini disebabkan oleh karena pada mata pelajaran akuntansi siswa harus benar-benar memperhitungkan waktu secepat mungkin dengan waktu yang terbatas untuk menyelesaikan tugas mengenai akuntansi sehingga waktu penyelesaian bisa lebih tepat waktu. Sehingga betapa pentingnya pengelolaan waktu belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Sementara data yang nilainya rendah dalam penelitian ini adalah mengatur penggunaan waktu belajar, hal ini disebabkan kurangnya kesadaran pada diri siswa tersebut untuk mencoba mengatur waktu belajarnya secara efektif, sehingga indikator yang rendah adalah mengatur penggunaan waktu belajar.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian-penelitian terdahulu lainnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Cholichul Hadi, dari Universitas Airlangga yang berjudul “Hubungan Antara Pengelolaan Waktu Dan Intelegensi Dengan Tingkat Sosialisasi Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Di Jawa Timur”. Penelitian tersebut di lakukan pada mahasiswa dari berbagai jurusan. Adapun teknik pengumpulan data yang di lakukan menggunakan teknik analisa korelasi (pengelolaan waktu, intelegensi dan

sosialisasi) dan menggunakan nilai IP (Prestasi belajar). Dari penelitian tersebut diperoleh hasil korelasi pada penelitian tersebut adalah sebesar 0.654 yang berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengelolaan waktu dengan prestasi akademik.<sup>1</sup>

Hasil penelitian relevan lainnya adalah dengan studi yang akan dilakukan antara lain penelitian yang dilakukan oleh Mahlan Saman dari FKIP UNLAM Banjarmasin yang berjudul “Peningkatan Efektivitas Guru Dalam Pengelolaan Waktu Belajar Murid Kelas VI SD Negeri di desa tertinggal”. Dengan menggunakan teknik observasi untuk melihat seberapa jauh hubungan pengelolaan waktu belajar mengajar Guru dan siswa dengan variabel lain yaitu prestasi belajar siswa (Kenaikan nilai rata-rata kelas). Adapun hasil yang di dapat dari penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang positif dan erat antara pengelolaan waktu belajar mengajar dengan prestasi siswa.<sup>2</sup> Yaitu dari yang sebelumnya pengelolaan waktu mengajar 41% menjadi 59% (naik 18%) setelah adanya perbaikan dari segi pengelolaan waktu mengajarnya. Dan untuk prestasi siswa yang tadinya rata-rata 6,335 menjadi 6,794 (naik 0,459) setelah adanya perbaikan dari segi pengelolaan waktu belajar siswa. Berarti bisa dikatakan terdapat hubungan positif antara pengelolaan waktu belajar dengan prestasi belajar siswa.

---

<sup>1</sup>Cholichul Hadi. *Pengelolaan Waktu Dan Intelegensi Dengan Tingkat Sosialisasi Dan Prestasi Akademik.*, laporan peneltian, Universitas Airlangga.

<sup>2</sup> Mahlan Saman, *Peningkatan Efektivitas guru dalam pengelolaan waktu belajar murid kelas VI SDN di Desa tertinggal*, .Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar, No.4, Vol 2, 1998

Kemudian penelitian selanjutnya oleh Chandra Pitua. P yang berjudul “Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Hasil Belajar Akuntansi (2009)”. Penelitian tersebut dilakukan pada Siswa kelas XI SMK Negeri 25 Jakarta. Adapun populasi terjangkau dan sample yang di gunakan adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi sebanyak 65 orang. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil korelasi product momentnya pada penelitian tersebut adalah sebesar 0.422 yang berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara manajemen waktu dengan hasil belajar akuntansi.<sup>3</sup>

Hasil penelitian ini juga didukung teori penghubung para ahli. Adapun teori antara ketampilan mengelola waktu belajar dengan hasil belajar yaitu Menurut Harry Snow, ”Belajar menggunakan waktu merupakan suatu keterampilan yang dapat meningkatkan prestasi dan seluruh hidup”.<sup>4</sup> Pernyataan ini membuktikan bahwa adanya hubungan antara keterampilan mengelola waktu belajar dengan hasil belajar.

Hal ini juga sependapat menurut Soemardi Suryabrata bila seorang mahasiswa menggunakan waktunya untuk belajar merupakan hal yang mempunyai pengaruh langsung kepada hasil belajarnya.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Chandra Pitua. P.*Hubungan antara manajemen waktu dengan hasil belajar akuntansi pada kelas XI SMK*. Skripsi, Jakarta Fakultas Ekonomi UNJ..

<sup>4</sup> The Liang Gie, *Strategi Hidup Sukses*, (Yogyakarta: Liberty, 1995), p.25

<sup>5</sup> Soemadi Suryabrata, *Proses Belajar Mengajar Di Perguruan Tinggi*, ( Yogyakarta : Andi Offset, 1989), pp.66-67



Selain itu Menurut Thursan Hakim mengatakan bahwa “waktu (kesempatan) memang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang”<sup>6</sup>. Hal ini diperkuat oleh pendapat The Liang Gie yang menyatakan Waktu adalah “kesempatan langgeng yang tersedia dalam alam semesta untuk manusia berprestasi”.<sup>7</sup>

Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi keterampilan mengelola waktu belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar. Demikian juga sebaliknya semakin rendah keterampilan mengelola waktu belajar maka semakin rendah pula hasil belajar.

#### **D. Keterbatasan Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan yang dilakukan selama melakukan penelitian ini. Adapun keterbatasan-keterbatasan peneliti alami dalam meneliti hubungan keterampilan mengelola waktu belajar siswa dengan hasil belajar akuntansi sebagai berikut :

1. Peneliti hanya menghubungkan antara variable keterampilan mengelola waktu sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Sedangkan Faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar, dalam hal ini tidak dikontrol.

---

<sup>6</sup> Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta : Puspa Swara, 2004), p. 20

<sup>7</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar yang Baik Bagi Mahasiswa*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2000), p. 72

2. Penelitian didasarkan pada hasil pengamatan sesaat yaitu pada waktu semester ke empat (Genap).
3. Kurangnya Nilai hasil belajar yang kompleks (hanya ada 2 nilai UH) dikarenakan semester ini hanya ada 1 indikaator dalam penilaian hasil ulangan hariannya.
4. Terbatasnya populasi dan sampel yang diteliti hanya 3 kelas saja yang dikarenakan terbatasnya waktu, dana, dan tenaga yang dimiliki peneliti sehingga hasil yang didapat belum tentu dapat mewakili hasil peneltian serupa yang akan dilakukan.
5. Penelitian ini hanya melibatkan hanya satu variable keterampilan mengelola waktu belajar saja yang berakibat pada variabel hasil belajar. karena penelitian ini hanya ingin melihat hubungan antara keterampilan mengelola waktu belajar siswa dengan hasil belajar siswa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan temuan fakta, penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel X dan Y yaitu Keterampilan Mengelola Waktu Belajar Siswa dengan variabel Y yaitu Hasil Belajar Akuntansi. Berdasarkan pengolahan deskripsi, analisis interpretasi data dan pengolahan data statistic yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara Keterampilan mengelola waktu belajar siswa dengan hasil belajar akuntansi.

Hubungan yang terjadi antara kedua variabel tersebut ialah positif dan signifikan. artinya semakin tinggi keterampilan mengelola waktu belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar. Demikian juga sebaliknya. Hal ini dapat dilihat bahwa semakin tinggi keterampilan mengelola waktu belajar yaitu dengan seorang siswa membuat jadwal belajar harian, dapat menggunakan waktunya sedini mungkin (sekarang juga) untuk belajar, dapat membagi waktu antara belajar dengan bermain atau kepengurusan organisasi di sekolah, serta tidak menunda-nunda pekerjaan apapun selagi ada waktu luang. Sedangkan Keterampilan mengelola waktu belajar rendah itu bisa disebabkan karena siswa tersebut lebih banyak waktu bermain daripada belajar, lebih banyak waktu untuk berorganisasi sehingga waktu belajar dirumah berkurang, tidak adanya jadwal kegiatan harian yang jelas,

sering menunda-nunda waktu belajar, sehingga membuat waktu yang ada terbuang begitu saja yang membuat waktu tidak berjalan efektif.

Jadi, ketika Pengelolaan waktu belajar semakin membaik, maka hasil belajar pun akan baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengelola waktu belajar sangatlah penting terhadap peningkatan hasil belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

## **B. Implikasi**

1. Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan mengelola waktu belajar yang maksimal akan mendorong hasil belajar akuntansi yang maksimal juga, begitupun sebaliknya, ketika pengelolaan waktu belajar tidak dijalankan secara efektif, maka hasil belajarpun menjadi tidak maksimal.
2. Bukti empirik bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi secara positif oleh keterampilan mengelola waktu belajar. Hal ini akan berdampak pentingnya upaya peningkatan hasil belajar.
3. Keterampilan mengelola waktu belajar yang sesuai untuk siswa XI adalah dengan menekankan dalam hal perencanaan waktu dan pengelolaan waktu. Karena dengan perencanaan membuat perencanaan waktu terlebih dahulu misalnya membuat jadwal kegiatan, siswa dapat mengalokasikan waktu yang tepat antara belajar dan kegiatan lainnya. Dengan dibuatnya perencanaan maka kesalahan-

kesalahan yang sering terjadi dalam pelaksanaan waktu akan tidak terjadi lagi.

4. Keterampilan mengelola waktu yang baik akan menyebabkan hasil belajar yang baik dan bisa membuat para siswa lebih disiplin dalam kehidupan sehari-harinya.
5. Dari hasil pengolahan data, terlihat bahwa rendahnya keterampilan mengelola waktu siswa akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Hal yang harus diperhatikan guru adalah dengan mengajarkan siswa bagaimana cara yang benar mengelola waktu belajar selama di sekolah agar lebih efektif. Hal ini sesuai dengan hasil perolehan skor rata-rata indikator keterampilan mengelola waktu belajar siswa, dan salah indikator tertinggi adalah melatih kebiasaan memanfaatkan waktu sekarang juga dari 3 indikator lainnya.
6. Pengelolaan waktu belajar yang dimiliki oleh sekolah harus dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya dan dapat memberikan suatu pemahaman bagi siswa bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Pengelolaan waktu belajar secara tepat akan membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran berikut:

1. Untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa, sebaiknya para pendidik di SMK Negeri 13 Jakarta, kiranya dapat melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan siswa dalam proses pembelajaran agar waktu belajar dapat dipergunakan lebih efektif dan efisien. Misalnya dengan menambahkan LCD ke setiap kelas agar pada saat membutuhkan persentase atau belajar lewat LCD tidak lagi turun ke bawah karena mengurangi keefektifan waktu belajar itu sendiri.
2. Bagi guru, kiranya dalam proses belajar mengajar guru dapat memberikan motivasi terhadap pentingnya pengelolaan waktu yang baik sehingga hasil belajar siswa dapat diperoleh lebih maksimal.
3. Bagi siswa, kiranya perlu memiliki keterampilan mengelola waktu yang baik agar memperoleh hasil belajar yang lebih optimal. Keterampilan mengelola waktu siswa kelas XI dapat dilakukan dengan:
  - a) Membuat rencana jadwal belajar, dalam hal ini alokasi waktu sudah termasuk istirahat dan kegiatan bersosialisasi.
  - b) Menentukan prioritas dalam pelaksanaan waktu, kegiatan apa yang menjadi prioritas atau yang lebih didahulukan.

- c) Melakukan evaluasi untuk mengetahui setiap kekurangan yang terjadi untuk dapat diperbaiki. Evaluasi dilakukan terhadap perencanaan dan pelaksanaan waktunya
4. Bagi Peneliti, yang ingin mengetahui hubungan antara keterampilan mengelola waktu belajar dengan hasil belajar akuntansi lebih dalam, dapat menambah populasi atau sampel dengan meneliti dua sekolah yang berbeda antara sekolah swasta dan negeri. Selain itu bisa menambah variable lain menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajarnya seperti motivasi belajar, metode pengajaran, dan pengelolaan kelas.
  5. Untuk variabel yang paling rendah yaitu mengatur penggunaan waktu, disarankan untuk para siswa lebih bisa mengefektifkan penggunaan waktunya agar lebih efektif lagi, sehingga dalam waktu pengerjaan soal-soal akuntansi agar lebih tepat waktu dan tidak membuang-buang waktu terlalu lama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muchlis Amrin. *Cara Belajar Cerdas dan Efektif, Bukan Keras dan Melelahkan*. Yogyakarta : Garailmu, 2009
- Ahmed Riahi-Belkaoui, "Accountung Theory-Edisi 5". Jakarta: Salemba Empat, 2006
- Chandra Pitua. P. "Hubungan antara manajemen waktu dengan hasil belajar akuntansi pada kelas XI SMK". Skripsi, Jakarta Fakultas Ekonomi UNJ. 2009
- Cholichul Hadi. "Pengelolaan Waktu Dan Intelegensi Dengan Tingkat Sosialisasi Dan Prestasi Akademik". Skripsi, laporan peneltian, Universitas Airlangga. 1995
- Daud Husaini. Laporan Penelitian : "Lingkungan Belajar mahasiswa FKIP universitas Syiah Kuala dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar". 1993
- Deddy Nordiawan, Iswahyudi Sondi Pura, Maulidah Rahmawati, *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Salemba empat . 2008
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2007
- Dori Wuwur Hendrikus. "Belajar Efektif : Panduan Bagi Mahasiswa Baru". Flores: Nusa Indah, 2001
- Eveline Siregar, dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : UNJ, 2007
- Harahap syafri sofyan, "Teori Akuntansi". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Huyvaert, Sarah H. *Time is of the essence: learning in schools*. (London: Allyn&Bacon, 1998
- Imas Purnamasari. "Hubungan Disiplin Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMU Pasundan 1 Bandung", Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol.63, Maret 2006
- Jamal Ma'mur. *Jurus-jurus Belajar Efektif untuk SMP dan SMA*. Yogyakarta: DIVA Press, 2009
- Joko Susilo. *Sukses dengan Gaya Belajar*. Yogyakarta: Pinus, 2009



- Katini Kartono. *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta : CV. Rajawali, 1985
- Loius Allen, *Profesi Manajemen, "terjemaha" DP*. Tampubolon, Jakarta: Erlangga. 1994
- Mahlan Saman, "Peningkatan Efektivitas guru dalam pengelolaan waktu belajar murid kelas VI SDN di Desa tertinggal". *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, No.4, Vol 2, 1998
- M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2010
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2011
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya, 2010
- Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001
- Ndang & Siswadi. *Penelitian : "Hubungan kualitas dan Motivasi Terhadap Efektivitas Penelitian"*. Bandung : 2000
- Ngalim Purwanto. "*Pengantar Psikologi*". Jakarta : Nasco, 2008
- Oemar Hamalik. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Bumi Aksara, 2006
- Purbayu B. Santosa dan Muliawan Hamdani. *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*. Jakarta: Erlangga, 2007
- Popi Sopiadin dan Sohari Sahrani. "*Psikologi Belajar dalam Perpektif Islam*,". Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011
- Roestiyah NK. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta : Bina Aksara, 1985
- Sjukma Sjam, dkk. *Perencanaan Pegajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Prasse, 2010
- Soemadi Suryabrata. *Proses Belajar Mengajar Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Andi Offset, 1989

- Staiful Efrad. “*Langkah Mudah Menjadi Bintang Kelas*”. Yogyakarta : Garailmu, 2009
- Sudjana.*Metode Statistika*. Bandung:Tarsito, 2002
- Sugiyono.*Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Sugiyono. “*Metode Penelitian Pendidikan*”. Bandung: Alfabeta, 2011
- Syaiful Bahri Djamarah.*Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Syaiful Bahri Djamarah. “*Prestasi Belajar dan Komprnsasi Guru*”.Surabaya : Usaha Nasional, 2003
- Syaiful Bahri Djamarah. “*Rahasia Belajar Sukses*”. Jakarta : Rineka Cipta, 2008
- The Liang Gie.*Cara Belajar yang Baik Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2000
- The Liang Gie, *Strategi Hidup Sukses*, Yogyakarta: Liberty, 1995
- Thursan Hakim.. *Belajar Secara Efektif*.Jakarta : Puspa Swara, 2004
- Twining, James E. *Strategies For Active Learning*, USA: Allyn&Bacon, 1991
- Winkel.*Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi, 2004
- Erik Purnama. “Separuh Lulusan SMK Diserap Dunia Industri”<http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/berita/05/12/10/16/2830-separuh-lulusan-diserap-dunia-kerja/>(diakses tanggal 17 Januari 2012).
- “*Menuju Guru Professional Lewat PLPG, Mengapa Stress?*”<http://demontb.wordpress.com/2010/07/05/menuju-guru-professional-lewat-plpg-mengapa-stress/> (Diakses tanggal 1 November 2012).
- Rifa Nadia  
Nurfuadah.<http://kampus.okezone.com/read/2011/12/16/372/543160/kini-fisika-tak-lagi-abstrak>. (diakses pada tanggal 20 Januari 2013).
- Vera Farah Bararah. “*Saat Malam Hari, Remaja Lebih Baik Tidur atau Belajar?*” , <http://health.detik.com/read/2012/08/23/182914/1997494/1301/saat-malam-hari-remaja-lebih-baik-tidur-atau-belajar> (Diakses tanggal 1Desember 2012).

Zakarilya. <http://inet.detik.com/read/2012/09/09/075352/2012395/317/80-aplikasi-gadget-sasar-target-anak-anak>. (diakses pada tanggal 23 Desember 2012).

# LAMPIRAN

## Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180  
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1689/UN39.12/KM/2013  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi**

15 Mei 2013

Yth. **Kepala SMK Negeri 13 Jakarta Barat**

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

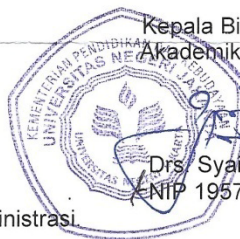
Nama : **Akhmad Syarif H**  
Nomor Registrasi : 81055088045  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi  
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **SMK Negeri 13 Jakarta**  
**Jl. Rawabelong II-E Palmerah Jakarta Barat**

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul  
**"Hubungan Keterampilan Mengelola Waktu Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Program Studi Akuntansi di SMK Negeri 13 Jakarta."**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan



Drs. Syaifullah  
NIP 19570216 198403 1 001

**Tembusan :**  
1. Dekan Fakultas Ekonomi  
2. Kaprog/Jurusan Ekonomi dan Administrasi

## LAMPIRAN 2



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN

## SMK NEGERI 13 JAKARTA

BIDANG STUDI KEAHLIAN :

BISNIS DAN MANAJEMEN – SENI, KERAJINAN DAN PARIWISATA

Jln. Rawa Belong II-E Palmerah – Jakarta Barat

Telp./ Fax. (021) 5492970, e-mail : smkn13jkt@yahoo.com, Web Site : http://www.smkn13jkt.net



FR-KTU-09

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 1471 /-1.851.723

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 13 Jakarta menerangkan bahwa :

Nama : **Akhmad Syarif H**  
 Nomor Registrasi : 81055088045  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
 Fakultas : Ekonomi  
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta ( UNJ )

Nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMK Negeri 13 Jakarta dalam rangka melakukan survai / riset sebagai bahan penyusunan skripsi dengan judul **“Hubungan Keterampilan Mengelola Waktu Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Program Studi Akuntansi di SMK Negeri 13 Jakarta”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jakarta, 5 Juni 2013  
Kepala SMK Negeri 13

**Drs. H. Chairuddin**

NIP: 19551010 198203 1 022

**KUESIONER UJI COBA**  
**KETERAMPILAN MENGELOLA WAKTU BELAJAR (X)**

Nama :  
 Jenis kelamin : L/P  
 Kelas :  
 Usia :

**PERTUNJUK PENGISIAN:**

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan sebaik-baiknya
2. Anda akan dihadapkan pada sejumlah pernyataan yang menggambarkan situasi dan atau tingkah laku tertentu. Anda akan diminta untuk mengisi salah satu dari lima alternatif yang disediakan. Jika Anda belum pernah mengalami situasi yang digambarkan, Anda dapat mengumpamakan diri Anda berada pada situasi tersebut.
3. Berikan tanda *check list* (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pilihan anda dari alternatif jawaban di bawah ini:
 

**SL : Selalu**  
**SR : Sering**  
**KD : kadang-kadang**  
**P : Pernah**  
**TP : Tidak Pernah**
4. Hasil pengisian angket dijamin kerahasiaannya dan tidak berpengaruh/merugikan nilai pelajaran di sekolah
5. Periksa kembali jawaban yang telah diisi

**Instrumen Keterampilan Mengelola Waktu Belajar**

No	Pernyataan	SL	SR	KD	P	TP
1	Saya tidak suka menunda-nunda belajar					
2	Saya membuat perencanaan terlebih dahulu sebelum melakukan suatu kegiatan belajar					
3	Saya menetapkan batas waktu untuk setiap kegiatan belajar yang akan saya lakukan					

## LAMPIRAN 3

No	Pernyataan	SL	SR	KD	P	TP
4	Saya memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku					
5	Saya sudah punya jadwal belajar setiap hari					
6	Sebagian besar waktu saya tersita untuk menonton televisi dan bermain					
7	Saya belajar jika menjelang ujian atau bila ada tugas					
8	Saya berangkat ke sekolah maksimal pukul 06.00					
9	Saya menggunakan waktu tidur malam saya untuk belajar					
10	Saya langsung mengulang pelajaran yang telah diajarkan di sekolah					
11	Meskipun acara TV bagus, saya tetap memilih waktu untuk belajar					
12	Saya bangun malam untuk belajar setiap mendekati ujian					
13	Saya menggunakan waktu yang tersedia untuk merapikan catatan pelajaran					
14	Saya mengerjakan PR di sekolah					
15	Saya berusaha menghindari kegiatan yang tidak penting dan tidak bermanfaat					
16	Saya mengerjakan tugas/PR disaat ada waktu yang tersedia					
17	Saya belajar jika disuruh orang tua					
18	Saya tidur diatas jam 11 malam setiap hari					
19	Saya menyelesaikan tugas tepat pada waktunya					
20	Saya membuang-buang waktu belajar untuk mengobrol, menonton atau mendengarkan musik dan bermain <i>game</i>					
21	Saya menyiapkan waktu pemeliharaan diri (makan, mandi, dandan, olahraga) setiap hari selama 3 jam setiap hari					
22	Saya mempelajari terlebih dahulu pokok bahasan yang akan dipelajari besok					
23	Saya mencari waktu yang tersedia untuk belajar setiap hari					
24	Saya merasa kegiatan organisasi yang saya jalankan menyita waktu terlalu banyak					
25	Saya menunda menyelesaikan tugas/PR yang diberikan guru					



## LAMPIRAN 3

No	Pernyataan	SL	SR	KD	P	TP
26	Saya menyediakan waktu yang lebih banyak untuk pelajaran yang sulit					
27	Saya lebih banyak waktu untuk bermain daripada waktu untuk belajar					
28	Saya mengerjakan tugas disaat waktu pengumpulannya akan tiba					
29	Saya mengurutkan pelajaran dari yang paling sulit ke yang paling mudah					
30	Saya membuat jadwal belajar dan mengikutinya dengan disiplin					
31	Saya mencari-cari alasan untuk menunda-nunda tugas/PR yang diberikan guru.					
32	Saya tidak mempunyai jadwal belajar namun saya tetap berusaha belajar setiap hari					
33	Ketika pulang sekolah saya tidak langsung pulang kerumah					
34	Saya suka mengulur-ulur waktu untuk mengerjakan PR					
35	Saya disiplin terhadap jadwal belajar yang saya buat					
36	Saya berusaha mematuhi jadwal belajar yang telah saya buat					
37	Saya sulit untuk mencari waktu yang tepat untuk belajar					
38	Saya mengerjakan PR di rumah					
39	Saya belajar hingga larut malam					
40	Disaat guru tidak masuk/ jam pelajaran kosong saya menghafal bahan pelajaran atau membaca buku diperpustakaan					
41	Saya menyediakan waktu belajar dirumah setiap hari secara teratur					
42	Menjelang ujian bila tidak sempat belajar dirumah saya belajar di kendaraan dalam perjalanan sekolah					
43	Bila tidak ada guru saya memanfaatkan waktu yang ada untuk mengobrol dengan teman					
44	Saya tidak menyediakan waktu belajar dirumah setiap hari					
45	Saya belajar dirumah antara pukul 19.00 – 21.00					
46	Saya mengulang pelajaran walaupun tidak ada ulangan/PR.					
47	Saya belajar secara teratur dan terencana					
48	Saya menyediakan waktu untuk olahraga setiap harinya agar kondisi selalu Fit dalam belajar					

## LAMPIRAN 3

No	Pernyataan	SL	SR	KD	P	TP
49	Saya dapat menyelesaikan tugas-tugas sekolah tepat waktu					
50	Saya melamun pada saat belajar					
51	Kebanyakan waktu saya dipergunakan untuk kegiatan organisasi di sekolah					
52	Saya memprioritaskan tugas-tugas yang dianggap penting					
53	Saya merasa kekurangan waktu saat mengerjakan tugas dari guru					
54	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler					
55	Saya ragu-ragu saat memulai belajar					
56	Banyak tugas yang saya harus selesaikan, tetapi saya tidak tahu mana yang harus saya kerjakan terlebih dahulu					
57	Setiap hari saya menyediakan waktu untuk hal-hal yang tidak terduga					
58	Saya tidak mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan guru karena belum dikerjakan					
59	Saya belajar dengan SKS (sistem kebut semalam) saat besok akan ujian					
60	Saya menyediakan waktu tidur siang setiap hari					
61	Pada malam hari, saya menyiapkan buku-buku yang akan saya pelajari esok hari					
62	Saya dikejar-kejar waktu karena tugas sudah harus dikumpulkan					
63	Saya salah memperkirakan kebutuhan waktu untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu					
64	Saya mengerjakan soal latihan meskipun tidak ditugaskan oleh guru					
65	Saya mencari waktu yang terbaik untuk mempelajari pelajaran yang sukar (sulit)					
66	Saya membuat rencana harian setiap hari					

## KUESIONER FINAL

### KETERAMPILAN MENGELOLA WAKTU BELAJAR (X)

Nama :  
 Jenis kelamin : L/P  
 Kelas :  
 Usia :

#### PERTUNJUK PENGISIAN:

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan sebaik-baiknya
2. Anda akan dihadapkan pada sejumlah pernyataan yang menggambarkan situasi dan atau tingkah laku tertentu. Anda akan diminta untuk mengisi salah satu dari lima alternatif yang disediakan. Jika Anda belum pernah mengalami situasi yang digambarkan, Anda dapat mengumpamakan diri Anda berada pada situasi tersebut.
3. Berikan tanda *check list* (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pilihan anda dari alternatif jawaban di bawah ini:

**SL** : Selalu  
**SR** : Sering  
**KD** : kadang-kadang  
**P** : Pernah  
**TP** : Tidak Pernah

4. Hasil pengisian angket dijamin kerahasiaannya dan tidak berpengaruh/merugikan nilai pelajaran di sekolah
5. Periksa kembali jawaban yang telah diisi

#### Instrumen Keterampilan Mengelola Waktu Belajar

No	Pernyataan	SL	SR	KD	P	TP
1	Saya tidak suka menunda-nunda belajar					
2	Saya membuat perencanaan terlebih dahulu sebelum melakukan suatu kegiatan belajar					

## LAMPIRAN 4

No	Pernyataan	SL	SR	KD	P	TP
3	Saya memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku					
4	Saya sudah punya jadwal belajar setiap hari					
5	Sebagian besar waktu saya tersita untuk menonton televisi dan bermain					
6	Saya belajar jika menjelang ujian atau bila ada tugas					
7	Saya langsung mengulang pelajaran yang telah diajarkan di sekolah					
8	Meskipun acara TV bagus, saya tetap memilih waktu untuk belajar					
9	Saya menggunakan waktu yang tersedia untuk merapikan catatan pelajaran					
10	Saya mengerjakan PR di sekolah					
11	Saya berusaha menghindari kegiatan yang tidak penting dan tidak bermanfaat					
12	Saya mengerjakan tugas/PR disaat ada waktu yang tersedia					
13	Saya belajar jika disuruh orang tua					
14	Saya tidur diatas jam 11 malam setiap hari					
15	Saya menyelesaikan tugas tepat pada waktunya					
16	Saya membuang–buang waktu belajar untuk mengobrol, menonton atau mendengarkan musik dan bermain <i>game</i>					
17	Saya mempelajari terlebih dahulu pokok bahasan yang akan dipelajari besok					
18	Saya mencari waktu yang tersedia untuk belajar setiap hari					
19	Saya menunda menyelesaikan tugas/PR yang diberikan guru					
20	Saya menyediakan waktu yang lebih banyak untuk pelajaran yang sulit					
21	Saya lebih banyak waktu untuk bermain daripada waktu untuk belajar					
22	Saya mengerjakan tugas disaat waktu pengumpulannya akan tiba					
23	Saya mengurutkan pelajaran dari yang paling sulit ke yang paling mudah					
24	Saya membuat jadwal belajar dan mengikutinya dengan disiplin					

## LAMPIRAN 4

No	Pernyataan	SL	SR	KD	P	TP
25	Saya mencari-cari alasan untuk menunda-nunda tugas/PR yang diberikan guru.					
26	Saya tidak mempunyai jadwal belajar namun saya tetap berusaha belajar setiap hari					
27	Ketika pulang sekolah saya tidak langsung pulang kerumah					
28	Saya suka mengulur-ulur waktu untuk mengerjakan PR					
29	Saya disiplin terhadap jadwal belajar yang saya buat					
30	Saya berusaha mematuhi jadwal belajar yang telah saya buat					
31	Saya mengerjakan PR di rumah					
32	Saya belajar hingga larut malam					
33	Disaat guru tidak masuk/ jam pelajaran kosong saya menghafal bahan pelajaran atau membaca buku diperpustakaan					
34	Saya menyediakan waktu belajar dirumah setiap hari secara teratur					
35	Saya tidak menyediakan waktu belajar dirumah setiap hari					
36	Saya belajar dirumah antara pukul 19.00 – 21.00					
37	Saya mengulang pelajaran walaupun tidak ada ulangan/PR.					
38	Saya belajar secara teratur dan terencana					
39	Saya dapat menyelesaikan tugas-tugas sekolah tepat waktu					
40	Saya melamun pada saat belajar					
41	Saya memprioritaskan tugas-tugas yang dianggap penting					
42	Saya ragu-ragu saat memulai belajar					
43	Banyak tugas yang saya harus selesaikan, tetapi saya tidak tahu mana yang harus saya kerjakan terlebih dahulu					
44	Setiap hari saya menyediakan waktu untuk hal-hal yang tidak terduga					
45	Saya tidak mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan guru karena belum dikerjakan					
46	Saya belajar dengan SKS (sistem kebut semalam) saat besok akan ujian					
47	Pada malam hari, saya menyiapkan buku-buku yang akan saya pelajari esok hari					

## LAMPIRAN 4

No	Pernyataan	SL	SR	KD	P	TP
48	Saya dikejar-kejar waktu karena tugas sudah harus dikumpulkan					
49	Saya mengerjakan soal latihan meskipun tidak ditugaskan oleh guru					
50	Saya mencari waktu yang terbaik untuk mempelajari pelajaran yang sukar (sulit)					
51	Saya membuat rencana harian setiap hari					





## Lampiran 6

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total  
Variabel X (Keterampilan Mengelola Waktu Belajar)

No. Butir	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X \cdot X_t$	$\Sigma x^2$	$\Sigma x \cdot x_t$	$\Sigma x_t^2$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	96	344	22238	36,80	462,00	18370,17	0,562	0,361	Valid
2	123	531	28185	26,70	284,50	18370,17	0,406	0,361	Valid
3	102	394	23370	47,20	233,00	18370,17	0,250	0,361	Drop
4	101	369	23181	28,97	270,83	18370,17	0,371	0,361	Valid
5	115	471	26397	30,17	311,17	18370,17	0,418	0,361	Valid
6	98	362	22638	41,87	408,33	18370,17	0,466	0,361	Valid
7	108	422	24918	33,20	420,00	18370,17	0,538	0,361	Valid
8	93	341	21416	52,70	320,50	18370,17	0,326	0,361	Drop
9	93	321	21067	32,70	-28,50	18370,17	-0,037	0,361	Drop
10	99	357	22822	30,30	365,50	18370,17	0,490	0,361	Valid
11	95	323	21801	22,17	251,83	18370,17	0,395	0,361	Valid
12	98	378	22593	57,87	363,33	18370,17	0,352	0,361	Drop
13	94	330	21646	35,47	323,67	18370,17	0,401	0,361	Valid
14	107	407	24639	25,37	367,83	18370,17	0,539	0,361	Valid
15	125	543	28649	22,17	294,83	18370,17	0,462	0,361	Valid
16	115	467	26384	26,17	298,17	18370,17	0,430	0,361	Valid
17	117	489	26892	32,70	352,50	18370,17	0,455	0,361	Valid
18	111	441	25541	30,30	362,50	18370,17	0,486	0,361	Valid
19	114	468	26198	34,80	339,00	18370,17	0,424	0,361	Valid
20	94	318	21674	23,47	351,67	18370,17	0,536	0,361	Valid
21	74	224	16731	41,47	-54,67	18370,17	-0,063	0,361	Drop
22	112	460	25783	41,87	377,67	18370,17	0,431	0,361	Valid
23	100	364	23106	30,67	422,67	18370,17	0,563	0,361	Valid
24	102	382	23409	35,20	272,00	18370,17	0,338	0,361	Drop
25	97	327	22195	13,37	192,17	18370,17	0,388	0,361	Valid
26	112	454	25740	35,87	334,67	18370,17	0,412	0,361	Valid
27	97	349	22349	35,37	346,17	18370,17	0,429	0,361	Valid
28	106	396	24380	21,47	335,67	18370,17	0,535	0,361	Valid
29	95	349	21945	48,17	395,83	18370,17	0,421	0,361	Valid
30	84	270	19343	34,80	289,00	18370,17	0,361	0,361	Valid
31	123	527	28239	22,70	338,50	18370,17	0,524	0,361	Valid
32	118	500	27113	35,87	346,67	18370,17	0,427	0,361	Valid
33	129	567	29474	12,30	212,50	18370,17	0,447	0,361	Valid
34	96	324	21977	16,80	201,00	18370,17	0,362	0,361	Valid
35	86	268	19810	21,47	302,33	18370,17	0,481	0,361	Valid
36	98	348	22585	27,87	355,33	18370,17	0,497	0,361	Valid
37	86	280	19730	33,47	222,33	18370,17	0,284	0,361	Drop
38	118	486	27006	21,87	239,67	18370,17	0,378	0,361	Valid
39	125	545	28617	24,17	262,83	18370,17	0,394	0,361	Valid
40	108	420	24885	31,20	387,00	18370,17	0,511	0,361	Valid
41	86	274	19835	27,47	327,33	18370,17	0,461	0,361	Valid
42	96	352	21971	44,80	195,00	18370,17	0,215	0,361	Drop
43	78	224	17835	21,20	142,00	18370,17	0,228	0,361	Drop
44	114	462	26138	28,80	279,00	18370,17	0,384	0,361	Valid
45	114	456	26107	22,80	248,00	18370,17	0,383	0,361	Valid
46	96	328	22175	20,80	399,00	18370,17	0,645	0,361	Valid
47	90	288	20699	18,00	284,00	18370,17	0,494	0,361	Valid
48	80	252	18152	38,67	5,33	18370,17	0,006	0,361	Drop
49	117	475	26808	18,70	268,50	18370,17	0,458	0,361	Valid
50	119	497	27266	24,97	272,83	18370,17	0,403	0,361	Valid
51	96	368	21622	60,80	-154,00	18370,17	-0,146	0,361	Drop
52	131	597	30002	24,97	286,83	18370,17	0,424	0,361	Valid
53	84	258	19175	22,80	121,00	18370,17	0,187	0,361	Drop
54	74	230	16891	47,47	105,33	18370,17	0,113	0,361	Drop
55	106	402	24382	27,47	337,67	18370,17	0,475	0,361	Valid
56	94	324	21734	29,47	411,67	18370,17	0,560	0,361	Valid
57	124	534	28433	21,47	305,67	18370,17	0,487	0,361	Valid
58	127	561	29133	23,37	325,17	18370,17	0,496	0,361	Valid
59	103	385	23721	31,37	357,17	18370,17	0,471	0,361	Valid
60	83	267	18966	37,37	138,83	18370,17	0,168	0,361	Drop
61	131	591	29929	18,97	213,83	18370,17	0,362	0,361	Valid
62	107	407	24571	25,37	299,83	18370,17	0,439	0,361	Valid
63	88	272	20062	13,87	100,67	18370,17	0,199	0,361	Drop
64	97	347	22372	33,37	369,17	18370,17	0,472	0,361	Valid
65	107	407	24580	25,37	308,83	18370,17	0,452	0,361	Valid
66	99	349	22746	22,30	289,50	18370,17	0,452	0,361	Valid



## Lampiran 7

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas  
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1  
Variabel X (Keterampilan Mengelola Waktu Belajar)**

1. Kolom  $\Sigma X_t$  = Jumlah skor total = 6805
2. Kolom  $\Sigma X_t^2$  = Jumlah kuadrat skor total = 1561971
3. Kolom  $\Sigma x_t^2$  =  $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 1561971 - \frac{6805^2}{30} = 18370,17$
4. Kolom  $\Sigma X$  = Jumlah skor tiap butir = 96
5. Kolom  $\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor tiap butir  
 $= 3^2 + 3^2 + 2^2 + \dots + 5^2$   
 $= 344$
6. Kolom  $\Sigma x^2$  =  $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 344 - \frac{96^2}{30} = 36,80$
7. Kolom  $\Sigma X.X_t$  = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan  
 $= (3 \times 217) + (3 \times 222) + (2 \times 203) + \dots + (5 \times 288)$   
 $= 22238$
8. Kolom  $\Sigma x.x_t$  =  $\Sigma X.X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 22238 - \frac{96 \times 6805}{30}$   
 $= 462,00$
9. Kolom  $\Gamma_{hitung}$  =  $\frac{\Sigma x.x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{462,00}{\sqrt{36,80 \cdot 18370,17}} = 0,562$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.



## Lampiran 9

Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total  
Variabel X (Keterampilan Mengelola Waktu Belajar)

$$\Sigma X_t = 5478$$

$$\Sigma X_t^2 = 1015470$$

No. Butir	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X \cdot X_t$	$\Sigma X^2$	$\Sigma x \cdot x_t$	$\Sigma x_t^2$	$r_b$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	96	344	17957	36,80	427,40	15187,20	0,572	0,361	Valid
2	123	531	22716	26,70	256,20	15187,20	0,402	0,361	Valid
3	101	369	18727	28,97	284,40	15187,20	0,429	0,361	Valid
4	115	471	21253	30,17	254,00	15187,20	0,375	0,361	Valid
5	98	362	18325	41,87	430,20	15187,20	0,540	0,361	Valid
6	108	422	20146	33,20	425,20	15187,20	0,599	0,361	Valid
7	99	357	18411	30,30	333,60	15187,20	0,492	0,361	Valid
8	95	323	17573	22,17	226,00	15187,20	0,390	0,361	Valid
9	94	330	17428	35,47	263,60	15187,20	0,459	0,361	Valid
10	107	407	19866	25,37	327,80	15187,20	0,528	0,361	Valid
11	125	543	23094	22,17	269,00	15187,20	0,464	0,361	Valid
12	115	467	21287	26,17	288,00	15187,20	0,457	0,361	Valid
13	117	489	21708	32,70	343,80	15187,20	0,488	0,361	Valid
14	111	441	20606	30,30	337,40	15187,20	0,497	0,361	Valid
15	114	468	21112	34,80	295,60	15187,20	0,407	0,361	Valid
16	94	318	17476	23,47	311,60	15187,20	0,522	0,361	Valid
17	112	460	20772	41,87	320,80	15187,20	0,402	0,361	Valid
18	100	364	18665	30,67	405,00	15187,20	0,593	0,361	Valid
19	97	327	17885	13,37	172,80	15187,20	0,384	0,361	Valid
20	112	454	20784	35,87	332,80	15187,20	0,451	0,361	Valid
21	97	349	18014	35,37	301,80	15187,20	0,412	0,361	Valid
22	106	396	19671	21,47	315,40	15187,20	0,552	0,361	Valid
23	95	349	17777	48,17	430,00	15187,20	0,503	0,361	Valid
24	84	270	15568	34,80	229,60	15187,20	0,416	0,361	Valid
25	123	527	22792	22,70	332,20	15187,20	0,566	0,361	Valid
26	118	500	21898	35,87	351,20	15187,20	0,476	0,361	Valid
27	129	567	23748	12,30	192,60	15187,20	0,446	0,361	Valid
28	96	324	17700	16,80	170,40	15187,20	0,437	0,361	Valid
29	86	268	15950	21,47	246,40	15187,20	0,432	0,361	Valid
30	98	348	18176	27,87	281,20	15187,20	0,432	0,361	Valid
31	118	486	21814	21,87	267,20	15187,20	0,464	0,361	Valid
32	125	545	23089	24,17	264,00	15187,20	0,436	0,361	Valid
33	108	420	20078	31,20	357,20	15187,20	0,519	0,361	Valid
34	85	274	15979	27,47	275,40	15187,20	0,426	0,361	Valid
35	114	462	21109	28,80	292,60	15187,20	0,442	0,361	Valid
36	114	456	21053	22,80	236,60	15187,20	0,402	0,361	Valid
37	96	328	17868	20,80	338,40	15187,20	0,602	0,361	Valid
38	90	288	16687	18,00	253,00	15187,20	0,484	0,361	Valid
39	117	475	21641	18,70	276,80	15187,20	0,519	0,361	Valid
40	119	497	21981	24,97	251,60	15187,20	0,409	0,361	Valid
41	131	597	24218	24,97	297,40	15187,20	0,483	0,361	Valid
42	106	402	19653	27,47	297,40	15187,20	0,460	0,361	Valid
43	94	324	17489	29,47	324,60	15187,20	0,485	0,361	Valid
44	124	534	22925	21,47	282,60	15187,20	0,495	0,361	Valid
45	127	561	23528	23,37	337,80	15187,20	0,567	0,361	Valid
46	103	385	19140	31,37	332,20	15187,20	0,481	0,361	Valid
47	131	591	24144	18,97	223,40	15187,20	0,416	0,361	Valid
48	107	407	19810	25,37	271,80	15187,20	0,438	0,361	Valid
49	97	347	18054	33,37	341,80	15187,20	0,480	0,361	Valid
50	107	407	19819	25,37	280,80	15187,20	0,452	0,361	Valid
51	99	349	18306	22,30	228,60	15187,20	0,393	0,361	Valid



## Lampiran 10

**Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**  
**Keterampilan Mengelola Waktu Belajar**

No.	Varians
1	1,23
2	0,89
3	0,97
4	1,01
5	1,40
6	1,11
7	1,01
8	0,74
9	1,18
10	0,85
11	0,74
12	0,87
13	1,09
14	1,01
15	1,16
16	0,78
17	1,40
18	1,02
19	0,45
20	1,20
21	1,18
22	0,72
23	1,61
24	1,16
25	0,76
26	1,20
27	0,41
28	0,56
29	0,72
30	0,93
31	0,73
32	0,81
33	1,04
34	0,92
35	0,96
36	0,76
37	0,69
38	0,60
39	0,62
40	0,83
41	0,83
42	0,92
43	0,98
44	0,72
45	0,78
46	1,05
47	0,63
48	0,85
49	1,11
50	0,85
51	0,74
Σ	46,71

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{344 - \frac{96^2}{30}}{30} = 1,23$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{1015470 - \frac{5478^2}{30}}{30} = 506,24$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

$$= \frac{51}{51-1} \left( 1 - \frac{46,71}{506,2} \right)$$

$$= 0,926$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa  $r_{11}$  termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah







## Lampiran 12-1

**Data Penelitian**  
**Variabel Y (Hasil Belajar Akuntansi)**

No. Resp.	No. Induk	Nama	Skor
1	9962187909	AP	84,5
2	9961903707	DP	90
3		DRS	92
4		DWP	74
5		GFR	92,5
6		HAR	92,5
7		IW	42,5
8		INF	95
9		LN	69
10		LLS	85
11		MA	90
12		MG	87,5
13		MS	79
14		NN	77,5
15		NNK	80
16		NV	88,5
17		NRF	90
18		PA	66,5
19		RM	80
20		RZ	65
21		SSA	85
22		SW	49
23		SNY	87,5
24		SS	88
25		SP	30
26		SD	92,5
27		VT	67
28		WR	50
29		YP	80
30		AWDW	63,5
31		APA	49
32		AS	84
33		CF	95
34		DMI	33,5
35		DPL	96
36		EM	47,5
37		IR	45
38		KFL	94
39		KH	89
40		LI	66
41		MAM	74
42		MAF	76,5
43		NES	84
44		NR	92,5
45		PAP	72,5
46		RDC	80
47		SK	95

## Lampiran 12-2

No. Resp.	No. Induk	Nama	Skor
48		SS	66,5
49		SSP	77,5
50		TP	35
51		TS	82,5
52		UF	87,5
53		UA	70
54		VE	66,5
55		WH	97
56		WKM	62,5
57		AW	26,5
58		AS	75
59		AFZ	86,5
60		AAS	45
61		AE	73,5
62		AM	95
63		CRF	95
64		CA	69
65		DL	96,5
66		DP	93,5
67		DPA	66
68		EN	65
69		EES	81,5
70		FY	43,5
71		FS	91
72		HN	89
73		KN	94,5
74		LN	76
75		MP	95
76		MR	96,5
77		MA	60
78		MAH	52,5
79		MD	81,5
80		RF	91,5
81		RP	91,5
82		SZ	83,5
83		SF	95
84		ZF	54
$\Sigma$			6395



## Lampiran 13-1

Hasil Data Mentah Variabel X (Keterampilan Mengelola Waktu Belajar)  
Dan Variabel Y (Hasil Belajar Akuntansi)

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	192	84,5
2	206	90
3	184	92
4	215	74
5	198	92,5
6	194	92,5
7	175	42,5
8	193	95
9	193	69
10	211	85
11	203	90
12	184	87,5
13	200	79
14	169	77,5
15	204	80
16	214	88,5
17	196	90
18	204	66,5
19	205	80
20	202	65
21	194	85
22	179	49
23	185	87,5
24	201	88
25	187	30
26	218	92,5
27	181	67
28	180	50
29	178	80
30	188	63,5
31	177	49
32	176	84
33	189	95
34	165	33,5
35	171	96
36	173	47,5
37	182	45
38	198	94
39	186	89
40	172	66

## Lampiran 13-2

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
41	183	74
42	162	76,5
43	167	84
44	190	92,5
45	197	72,5
46	192	80
47	195	95
48	168	66,5
49	174	77,5
50	163	35
51	191	82,5
52	201	87,5
53	207	70
54	191	66,5
55	203	97
56	173	62,5
57	159	26,5
58	195	75
59	186	86,5
60	182	45
61	189	73,5
62	188	95
63	206	95
64	201	69
65	199	96,5
66	208	93,5
67	166	66
68	176	65
69	220	81,5
70	158	43,5
71	209	91
72	189	89
73	187	94,5
74	177	76
75	193	95
76	199	96,5
77	160	60
78	172	52,5
79	202	81,5
80	205	91,5
81	207	91,5
82	202	83,5
83	210	95
84	178	54

## Lampiran 14

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram  
Variabel X (Keterampilan Mengelola Waktu Belajar)**

## 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 220 - 158 \\ &= 62 \end{aligned}$$

## 2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 84 \\ &= 1 + (3,3) 1,92 \\ &= 1 + 6,35 \\ &= 7,35 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{ )} \end{aligned}$$

## 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{62}{7} = 8,857 \text{ (ditetapkan menjadi } 9 \text{ )} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
158 - 166	157,5	166,5	7	8,3%
167 - 175	166,5	175,5	10	11,9%
176 - 184	175,5	184,5	14	16,7%
185 - 193	184,5	193,5	18	21,4%
194 - 202	193,5	202,5	17	20,2%
203 - 211	202,5	211,5	14	16,7%
212 - 220	211,5	220,5	4	4,8%
Jumlah			84	100%

## Lampiran 15

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram  
Variabel Y (Hasil Belajar Akuntansi)**

## 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 97 - 26.5 \\ &= 70.5 \end{aligned}$$

## 2. Banyaknya Interval Kelas

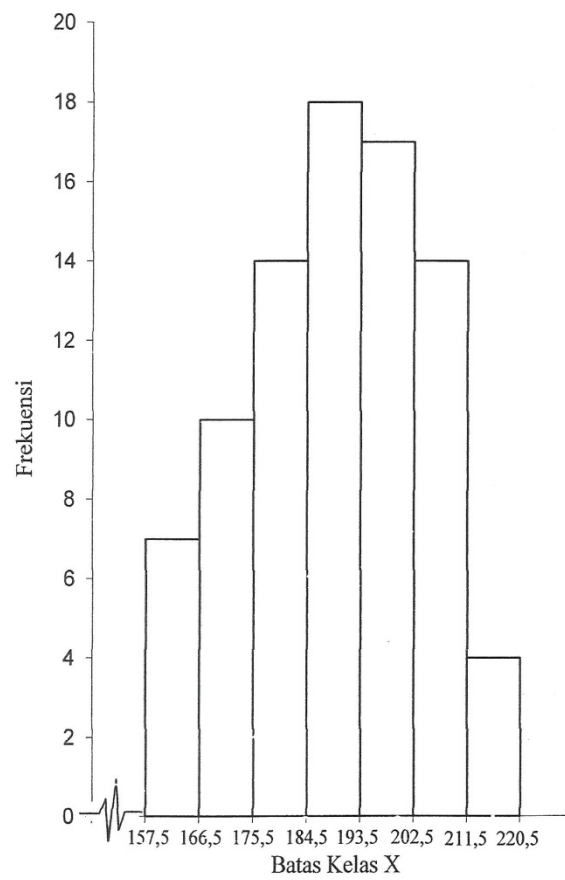
$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ log } 84 \\ &= 1 + (3,3) 1,92 \\ &= 1 + 6,35 \\ &= 7,35 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{ )} \end{aligned}$$

## 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{70,5}{7} = 10,07 \text{ (ditetapkan menjadi } 10,1 \text{ )} \end{aligned}$$

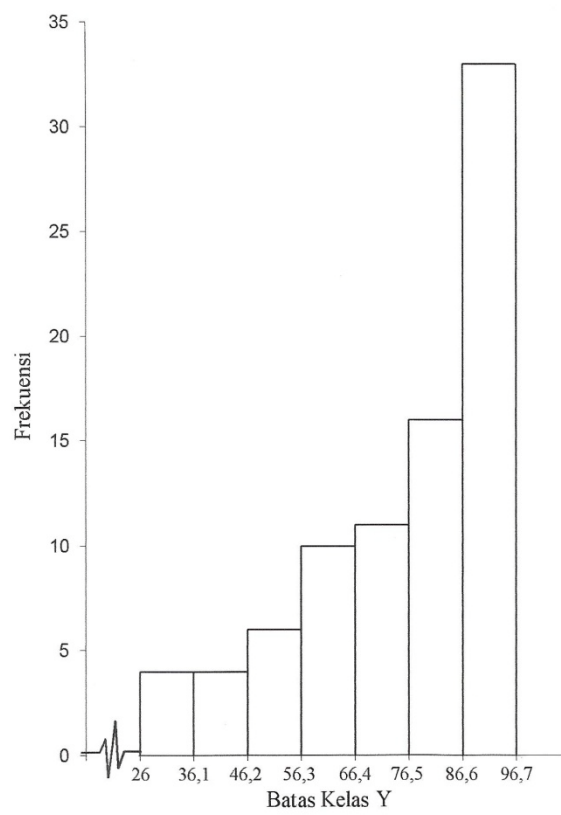
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
26.5 - 35.6	26	36.1	4	4.8%
36.6 - 45.7	36.1	46.2	4	4.8%
46.7 - 55.8	46.2	56.3	6	7.1%
56.8 - 65.9	56.3	66.4	10	11.9%
66.9 - 76.0	66.4	76.5	11	13.1%
77.0 - 86.1	76.5	86.6	16	19.0%
87.1 - 96.2	86.6	96.7	33	39.3%
Jumlah			84	100%

## Lampiran 16

Grafik Histogram  
Variabel X

## Lampiran 17

**Grafik Histogram  
Variabel Y**





## Lampiran 18-1

Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y

No. Resp	K	n	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	1	158	43,5	24964	1892,3	6873
2	2	1	159	26,5	25281	702,25	4213,5
3	3	1	160	60	25600	3600	9600
4	4	1	162	76,5	26244	5852,3	12393
5	5	1	163	35	26569	1225	5705
6	6	1	165	33,5	27225	1122,3	5527,5
7	7	1	166	66	27556	4356	10956
8	8	1	167	84	27889	7056	14028
9	9	1	168	66,5	28224	4422,3	11172
10	10	1	169	77,5	28561	6006,3	13098
11	11	1	171	96	29241	9216	16416
12	12	2	172	52,5	29584	2756,3	9030
13			172	66	29584	4356	11352
14	13	2	173	47,5	29929	2256,3	8217,5
15			173	62,5	29929	3906,3	10813
16	14	1	174	77,5	30276	6006,3	13485
17	15	1	175	42,5	30625	1806,3	7437,5
18	16	2	176	65	30976	4225	11440
19			176	84	30976	7056	14784
20	17	2	177	49	31329	2401	8673
21			177	76	31329	5776	13452
22	18	2	178	80	31684	6400	14240
23			178	54	31684	2916	9612
24	19	1	179	49	32041	2401	8771
25	20	1	180	50	32400	2500	9000
26	21	1	181	67	32761	4489	12127
27	22	2	182	45	33124	2025	8190
28			182	45	33124	2025	8190
29	23	1	183	74	33489	5476	13542
30	24	2	184	87,5	33856	7656,3	16100
31			184	92	33856	8464	16928
32	25	1	185	87,5	34225	7656,3	16188
33	26	2	186	89	34596	7921	16554
34			186	86,5	34596	7482,3	16089
35	27	2	187	30	34969	900	5610
36			187	94,5	34969	8930,3	17672
37	28	2	188	63,5	35344	4032,3	11938
38			188	95	35344	9025	17860
39	29	3	189	89	35721	7921	16821
40			189	73,5	35721	5402,3	13892
41			189	95	35721	9025	17955

## Lampiran 18-2

No. Resp	K	n	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
42	30	1	190	92,5	36100	8556,3	17575
43	31	2	191	82,5	36481	6806,3	15758
44			191	66,5	36481	4422,3	12702
45	32	2	192	80	36864	6400	15360
46			192	84,5	36864	7140,3	16224
47	33	3	193	95	37249	9025	18335
48			193	69	37249	4761	13317
49			193	95	37249	9025	18335
50	34	2	194	92,5	37636	8556,3	17945
51			194	85	37636	7225	16490
52	35	2	195	95	38025	9025	18525
53			195	75	38025	5625	14625
54	36	1	196	90	38416	8100	17640
55	37	1	197	72,5	38809	5256,3	14283
56	38	2	198	94	39204	8836	18612
57			198	92,5	39204	8556,3	18315
58	39	2	199	96,5	39601	9312,3	19204
59			199	96,5	39601	9312,3	19204
60	40	1	200	79	40000	6241	15800
61	41	3	201	87,5	40401	7656,3	17588
62			201	88	40401	7744	17688
63			201	69	40401	4761	13869
64	42	3	202	65	40804	4225	13130
65			202	83,5	40804	6972,3	16867
66			202	81,5	40804	6642,3	16463
67	43	2	203	97	41209	9409	19691
68			203	90	41209	8100	18270
69	44	2	204	66,5	41616	4422,3	13566
70			204	80	41616	6400	16320
71	45	2	205	91,5	42025	8372,3	18758
72			205	80	42025	6400	16400
73	46	2	206	90	42436	8100	18540
74			206	95	42436	9025	19570
75	47	2	207	91,5	42849	8372,3	18941
76			207	70	42849	4900	14490
77	48	1	208	93,5	43264	8742,3	19448
78	49	1	209	91	43681	8281	19019
79	50	1	210	95	44100	9025	19950
80	51	1	211	85	44521	7225	17935
81	52	1	214	88,5	45796	7832,3	18939
82	53	1	215	74	46225	5476	15910
83	54	1	218	92,5	47524	8556,3	20165
84	55	1	220	81,5	48400	6642,3	17930
<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	<b>84</b>	<b>15902</b>	<b>6395</b>	<b>3029206</b>	<b>514106</b>	<b>1223634,5</b>



## Lampiran 19-1

**Tabel Perhitungan Rata-rata,  
Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y**

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	192	84.5	2.69	8.37	7.24	70.04
2	206	90	16.69	13.87	278.57	192.35
3	184	92	-5.31	15.87	28.19	251.83
4	215	74	25.69	-2.13	660.00	4.54
5	198	92.5	8.69	16.37	75.52	267.95
6	194	92.5	4.69	16.37	22.00	267.95
7	175	42.5	-14.31	-33.63	204.76	1131.04
8	193	95	3.69	18.87	13.62	356.04
9	193	69	3.69	-7.13	13.62	50.85
10	211	85	21.69	8.87	470.48	78.66
11	203	90	13.69	13.87	187.43	192.35
12	184	87.5	-5.31	11.37	28.19	129.26
13	200	79	10.69	2.87	114.29	8.23
14	169	77.5	-20.31	1.37	412.48	1.87
15	204	80	14.69	3.87	215.81	14.97
16	214	88.5	24.69	12.37	609.62	152.99
17	196	90	6.69	13.87	44.76	192.35
18	204	66.5	14.69	-9.63	215.81	92.76
19	205	80	15.69	3.87	246.19	14.97
20	202	65	12.69	-11.13	161.05	123.90
21	194	85	4.69	8.87	22.00	78.66
22	179	49	-10.31	-27.13	106.29	736.09
23	185	87.5	-4.31	11.37	18.57	129.26
24	201	88	11.69	11.87	136.67	140.87
25	187	30	-2.31	-46.13	5.33	2128.06
26	218	92.5	28.69	16.37	823.14	267.95
27	181	67	-8.31	-9.13	69.05	83.37
28	180	50	-9.31	-26.13	86.67	682.83
29	178	80	-11.31	3.87	127.91	14.97
30	188	63.5	-1.31	-12.63	1.71	159.54
31	177	49	-12.31	-27.13	151.52	736.09
32	176	84	-13.31	7.87	177.14	61.92
33	189	95	-0.31	18.87	0.10	356.04
34	165	33.5	-24.31	-42.63	590.95	1817.40
35	171	96	-18.31	19.87	335.24	394.78
36	173	47.5	-16.31	-28.63	266.00	819.73
37	182	45	-7.31	-31.13	53.43	969.14
38	198	94	8.69	17.87	75.52	319.30
39	186	89	-3.31	12.87	10.95	165.61
40	172	66	-17.31	-10.13	299.62	102.64
41	183	74	-6.31	-2.13	39.81	4.54

## Lampiran 19-2

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
45	197	72,5	7,69	-3,63	59,14	13,18
46	192	80	2,69	3,87	7,24	14,97
47	195	95	5,69	18,87	32,38	356,04
48	168	66,5	-21,31	-9,63	454,10	92,76
49	174	77,5	-15,31	1,37	234,38	1,87
50	163	35	-26,31	-41,13	692,19	1691,76
51	191	82,5	1,69	6,37	2,86	40,56
52	201	87,5	11,69	11,37	136,67	129,26
53	207	70	17,69	-6,13	312,95	37,59
54	191	66,5	1,69	-9,63	2,86	92,76
55	203	97	13,69	20,87	187,43	435,52
56	173	62,5	-16,31	-13,63	266,00	185,80
57	159	26,5	-30,31	-49,63	918,67	2463,23
58	195	75	5,69	-1,13	32,38	1,28
59	186	86,5	-3,31	10,37	10,95	107,52
60	182	45	-7,31	-31,13	53,43	969,14
61	189	73,5	-0,31	-2,63	0,10	6,92
62	188	95	-1,31	18,87	1,71	356,04
63	206	95	16,69	18,87	278,57	356,04
64	201	69	11,69	-7,13	136,67	50,85
65	199	96,5	9,69	20,37	93,91	414,90
66	208	93,5	18,69	17,37	349,33	301,68
67	166	66	-23,31	-10,13	543,33	102,64
68	176	65	-13,31	-11,13	177,14	123,90
69	220	81,5	30,69	5,37	941,91	28,83
70	158	43,5	-31,31	-32,63	980,29	1064,78
71	209	91	19,69	14,87	387,71	221,09
72	189	89	-0,31	12,87	0,10	165,61
73	187	94,5	-2,31	18,37	5,33	337,42
74	177	76	-12,31	-0,13	151,52	0,02
75	193	95	3,69	18,87	13,62	356,04
76	199	96,5	9,69	20,37	93,91	414,90
77	160	60	-29,31	-16,13	859,05	260,21
78	172	52,5	-17,31	-23,63	299,62	558,42
79	202	81,5	12,69	5,37	161,05	28,83
80	205	91,5	15,69	15,37	246,19	236,21
81	207	91,5	17,69	15,37	312,95	236,21
82	202	83,5	12,69	7,37	161,05	54,30
83	210	95	20,69	18,87	428,10	356,04
84	178	54	-11,31	-22,13	127,91	489,78
<b>Jumlah</b>	15902	6395			18805,95	27248,560

## Lampiran 20

## Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Variabel X	<u>Rata-rata :</u>	Variabel Y
$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$ $= \frac{15902}{84}$ $= 189,31$		$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$ $= \frac{6395}{84}$ $= 76,13$
$S^2 = \frac{\sum(X-\bar{X})^2}{n-1}$ $= \frac{18806}{83}$ $= 226,578$	<u>Varians :</u>	$S^2 = \frac{\sum(Y-\bar{Y})^2}{n-1}$ $= \frac{27248,56}{83}$ $= 328,296$
$SD = \sqrt{S^2}$ $= \sqrt{226,578}$ $= 15,052$	<u>Simpangan Baku :</u>	$SD = \sqrt{S^2}$ $= \sqrt{328,296}$ $= 18,119$

## Lampiran 21

## Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier

Diketahui

n	=	84
$\Sigma X$	=	15902
$\Sigma X^2$	=	3029206
$\Sigma Y$	=	6395
$\Sigma Y^2$	=	514106
$\Sigma XY$	=	1223635

Dimasukkan ke dalam rumus :

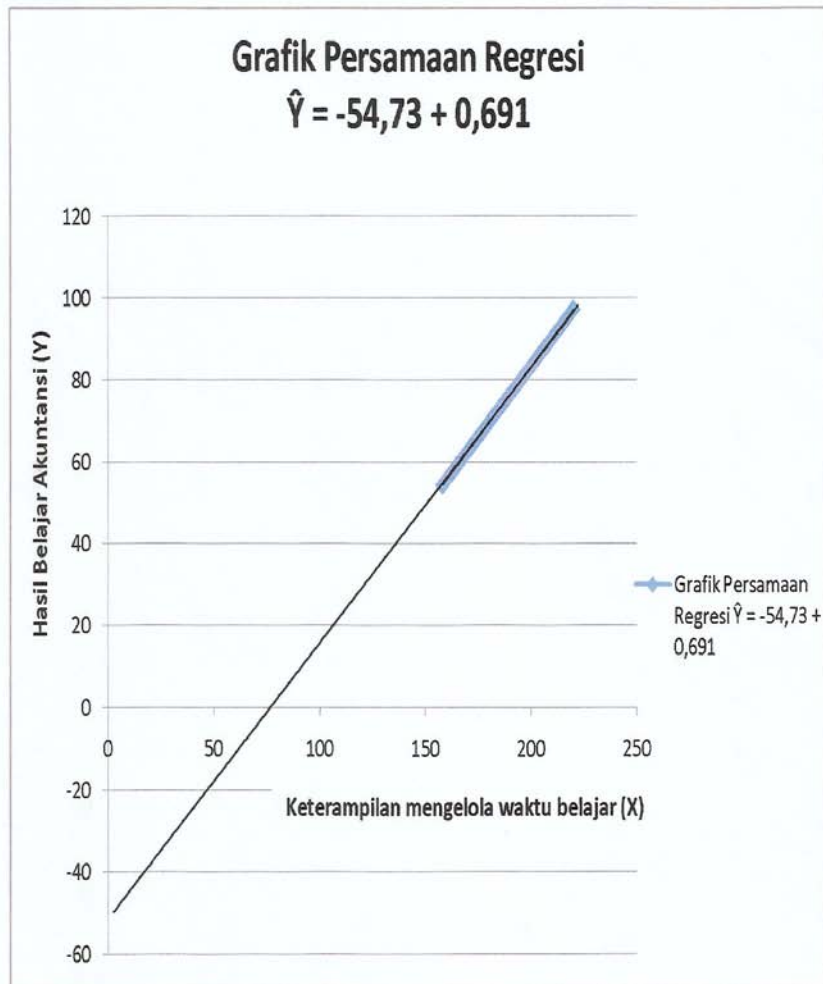
$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{6395 \cdot 3029206 - 15902 \cdot 1223635}{84 \cdot 3029206 - 15902^2} \\
 &= \frac{19371772370 - 19458235819}{254453304 - 252873604} \\
 &= \frac{-86463449}{1579700} \\
 &= -54,7341
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{84 \cdot 1223635 - 15902 \cdot 6395}{84 \cdot 3029206 - 15902^2} \\
 &= \frac{102785298 - 101693290}{254453304 - 252873604} \\
 &= \frac{1092008}{1579700} \\
 &= 0,69128
 \end{aligned}$$

Jadi persamaanya adalah :

$$\hat{Y} = -54,73 + 0,691 X$$

## Lampiran 22





## Lampiran 23-1

Tabel Untuk Menghitung  $\hat{Y} = a + bX$ 

n	X	$\hat{Y} = -54,73 + 0,691X$			$\hat{Y}$
1	158	-54,73	+	0,691 . 158	54,49
2	159	-54,73	+	0,691 . 159	55,18
3	160	-54,73	+	0,691 . 160	55,87
4	162	-54,73	+	0,691 . 162	57,25
5	163	-54,73	+	0,691 . 163	57,94
6	165	-54,73	+	0,691 . 165	59,33
7	166	-54,73	+	0,691 . 166	60,02
8	167	-54,73	+	0,691 . 167	60,71
9	168	-54,73	+	0,691 . 168	61,40
10	169	-54,73	+	0,691 . 169	62,09
11	171	-54,73	+	0,691 . 171	63,47
12	172	-54,73	+	0,691 . 172	64,17
13	172	-54,73	+	0,691 . 172	64,17
14	173	-54,73	+	0,691 . 173	64,86
15	173	-54,73	+	0,691 . 173	64,86
16	174	-54,73	+	0,691 . 174	65,55
17	175	-54,73	+	0,691 . 175	66,24
18	176	-54,73	+	0,691 . 176	66,93
19	176	-54,73	+	0,691 . 176	66,93
20	177	-54,73	+	0,691 . 177	67,62
21	177	-54,73	+	0,691 . 177	67,62
22	178	-54,73	+	0,691 . 178	68,31
23	178	-54,73	+	0,691 . 178	68,31
24	179	-54,73	+	0,691 . 179	69,00
25	180	-54,73	+	0,691 . 180	69,70
26	181	-54,73	+	0,691 . 181	70,39
27	182	-54,73	+	0,691 . 182	71,08
28	182	-54,73	+	0,691 . 182	71,08
29	183	-54,73	+	0,691 . 183	71,77
30	184	-54,73	+	0,691 . 184	72,46
31	184	-54,73	+	0,691 . 184	72,46
32	185	-54,73	+	0,691 . 185	73,15
33	186	-54,73	+	0,691 . 186	73,84
34	186	-54,73	+	0,691 . 186	73,84
35	187	-54,73	+	0,691 . 187	74,53
36	187	-54,73	+	0,691 . 187	74,53
37	188	-54,73	+	0,691 . 188	75,23
38	188	-54,73	+	0,691 . 188	75,23
39	189	-54,73	+	0,691 . 189	75,92
40	189	-54,73	+	0,691 . 189	75,92
41	189	-54,73	+	0,691 . 189	75,92

## Lampiran 23-2

n	X	$\hat{Y} = -54,73 + 0,691X$			$\hat{Y}$	
42	190	-54,73	+	0,691	190	76,61
43	191	-54,73	+	0,691	191	77,30
44	191	-54,73	+	0,691	191	77,30
45	192	-54,73	+	0,691	192	77,99
46	192	-54,73	+	0,691	192	77,99
47	193	-54,73	+	0,691	193	78,68
48	193	-54,73	+	0,691	193	78,68
49	193	-54,73	+	0,691	193	78,68
50	194	-54,73	+	0,691	194	79,37
51	194	-54,73	+	0,691	194	79,37
52	195	-54,73	+	0,691	195	80,06
53	195	-54,73	+	0,691	195	80,06
54	196	-54,73	+	0,691	196	80,76
55	197	-54,73	+	0,691	197	81,45
56	198	-54,73	+	0,691	198	82,14
57	198	-54,73	+	0,691	198	82,14
58	199	-54,73	+	0,691	199	82,83
59	199	-54,73	+	0,691	199	82,83
60	200	-54,73	+	0,691	200	83,52
61	201	-54,73	+	0,691	201	84,21
62	201	-54,73	+	0,691	201	84,21
63	201	-54,73	+	0,691	201	84,21
64	202	-54,73	+	0,691	202	84,90
65	202	-54,73	+	0,691	202	84,90
66	202	-54,73	+	0,691	202	84,90
67	203	-54,73	+	0,691	203	85,59
68	203	-54,73	+	0,691	203	85,59
69	204	-54,73	+	0,691	204	86,29
70	204	-54,73	+	0,691	204	86,29
71	205	-54,73	+	0,691	205	86,98
72	205	-54,73	+	0,691	205	86,98
73	206	-54,73	+	0,691	206	87,67
74	206	-54,73	+	0,691	206	87,67
75	207	-54,73	+	0,691	207	88,36
76	207	-54,73	+	0,691	207	88,36
77	208	-54,73	+	0,691	208	89,05
78	209	-54,73	+	0,691	209	89,74
79	210	-54,73	+	0,691	210	90,43
80	211	-54,73	+	0,691	211	91,13
81	214	-54,73	+	0,691	214	93,20
82	215	-54,73	+	0,691	215	93,89
83	218	-54,73	+	0,691	218	95,96
84	220	-54,73	+	0,691	220	97,35



## Lampiran 24-1

## Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X

Regresi  $\hat{Y} = -54,73 + 0,691X$

No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$ (Xi - $\bar{X}_i$ )	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-44,53	-44,53	-3,002	0,4987	0,001	0,012	0,011
2	-28,68	-28,68	-1,933	0,4732	0,027	0,024	0,003
3	-26,08	-26,08	-1,758	0,4599	0,040	0,036	0,004
4	-26,08	-26,08	-1,758	0,4599	0,040	0,048	0,008
5	-25,83	-25,83	-1,741	0,4591	0,041	0,060	0,019
6	-23,74	-23,74	-1,600	0,4452	0,055	0,071	0,017
7	-22,94	-22,94	-1,547	0,4382	0,062	0,083	0,022
8	-20,00	-20,00	-1,349	0,4099	0,090	0,095	0,005
9	-19,90	-19,90	-1,342	0,4099	0,090	0,107	0,017
10	-19,89	-19,89	-1,341	0,4099	0,090	0,119	0,029
11	-19,79	-19,79	-1,334	0,4082	0,092	0,131	0,039
12	-19,70	-19,70	-1,328	0,4066	0,093	0,143	0,049
13	-18,62	-18,62	-1,255	0,3944	0,106	0,155	0,049
14	-18,36	-18,36	-1,238	0,3907	0,109	0,167	0,057
15	-17,36	-17,36	-1,170	0,3790	0,121	0,179	0,058
16	-15,85	-15,85	-1,068	0,3554	0,145	0,190	0,046
17	-15,21	-15,21	-1,026	0,3461	0,154	0,202	0,048
18	-14,31	-14,31	-0,965	0,3315	0,169	0,214	0,046
19	-11,73	-11,73	-0,791	0,2852	0,215	0,226	0,011
20	-11,67	-11,67	-0,786	0,2823	0,218	0,238	0,020
21	-10,99	-10,99	-0,741	0,2704	0,230	0,250	0,020
22	-10,80	-10,80	-0,728	0,2642	0,236	0,262	0,026
23	-9,68	-9,68	-0,653	0,2422	0,258	0,274	0,016
24	-8,95	-8,95	-0,603	0,2258	0,274	0,286	0,012
25	-6,98	-6,98	-0,470	0,1808	0,319	0,298	0,022
26	-6,29	-6,29	-0,424	0,1628	0,337	0,310	0,028
27	-6,13	-6,13	-0,413	0,1591	0,341	0,321	0,019
28	-5,06	-5,06	-0,341	0,1331	0,367	0,333	0,034
29	-4,70	-4,70	-0,317	0,1217	0,378	0,345	0,033
30	-4,52	-4,52	-0,305	0,1179	0,382	0,357	0,025
31	-3,46	-3,46	-0,234	0,0910	0,409	0,369	0,040
32	-3,40	-3,40	-0,229	0,0871	0,413	0,381	0,032
33	-3,39	-3,39	-0,228	0,0871	0,413	0,393	0,020
34	-2,42	-2,42	-0,163	0,0636	0,436	0,405	0,032
35	-2,36	-2,36	-0,159	0,0596	0,440	0,417	0,024
36	-1,93	-1,93	-0,130	0,0517	0,448	0,429	0,020
37	-1,40	-1,40	-0,095	0,0359	0,464	0,440	0,024
38	1,26	1,26	0,085	0,0319	0,532	0,452	0,080
39	1,83	1,83	0,124	0,0478	0,548	0,464	0,084
40	2,01	2,01	0,135	0,0517	0,552	0,476	0,076
41	2,23	2,23	0,150	0,0596	0,560	0,488	0,072
42	2,33	2,33	0,157	0,0596	0,560	0,500	0,060
43	3,14	3,14	0,212	0,0832	0,583	0,512	0,071



## Lampiran 24-2

No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ (Xi - $\bar{X}_i$ )	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
44	3,29	3,29	0,222	0,0871	0,587	0,524	0,063
45	3,79	3,79	0,255	0,0987	0,599	0,536	0,063
46	4,13	4,13	0,278	0,1064	0,606	0,548	0,059
47	4,41	4,41	0,297	0,1141	0,614	0,560	0,055
48	4,45	4,45	0,300	0,1141	0,614	0,571	0,043
49	4,52	4,52	0,305	0,1179	0,618	0,583	0,035
50	4,57	4,57	0,308	0,1179	0,618	0,595	0,023
51	5,10	5,10	0,344	0,1331	0,633	0,607	0,026
52	5,20	5,20	0,351	0,1368	0,637	0,619	0,018
53	5,63	5,63	0,379	0,1443	0,644	0,631	0,013
54	5,98	5,98	0,403	0,1554	0,655	0,643	0,013
55	6,51	6,51	0,439	0,1664	0,666	0,655	0,012
56	7,33	7,33	0,494	0,1879	0,688	0,667	0,021
57	8,38	8,38	0,565	0,2123	0,712	0,679	0,034
58	9,24	9,24	0,623	0,2324	0,732	0,690	0,042
59	10,36	10,36	0,699	0,2549	0,755	0,702	0,053
60	11,41	11,41	0,769	0,2764	0,776	0,714	0,062
61	11,69	11,69	0,788	0,2823	0,782	0,726	0,056
62	11,86	11,86	0,800	0,2852	0,785	0,738	0,047
63	11,95	11,95	0,806	0,2881	0,788	0,750	0,038
64	12,66	12,66	0,853	0,3023	0,802	0,762	0,040
65	13,08	13,08	0,882	0,3106	0,811	0,774	0,037
66	13,13	13,13	0,885	0,3106	0,811	0,786	0,025
67	13,67	13,67	0,922	0,3212	0,821	0,798	0,024
68	13,67	13,67	0,922	0,3212	0,821	0,810	0,012
69	14,35	14,35	0,967	0,3315	0,832	0,821	0,010
70	14,94	14,94	1,007	0,3413	0,841	0,833	0,008
71	15,04	15,04	1,014	0,3438	0,844	0,845	0,001
72	15,16	15,16	1,022	0,3461	0,846	0,857	0,011
73	15,41	15,41	1,039	0,3485	0,849	0,869	0,021
74	15,89	15,89	1,071	0,3577	0,858	0,881	0,023
75	16,32	16,32	1,100	0,3643	0,864	0,893	0,029
76	16,32	16,32	1,100	0,3643	0,864	0,905	0,040
77	17,07	17,07	1,151	0,3749	0,875	0,917	0,042
78	19,08	19,08	1,287	0,3997	0,900	0,929	0,029
79	19,25	19,25	1,298	0,4015	0,902	0,940	0,039
80	19,54	19,54	1,317	0,4049	0,905	0,952	0,047
81	19,77	19,77	1,333	0,4082	0,908	0,964	0,056
82	19,97	19,97	1,346	0,4099	0,910	0,976	0,066
83	23,29	23,29	1,570	0,4418	0,942	0,988	0,046
84	32,53	32,53	2,193	0,4857	0,986	1,000	0,014

Dari perhitungan, didapat nilai  $L_{hitung}$  terbesar = 0,084,  $L_{tabel}$  untuk  $n = 84$  dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,097.  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

## Lampiran 25

## Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran

$$\text{Regresi } \hat{Y} = -54,73 + 0,691X$$

1. Kolom  $\hat{Y}$ 

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= -54,73 + 0,691 X \\ &= -54,73 + 0,691 [158] = 54,49\end{aligned}$$
2. Kolom  $Y - \hat{Y}$ 

$$Y - \hat{Y} = 43,5 - 54,49 = -10,99$$
3. Kolom  $(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$ 

$$(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y}) = -10,99 - 0,0000 = -10,99$$
4. Kolom  $[(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})]^2$ 

$$= -10,99^2 = 120,72$$
5. Kolom  $Y - \hat{Y}$  atau  $(X_i)$  yang sudah diurutkan dari data terkecil
6. Kolom  $(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$  atau  $(X_i - \bar{X}_i)$  yang sudah diurutkan dari data terkecil
7. Kolom  $Z_i$ 

$$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} = \frac{-44,53}{14,83} = -3,00$$
8. Kolom  $Z_t$   
 Dari kolom  $Z_i$  kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh :- 3,00; pada sumbu menurun cari angka 3,0; lalu pada sumbu mendatar angka 0 Diperoleh nilai  $Z_t = 0,4987$
9. Kolom  $F(z_i)$ 

$$F(z_i) = 0,5 + Z_t, \text{ jika } Z_i (+) \text{ \& } = 0,5 - Z_t, \text{ Jika } Z_i (-)$$

$$Z_i = -3,00, \text{ maka } 0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4987 = 0,0013$$
10. Kolom  $S(z_i)$ 

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{84} = 0,012$$
11. Kolom  $[F(z_i) - S(Z_i)]$   
 Nilai mutlak antara  $F(z_i) - S(z_i)$ 

$$= [0,001 - 0,012] = 0,011$$

## Lampiran 26-1

**Perhitungan Uji Keberartian Regresi**

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} JK(T) &= \Sigma Y^2 \\ &= 514106 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{6395^2}{84} \\ &= 486857,44 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} JK(b) &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\} \\ &= 0,691 \left\{ 1223635 - \frac{(15902)(6395)}{84} \right\} \\ &= 8986,65 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 514106 - 486857,44 - 8986,65 \\ &= 18261,911 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk_{(T)} &= n = 84 \\ dk_{(a)} &= 1 \\ dk_{(b/a)} &= 1 \\ dk_{(res)} &= n - 2 = 82 \end{aligned}$$

## Lampiran 26-2

## 6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{8986,65}{1} = 8986,65$$

$$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{18261,91}{82} = 222,71$$

## 7. Kriteria Pengujian

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

## 8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{8986,65}{222,71} = 40,35$$

## 9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 40,35$ , dan  $F_{tabel(0,05;1/82)} = 3,96$  sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan



## Lampiran 27

## Perhitungan Uji Kelinearan Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$JK(G) = \sum \left\{ \Sigma Y_k^2 - \frac{\Sigma Y_k^2}{n_k} \right\}$$

$$= 5606,375$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 18261,911 - 5606,375$$

$$= 12655,536$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$k = 55$$

$$dk_{(TC)} = k - 2 = 53$$

$$dk_{(G)} = n - k = 29$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(TC)} = \frac{12655,54}{53} = 238,78$$

$$RJK_{(G)} = \frac{5606,38}{29} = 193,32$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi tidak linier

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{238,78}{193,32} = 1,24$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 1,24$ , dan  $F_{tabel(0,05;31/51)} = 1,69$  sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

## Lampiran 28-1

Perhitungan JK (G)

No.	K	$n_i$	X	Y	$Y^2$	XY	$\Sigma Yk^2$	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$
1	1	1	158	43,5	1892,3	6873			
2	2	1	159	26,5	702,25	4213,5			
3	3	1	160	60	3600	9600			
4	4	1	162	76,5	5852,3	12393			
5	5	1	163	35	1225	5705			
6	6	1	165	33,5	1122,3	5527,5			
7	7	1	166	66	4356	10956			
8	8	1	167	84	7056	14028			
9	9	1	168	66,5	4422,3	11172			
10	10	1	169	77,5	6006,3	13098			
11	11	1	171	96	9216	16416			
12	12	2	172	52,5	2756,3	9030	7112,25	7021,13	91,13
13			172	66	4356	11352			
14	13	2	173	47,5	2256,3	8217,5	6162,5	6050,00	112,50
15			173	62,5	3906,3	10813			
16	14	1	174	77,5	6006,3	13485			
17	15	1	175	42,5	1806,3	7437,5			
18	16	2	176	65	4225	11440	11281	11100,50	180,50
19			176	84	7056	14784			
20	17	2	177	49	2401	8673	8177	7812,50	364,50
21			177	76	5776	13452			
22	18	2	178	80	6400	14240	9316	8978,00	338,00
23			178	54	2916	9612			
24	19	1	179	49	2401	8771			
25	20	1	180	50	2500	9000			
26	21	1	181	67	4489	12127			
27	22	2	182	45	2025	8190	4050	4050,00	0,00
28			182	45	2025	8190			
29	23	1	183	74	5476	13542			
30	24	2	184	87,5	7656,3	16100	16120,25	16110,13	10,13
31			184	92	8464	16928			
32	25	1	185	87,5	7656,3	16188			
33	26	2	186	89	7921	16554	15403,25	15400,13	3,13
34			186	86,5	7482,3	16089			
35	27	2	187	30	900	5610	9830,25	7750,13	2080,13
36			187	94,5	8930,3	17672			
37	28	2	188	63,5	4032,3	11938	13057,25	12561,13	496,13
38			188	95	9025	17860			
39	29	3	189	89	7921	16821	22348,25	22102,08	246,17
40			189	73,5	5402,3	13892			
41			189	95	9025	17955			
42	30	1	190	92,5	8556,3	17575			
43	31	2	191	82,5	6806,3	15758	11228,5	11100,50	128,00

## Lampiran 28-2

No.	K	n <sub>i</sub>	X	Y	Y <sup>2</sup>	XY	ΣYk <sup>2</sup>	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\frac{\Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n}}{n}$
44			191	66,5	4422,3	12702			
45	32	2	192	80	6400	15360	13540,25	13530,13	10,13
46			192	84,5	7140,3	16224			
47	33	3	193	95	9025	18335	22811	22360,33	450,67
48			193	69	4761	13317			
49			193	95	9025	18335			
50	34	2	194	92,5	8556,3	17945	15781,25	15753,13	28,13
51			194	85	7225	16490			
52	35	2	195	95	9025	18525	14650	14450,00	200,00
53			195	75	5625	14625			
54	36	1	196	90	8100	17640			
55	37	1	197	72,5	5256,3	14283			
56	38	2	198	94	8836	18612	17392,25	17391,13	1,13
57			198	92,5	8556,3	18315			
58	39	2	199	96,5	9312,3	19204	18624,5	18624,50	0,00
59			199	96,5	9312,3	19204			
60	40	1	200	79	6241	15800			
61	41	3	201	87,5	7656,3	17588	20161,25	19926,75	234,50
62			201	88	7744	17688			
63			201	69	4761	13869			
64	42	3	202	65	4225	13130	17839,5	17633,33	206,17
65			202	83,5	6972,3	16867			
66			202	81,5	6642,3	16463			
67	43	2	203	97	9409	19691	17509	17484,50	24,50
68			203	90	8100	18270			
69	44	2	204	66,5	4422,3	13566	10822,25	10731,13	91,13
70			204	80	6400	16320			
71	45	2	205	91,5	8372,3	18758	14772,25	14706,13	66,13
72			205	80	6400	16400			
73	46	2	206	90	8100	18540	17125	17112,50	12,50
74			206	95	9025	19570			
75	47	2	207	91,5	8372,3	18941	13272,25	13041,13	231,13
76			207	70	4900	14490			
77	48	1	208	93,5	8742,3	19448			
78	49	1	209	91	8281	19019			
79	50	1	210	95	9025	19950			
80	51	1	211	85	7225	17935			
81	52	1	214	88,5	7832,3	18939			
82	53	1	215	74	5476	15910			
83	54	1	218	92,5	8556,3	20165			
84	55	1	220	81,5	6642,3	17930			
Σ	55	84	15902	6395	514106	1223634,5			5606,38



## Lampiran 29

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	n	$\Sigma Y^2$		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n - k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	84	514106,00			
Regresi (a)	1	486857,44			
Regresi (b/a)	1	8986,65	8986,65	40,35	3,96
Sisa	82	18261,91	222,71		
Tuna Cocok	53	12655,54	238,78	1,24	1,69
Galat Kekeliruan	29	5606,38	193,32		



## Lampiran 30

**Perhitungan Koefisien Korelasi  
Product Moment**

Diketahui

n	=	84
$\Sigma X$	=	15902
$\Sigma X^2$	=	3029206
$\Sigma Y$	=	6395
$\Sigma Y^2$	=	514106
$\Sigma XY$	=	1223635

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{84 \cdot 1223635 - [15902] \cdot [6395]}{\sqrt{\{84 \cdot 3029206 - 15902^2\} \{84 \cdot 514106 - 6395^2\}}} \\
 &= \frac{102785298 - 101693290}{\sqrt{1579700 \cdot 2288879}} \\
 &= \frac{1092008}{1901510,493} \\
 &= 0,574
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh  $r_{hitung}(\rho_{xy}) = 0,574$  karena  $\rho > 0$ ,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

## Lampiran 31

## Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,574\sqrt{82}}{\sqrt{1-0,330}} \\
 &= \frac{0,574 \cdot 9,06}{\sqrt{0,670}} \\
 &= \frac{5,200}{0,819} \\
 &= 6,35
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

$t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk  $(n-2) = (84 - 2) = 82$  sebesar 1,67

Kriteria pengujian :

Ho : ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Ho : diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

Dari hasil pengujian :

$t_{hitung} (6,35) > t_{tabel} (1,67)$ , maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

## Lampiran 32

**Perhitungan Uji Koefisien Determinasi**

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \times 100\% \\ &= 0,574^2 \times 100\% \\ &= 0,3298 \times 100\% \\ &= 32,98\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Hasil Belajar Akuntansi ditentukan oleh Keterampilan Mengelola Waktu belajar sebesar 32,98%.

## Lampiran 33

## KEKUATAN SETIAP INDIKATOR

No	Indikator	Total Skor	Total Soal	Rata-rata	Rank
1	Melatih kebiasaan memanfaatkan waktu sekarang juga	6067	19	319.32	1
2	Mengatur Penggunaan waktu	4895	16	305.94	3
3	Melakukan penjataan/pengelompokan waktu belajar	4940	16	308.75	2
	Jumlah	15902	51		

## Lampiran 34



PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMK NEGERI 13 JAKARTA**  
Jl. Rawabelong II-E Palmerah - Jakarta Barat Telp / Fax 5492970

## DAFTAR SISWA DAN NILAI

Kelas : XI / AK 1  
Kompetensi Keahlian : Akuntansi  
Tahun Pelajaran : 2012 / 2013

FR - KTU - 15

Mata Pelajaran : AKUNTANSI  
Standar Kompetensi : MENGELOLA KARTU UTANG  
Kompetensi Dasar :

No. Urut	Nomor Induk	NISN	Nama	L/P	1	Rem 2	Rem 3	Rem 4	Rem 5	Rem 6	Rem Rata 2
1	12951	9962187909	ANNAZMY PRATIWI	L	89	80					
2	12952	9960149745	ARIS SETIAWAN	L	78	80					
3	12953	9961903707	DESI PRATIWI	P	88	92					
4	12954	9961040541	DESI RAHMA SARI	P	89	95					
5	12955	9961902908	DESI RINI SOLEHAH	P	92	100					
6	12956	9918512025	DWI PRASETYO	L	73	76					
7	12957	9952321881	FRIDA SEPTIANI	P	92	85					
8	12958	9962187866	GHAZI FADIL RAMADHAN	L	95	80					
9	12959	9971502299	HARUN AL RASYID	L	90	95					
10	12960	9961903434	ILHAM WAHYUDI	L	25	60					
11	12961	9961903679	INDRI SEPTIANI	P	87	90					
12	12962	9913256042	IQLIMA NURUL FITRAH	P	94	96					
13	12963	9952305849	ISMI ANA RISKY	P	95	100					
14	12964	9963100344	LISA NURSAMSIAH	P	78	80					
15	12965	9956411719	LUFU LUSIANA SARI	P	84	86					
16	12966	9971708257	LULU UMMARZHAN CHANIA	P	90	95					
17	12967	9965630302	MAREF ALFIANI	P	90	90					
18	12968	9956591724	MEGAWATI	P	90	85					
19	12969	9962188008	MUSLIH	L	83	75					
20	12970	9961903603	NESIA NURCAHYATI	P	80	75					
21	12971	9961903633	NIDA NUR KAMALIA	P	80	80					
22	12972	9961902366	NOVITA	P	87	90					
23	12973	9961361094	NUR RISDA FAUZIAH	P	90	90					
24	12974	9963647637	NURFASIKHAH	P	69	80					
25	12975	9961902273	PRITTY AMBARWATI	P	83	50					
26	12976	9961902383	RACHMAWATI	P	88	80					
27	12978	9961902800	RIZKY	L	60	70					
28	12979	9966479025	SARA SONIA AGUSTINA	P	90	80					
29	12980	9966678006	SHINTIAWATI	P	88	100					
30	12981	9950944884	SITI NUR YULIATIN	P	86	89					
31	12982	9967656821	SITI SARAH	P	87	89					
32	12983	9957917428	SUPRIANTO	L	30	30					
33	12984	9962187862	SURYA DANNA	L	89	96					
34	12985	9964605153	VERNA TANTRIANA	P	84	50					
35	12986	9965617093	WAHYU RIYADI	L	25	75					
36	12987	9972028456	WINDA KHOIRUNNISA RATNASARI	P	86	86					
37	12988	9971683609	YUNA PELBRIYANTI	P	80	80					

Ketua Kompetensi Keahlian

Laki-laki : 11  
Perempuan : 26  
Jumlah Siswa : 37

Jakarta, .....

Guru / Fasilitator

Neneri Agustiani, S.Pd  
NIP. 197208272009012013

Emmawati, S.Pd  
NIP. 1957022119810320024



## Lampiran 35



PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN

### SMK NEGERI 13 JAKARTA

Jl. Rawabelong II-E Palmerah - Jakarta Barat Telp / Fax 5492970

#### DAFTAR SISWA DAN NILAI

Kelas : XI / AK-2  
Kompetensi Keahlian : Akuntansi  
Tahun Pelajaran : 2012 / 2013

FR - KTU - 15

Mata Pelajaran : **AKUNTANSI**  
Standar Kompetensi : **MENGELOLA KARTU UTANG**  
Kompetensi Dasar :

No. Urut	Nomor Induk	NISN	Nama	L/P	1	Rem 2	Rem 3	Rem 4	Rem 5	Rem 6	Rem Rata 2
1	12989	9961902265	ADHITIYA WAHYU DWI WIJAYA	L	87	40					
2	12990	9961628582	ALFIAN PUTRA AKBAR	L	68	30					
3	12991	9961902269	AMELIA SUSANTI	P	88	80					
4	12992	9960147879	CINDY FEBRINA	P	95	95					
5	12993	9962187915	DEDE MUCHAMAD IBRAHIM	L	47	20					
6	12994	9966678130	DEVIANA PUJI SISWANTI	P	93	95					
7	12995	9962187997	DIANA PUJI LESTARI	P	97	95					
8	12996	9961903691	DWI RETNO TIANINGSIH	P	93	85					
9	12997	9961902291	EKA MUTIA	P	55	40					
10	12998	9966478829	ELMANDA DENTIRA ZAHRA	P	97	57					
11	13000	9971604226	HURIYATUL FIKRIYAH	P	52	65					
12	13001	9962188006	IRFAN RAHMATULLAH	L	70	20					
13	13002	9966390316	ISTI ANNALISA	P	93	92					
14	13003	9965619818	KEKE FITRIA LUTFIYANI	P	93	95					
15	13004	9962064811	KHOLILAH	P	83	95					
16	13005	9971502294	LUTFI IRWANA	L	52	80					
17	13006	9961029038	MUHAMAD ARIF MANGKUBUMI	L	83	65					
18	13007	9971502290	MUHAMMAD ANDHIKA FATHONI	L	78	75					
19	13008	9952982119	NOVIANTI EKAWITA SYAHFITRI	P	93	75					
20	13009	9961903600	NURJANAH	P	90	95					
21	13010	9962187976	PANJI AJI PRADANA	L	95	50					
22	13011	9966678131	RINDAH TIARA SARI	P	93	95					
23	13013	9952321887	RIZKY DWI CHAYA	L	85	75					
24	13015	9961903598	SITI KOMARIYAH	P	93	97					
25	13016	9953673206	SOPH SUCIALOKA	P	93	40					
26	13017	9961902200	SURI SERA PRATAMA	P	90	65					
27	13018	9961681063	TAMARA LIDYA PUTRI	P	92	65					
28	13019	9965226984	TIARA PERMATASARI	P	45	25					
29	13020	9962187969	TRIANASARI	P	90	75					
30	13021	9962187986	ULFAH FAUZIYYAH	P	100	75					
31	13022	9962187965	ULFI YULIANDINI	P	93	75					
32	13023	9962307217	UMI ANISAH	P	55	85					
33	13024	9971878785	VENI APRILITA	P	93	40					
34	13025	9977471736	WILDA HIDAYANI	P	97	97					
35	13026	9966158120	WILDAN KAMIL MAULANA	L	40	85					

Ketua Kompetensi Keahlian

Laki-laki : 10  
Perempuan : 25  
Jumlah Siswa : 35

Jakarta, .....  
Guru / Fasilitator

Nenek Agustiani, S.Pd  
NIP. 197208272008012013

Nenek Agustiani, S.Pd.  
NIP. 197208272008012013

## Lampiran 36



PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN

### SMK NEGERI 13 JAKARTA

Jl. Rawabelong II-E Palmerah - Jakarta Barat Telp / Fax 5492970

#### DAFTAR SISWA DAN NILAI

Kelas : XI / AK-3  
Kompetensi Keahlian : Akuntansi  
Tahun Pelajaran : 2012 / 2013

FR - KTU - 15

Mata Pelajaran : AKUNTANSI  
Standar Kompetensi : MENGELOLA KARTU UTANG  
Kompetensi Dasar :

No. Urut	Nomor Induk	NISN	Nama	L/P	1	Rem 1	2	Rem 2	3	Rem 3	4	Rem 4	5	Rem 5	6	Rem 6	Rata 2
1	13027	9961902391	ABDUL WAHAB	L	33		20										
2	13028	9961903675	AGUS SUSANTO	L	60		90										
3	13029	9967212364	AHMAD FIKRY ZULKARNAEN	L	93		80										
4	13030	9961902992	AINI TIARA ROFIQI	P													
5	13031	9961902269	AMELIA ASTUTI	P	70		20										
6	13032	9952321888	ANAS EFFENDI	L	62		85										
7	13033	9961902246	ASTRIA MEIRISNA	P	93		97										
8	13034	9961029053	CHIKA RIZKY FATMAWATI	P	93		97										
9	13035	9961902234	CINDY AMALIA	P	73		65										
10	13037	9962187988	DESY LUSIANI	P	93		100										
11	13039	9962182156	DIYAH PRATIWI	P	97		90										
12	13040	9952006524	DODI APANDI	L													
13	13720	9971502438	DWI PUTRI AULIA	P	52		80										
14	13041	9967954540	DWI RIYANDINI	P	93		70										
15	13042	9966478791	EMA NURASNIATI	P	90		40										
16	13043	9957917434	ENDANG ESTAURINA SIMANIHURUK	P	93		97										
17	13045	9961902297	FIKA YULIANA	P	47		40										
18	13046	9962647650	FREDDY SETIAWAN	L	82		100										
19	13047	9951367054	HANIFAH	P	93		85										
20	13048	9966052898	HARUN AL ROSYID	L	93		100										
21	13050	9961902235	KISNIATI	P	92		97										
22	13051	9961903671	LUSI NURHAYATI	P	72		80										
23	13052	9961903618	MARDIYANI PUTRI	P	93		97										
24	13053	9962064867	MIFTAHUR RIZKIYANA	P	93		100										
25	13054	9967211986	MOHAMMAD AFRIANSYAH	L	50		70										
26	13055	9967657269	MUHAMMAD AL HAFIZ	L	25												
27	13056	9964364037	MUHAMMAD HIDAYAT	L	93		70										
28	13057	9962042889	MUHAMMAD SAYUDI	L	93		97										
29	13058	9967176885	NENENG FITRIASARI	P	93		100										
30	13059	9961902190	RAHAYU FITRI	P	93		90										
31	13331	9966431138	RIZKI PRAMUDITA	P	93		90										
32	13061	9961902333	SAMIHA ZIMAH	P	70		97										
33	13062	9968499551	SITI DINA MARYANIH	P	95		97										
34	13063	9957592913	SITI FATONAH	P	93		97										
35	13332	9975993681	SUCI EKA DAYANTI	P	90		50										
36	13064	9961903644	ZUNI FITA SARI	P	78		30										

Kelua Kompetensi Keahlian

Laki-laki : 11  
Perempuan : 25  
Jumlah Siswa : 36

Jakarta, .....  
Guru / Fasilitator

Neneng Agustiani, S.Pd.  
NIP. 197208272008012013

Neneng Agustiani, S.Pd.  
NIP. 197208272008012013

## Lampiran 37

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU  
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Signifikasi			N	Signifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245



## Lampiran 38

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,194	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,463	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,279	0,361			

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

## Lampiran 39

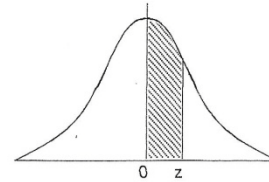
## Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

Lampiran 40

Tabel Kurva Normal Persentase  
Daerah Kurva Normal  
dari 0 sampai z



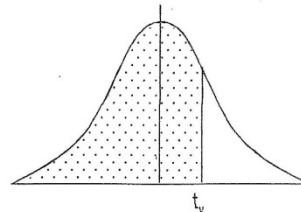
Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0,7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4688	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4889
2,3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4936
2,4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4956	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4382	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schoum Publishing Co., New York, 1961



Lampiran 41

Nilai Persentil untuk Distribusi t  
 $v = dk$   
 (Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan  $t_p$ )

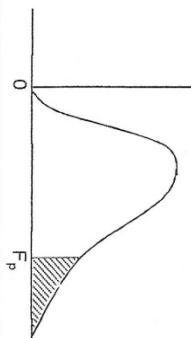


v	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,518
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,744	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,519	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,516	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,513	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,888	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,890	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,532	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	0,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,854	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
$\infty$	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,521	0,253	0,126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F  
 Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Ediaburgh

Lampiran 42-1

Nilai Persentil untuk Distribusi F  
 (Bilangan dalam Badan Daftar menyatakan  $F_p$ )  
 Baris atas untuk  $p = 0,05$  dan Baris bawah untuk  $p = 0,01$



$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
2	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6082	6106	6142	6169	6208	6234	6258	6286	6302	6323	6334	6352	6361	6366
3	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,40	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50
4	98,49	99,01	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,50	99,50	99,50
5	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53
6	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,30	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12
7	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63
8	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46
9	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
10	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
11	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,81	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67
12	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88
13	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
14	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,81	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65
15	5,32	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
16	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	4,96	4,91	4,88	4,86	
17	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71
18	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31	
19	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
20	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91

Lampiran 42-2

Penyebut	Lanjutan Distribusi F										v <sub>1</sub> = dk pembilang													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,21	2,20
	9,07	6,70	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,06	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,56	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,26	2,23	2,18	2,12	2,08	2,08	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,10	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,04	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17



Lampiran 42-3

Lanjutan Distribusi F		v <sub>1</sub> = dk pembilang																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
v <sub>2</sub> = dk penyebut																										
		26	4,22	3,37	2,89	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13	2,13	
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67	1,67	
	7,68	5,49	4,80	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10	2,10	
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65	1,65	
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06	2,06	
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64	1,64	
	7,60	5,52	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03	2,03	
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62	1,62	
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01	2,01	
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59	1,59	
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96	1,96	
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57	1,57	
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91	1,91	
36	4,11	3,26	2,80	2,53	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,89	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55	1,55	
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87	1,87	
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53	1,53	
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84	1,84	
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51	1,51	
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,68	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81	1,81	
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,54	1,51	1,49	1,49	
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78	1,78	
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48	1,48	
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75	1,75	
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46	1,46	
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72	1,72	
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45	1,45	
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70	1,70	
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44	1,44	

Lanjutan Distribusi F

v <sub>2</sub> = dk	v <sub>1</sub> = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
penyebut	7,17	5,06	4,20	3,72	3,44	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,91	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,51	3,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,00	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,01	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,63	3,31	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,71	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,21	2,15	2,08	2,02	1,98	1,91	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,51	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,01	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,51	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,81	1,76	1,71	1,61	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,22	2,11	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,81	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,63	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,55	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,86	4,04	3,58	3,25	3,01	2,87	2,71	2,61	2,55	2,48	2,41	2,32	2,21	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,91	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,81	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,51	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,13	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,20	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,86	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,79	4,74	3,88	3,41	3,11	2,90	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,68	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

Sumber: 7

Izin Khusus pada penulis





Akhmad Syarif. H, lahir di Pasuruan, pada tanggal 15 Mei 1990. Anak pertama dari tiga bersaudara. Beralamat di Jl. Pesing Gadog No. 63A Rt.011/007 kelurahan Kedoya Utara, kecamatan Kebon Jeruk. Pendidikan formal yang telah dijalani yaitu dimulai dari TK Trisula Perwari 1995-1996, SDN Paseban 07 Pagi lulus pada tahun 2002, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke SMPN 76 Jakarta lulus pada tahun 2005, dan pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke SMAN 57 Jakarta dan lulus pada tahun 2008.

Pada tahun 2008 melalui jalur PENMABA diterima menjadi mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Prodi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi.

Dalam perjalanan hidupnya penulis mengikuti organisasi semenjak SMP dan SMA, mulai dari Badminton, OSIS, Taekwondo, dan PASKIBRA . Dari sana beberapa prestasi telah diraih oleh penulis, salah satunya mendapat Selalu mendapat peringkat 1 sampai 3 selama di SMPN 76 Jakarta dan Peringkat 3 siswa terbaik jurusan IPS kelas XII di SMAN 57 Jakarta.

Pengalaman kerja pernah yang pernah di dapat adalah sebagai tenaga pengajar Akuntansi di SMKN 13 Jakarta, dan sebagai pengajar Les privat dari tahun 2009 s.d saat ini. Selain itu peneliti juga mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Badan Pusat Statistik (BPS) bagian Biro Akuntansi.